

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 2008

***PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
AND SUBSIDIARIES***

*Consolidated Financial Statements
For The Three Months Period Ended
March 31, 2009 and 2008*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <i>P a g e</i>	
I. SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>I. DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
II. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		<i>II. CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>
- Neraca Konsolidasian	i-iv	- <i>Consolidated Balance Sheets</i>
- Laporan Laba Rugi Konsolidasian	v-vi	- <i>Consolidated Statements of Income</i>
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	vii	- <i>Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity</i>
- Laporan Arus Kas Konsolidasian	viii	- <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	1-82	- <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Neraca Konsolidasian
Per 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Balance Sheets
As of March 31, 2009 and 2008
(In thousands of Indonesian Rupiah, Except For Par Value)

	Catatan/ Notes	2009	2008	
Aktiva				Assets
Aktiva Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2c,4	213.337.429	246.424.553	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	2v,5	-	523.301.872	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha	2d,6,29			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 3.378.644 pada tahun 2009 dan Rp 2.972.794 pada 2008		105.758.628	119.627.219	<i>Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 3,378,644 in 2009 and Rp 2,972,794 in 2008</i>
Piutang lain-lain	2d,7			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 3.517.163 pada tahun 2009 dan 2008		11.448.978	38.810.759	<i>Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 3,517,163 in 2009 and 2008</i>
Pihak hubungan istimewa	2e,42	16.651.541	19.103.456	<i>Related parties</i>
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 203.099 pada tahun 2009 dan 2008	2f,8,29	121.121.361	228.668.350	<i>Inventories - net of allowance for inventories obsoles of Rp 203,099 in 2009 and 2008</i>
Pajak dibayar di muka	9,39a	29.277.744	27.530.961	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	2g,10	10.521.933	13.392.517	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	11	116.067.224	61.811.933	<i>Advances</i>
Jumlah aktiva lancar		624.184.838	1.278.671.620	<i>Total current assets</i>
Aktiva Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang hubungan istimewa – setelah Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.991.629 pada tahun 2009 dan 2008	2d,e,13,42	232.018.952	159.023	<i>Due from related parties – net of allowance for doubtful accounts of Rp 2,991,629 in 2009 and 2008</i>
Piutang plasma	14,43d,e,f,g	61.866.145	31.907.584	<i>Due from plasma</i>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2t,39b	39.283.455	30.753.735	<i>Deferred tax assets - net</i>
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan sebesar Rp 511.353 pada tahun 2009 dan 2008	2b,z,12,42	550.069.457	310.573.159	<i>Investments in shares of stock - net of allowance for unrecoverable investments in shares of stock of Rp 511,353 in 2009 and in 2008</i>
Tanaman perkebunan	2h,15,29		-	<i>Plantations</i>
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 311.874.174 pada tahun 2009 dan Rp 252.802.926 pada tahun 2008		1.004.347.891	949.576.013	<i>Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp 311,874,174 in 2009 and Rp 252,802,926 in 2008</i>
Tanaman belum menghasilkan		352.100.355	382.795.843	<i>Immature plantations</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Neraca Konsolidasian (Lanjutan)
Per 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Balance Sheets (Continued)
As of March 31, 2009 and 2008
(In thousands of Indonesian Rupiah, Except For Par Value)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 326.935.330 pada tahun 2009 dan Rp 266.323.965 pada tahun 2008	2i,j,16,29	746.555.099	746.581.722	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 326,935,330 in 2009 and Rp 266,323,965 in 2008</i>
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 52.668.192 pada tahun 2009 dan Rp 6.875.260 pada tahun 2008	2m,17	478.452.000	504.983.235	<i>Goodwill - net of accumulated amortization of Rp 52,668,192 in 2009 and Rp 6,875,260 in 2008</i>
Aktiva lain-lain				<i>Other assets</i>
Dana dalam pembatasan	18	47.424.449	51.743.708	<i>Restricted funds</i>
Proyek dalam pengembangan	2p,19	581.611.271	86.609.479	<i>Business development project</i>
Beban ditangguhkan - bersih	2n,20	2.852.502	5.205.830	<i>Deferred charges - net</i>
Beban tangguhan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 5.359.755 pada tahun 2009 dan Rp 3.137.125 pada tahun 2008	2i,21	32.643.113	30.927.822	<i>Deferred expenses of land rights - net of accumulated amortization of Rp 5,359,755 in 2009 and Rp 3,137,125 in 2008</i>
Lain-lain		1.492.677	6.717.932	<i>Others</i>
Jumlah aktiva lain-lain		<u>666.024.012</u>	<u>181.204.771</u>	<i>Total other assets</i>
Jumlah aktiva tidak lancar		<u>4.130.717.366</u>	<u>3.138.535.085</u>	<i>Total non-current assets</i>
Jumlah Aktiva		<u>4.754.902.204</u>	<u>4.417.206.705</u>	<i>Total Assets</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Neraca Konsolidasian (Lanjutan)
Per 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Balance Sheets (Continued)
As of March 31, 2009 and 2008
(In thousands of Indonesian Rupiah, Except For Par Value)

	Catatan/ Notes	2009	2008	
				Liabilities and Stockholders' Equity
				Current Liabilities
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar				
Hutang bank jangka pendek	27	173.625.000	141.285.000	Short-term loan
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	22	107.674.642	36.011.544	Third parties
Pihak hubungan istimewa	2e,42	22.005.626	-	Related parties
Hutang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	23	27.180.490	25.608.354	Third parties
Biaya masih harus dibayar	24	107.534.571	85.394.937	Accrued expenses
Hutang pajak	2t,25,39a	54.261.147	60.670.265	Taxes payables
Hutang dividen	2z,33	1.474.484	1.362.584	Dividends payable
Uang muka penjualan	26	77.819.094	62.775.127	Advances on sales
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of:
Pinjaman jangka panjang	28	2.268.241	4.075.129	Long-term loan
Hutang sewa guna usaha	2j,16,30	-	971.517	Obligation under capital lease
Jumlah kewajiban lancar		573.843.295	418.154.457	Total current liabilities
				Non-Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar				
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2t,39b	17.504.169	19.876.113	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban imbalan kerja	2q,40	32.091.829	41.353.252	Employees retirement benefit liabilities
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	28	362.609	470.416	Long-term loan
Hutang obligasi	2u,29	1.784.780.161	1.385.860.189	Bonds payable
Hutang sewa guna usaha	2j,16,30	14.000	126.000	Obligation under capital lease
Jumlah kewajiban tidak lancar		1.834.752.768	1.447.685.970	Total non-current liabilities
				Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries
Hak Minoritas Atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan		1.000.035	1.116.711	
				Stockholders' Equity
Ekuitas				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 pada tahun 2009 dan 2008				Capital stock - Rp 100 par value in 2009 and 2008
Modal dasar - 15.000.000.000 saham pada tahun 2009 dan 15.000.000.000 saham pada tahun 2008				Authorized - 15,000,000,000 shares in 2009 and 15,000,000,000 shares in 2008
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.787.996.935 saham pada tahun 2009 dan 3.787.875.000 saham pada tahun 2008	31	378.799.694	378.787.500	Issued and fully paid- 3,787,996,935 shares in 2009 and 3,787,875,000 shares in 2008
Tambahan modal disetor - agio saham - bersih	2o,32	1.572.235.622	1.572.080.155	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3c,d,e	(22.029.000)	-	Difference in value restructuring transaction with entity under common control

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Neraca Konsolidasian (Lanjutan)
Per 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Balance Sheets (Continued)
As of March 31, 2009 and 2008
(In thousands of Indonesian Rupiah, Except For Par Value)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Saham beredar yang diperoleh kembali	2aa	(1.996.490)	-	<i>Treasury stock</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2r	5.184.884	438.468	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Saldo laba		413.111.396	598.943.444	<i>Retained earnings</i>
Jumlah ekuitas		<u>2.345.306.106</u>	<u>2.550.249.567</u>	<i>Total stockholders' equity</i>
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		<u>4.754.902.204</u>	<u>4.417.206.705</u>	<i>Total Liabilities and Stockholders' Equity</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba Per Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Income
For the Three Months Period Ended
March 31, 2009 and 2008
(In thousands of Indonesian Rupiah, Except For Income Per Share)

	Catatan/ Notes	2009	2008	
PENJUALAN BERSIH	2s,6,34	459.628.004	677.815.334	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2s,15,16,35	313.452.112	401.702.119	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		146.175.892	276.113.215	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA:				OPERATING EXPENSES
Penjualan	2r,2s,15,16	5.557.938	21.521.926	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	36	32.766.207	32.709.727	<i>General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha		38.324.145	54.231.653	Total Operating Expenses
LABA USAHA		107.851.747	221.881.562	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian laba (rugi) perusahaan asosiasi	(19.237.683)	11.777.506	<i>Income (loss) from associates</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2r,28,29,43j (140.968.935)	30.774.705	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Penghasilan bunga	2c,4,5	1.502.558	11.417.577	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan	28,37 (55.598.752)	(41.321.658)	<i>Interest and financial expenses</i>
Lain-lain - bersih	38 (5.740.114)	(7.293.207)	<i>Miscellaneous - net</i>
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	(220.042.926)	5.354.923	<i>Other Expenses - Net</i>
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK		(112.191.179)	227.236.485	INCOME (LOSS) BEFORE TAX BENEFITS (EXPENSES)
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFITS (EXPENSES)
Periode berjalan	2u, 39a (9.959.160)	(50.448.675)	<i>Current period</i>
Tangguhan	2u, 39b (7.811.518)	(11.827.512)	<i>Deferred</i>
Jumlah Taksiran Beban Pajak	(17.770.678)	(62.276.187)	<i>Total Tax Expenses</i>
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		(129.961.857)	164.960.298	INCOME (LOSS) BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Laba Rugi Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba Per Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Income (Continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2009 and 2008
(In thousands of Indonesian Rupiah, Except For Income Per Share)

	Catatan/ Notes	2009	2008	
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN		-	83.289	MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARIES
LABA (RUGI) BERSIH		(129.961.857)	165.043.587	NET INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM:	2w,41			NET EARNINGS (LOSS) PER SHARE:
DASAR		(34)	44	BASIC
DILUSIAN		(33)	42	DILUTED

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor Agio Saham - Bersih / Additional Paid-in Capital - Net	Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Difference in Value in Restructuring Transaction with Entity under Common Control	Selisih Nilai Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan / Exchange Differences Due to Financial Statements Translations	Saldo Laba / Retained Earnings	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Jumlah Ekuitas / Total Stockholders' Equity	
Saldo, 1 Januari 2008	378.787.500	1.572.080.155	-	438.468	433.899.857	-	2.385.205.980	Balance January 1, 2008
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	165.043.587	-	165.043.587	Net income for the period
Saldo, 31 Maret 2008	378.787.500	1.572.080.155	-	438.468	598.943.444	-	2.550.249.567	Balance, March 31, 2008
Saldo, 1 Januari 2009	378.799.694	1.572.235.622	(22.029.000)	95.205	543.073.253	(1.996.490)	2.470.178.284	Balance January 1, 2009
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan (note 2s)	-	-	-	5.089.679	-	-	5.089.679	Difference in value in restructuring Exchange differences due to financial statements translation
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	(129.961.857)	((129.961.857)	Net income for the period
Saldo, 31 Maret 2009	378.799.694	1.572.235.622	(22.029.000)	5.184.884	413.111.396	(1.996.490)	2.345.306.106	Balance, March 31, 2009

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Three Months Period Ended
March 31, 2009 and 2008
(In thousands of Indonesian Rupiah Unless
Otherwise Stated)

	2009	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	474.587.031	758.980.103	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(330.108.640)	(631.808.413)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	144.478.391	127.171.690	<i>Cash received from operations</i>
Penerimaan bunga	1.502.558	5.249.356	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga (Catatan 24 dan 37)	(5.199.074)	(4.111.401)	<i>Interest payment (Notes 24 and 37)</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(25.197.374)	(51.837.992)	<i>Income tax payment</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	115.584.501	76.471.653	Net Cash Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (penambahan) aktiva lain-lain	-	(555.926)	<i>Decrease (increase) in other assets</i>
Penurunan (penambahan) tanaman belum menghasilkan	(19.854.112)	(103.311.783)	<i>Decrease (increase) in immature Acquisition of property, plant and equipment (Note 16)</i>
Pembelian aktiva tetap (Catatan 16)	(18.158.268)	(83.279.537)	<i>Decrease (increase) in business project in development (Note 19)</i>
Penurunan (penambahan) proyek dalam pengembangan (Catatan 19)	(171.482.111)	(530.527)	<i>Decrease (increase) in short-term investment (Note 5)</i>
Penurunan (penambahan) investasi jangka pendek (Catatan 5)	-	(150.032.264)	
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(209.494.491)	(337.710.037)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan (penambahan) piutang hubungan istimewa (Catatan 13)	(11.715.050)	144.161.399	<i>Decrease (increase) in due from related parties (Note 13)</i>
Penurunan (penambahan) piutang plasma (Catatan 14)	(12.552.052)	(7.330.430)	<i>Decrease (increase) in due from plasma (Note 14)</i>
Penerimaan (Pembayaran) hutang jangka Panjang Bank (Catatan 28)	-	(1.161.335)	<i>Proceeds (Payment) of long-term debts Bank (Note 28)</i>
Sewa guna usaha	213.285	533.494	<i>Obligation under capital lease</i>
Penambahan (penurunan) beban ditangguhkan	-	4.996.035	<i>Increase (decrease) in deferred charges</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(24.053.817)	141.199.163	Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(117.963.807)	(120.039.221)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP ARUS KAS	(20.999.423)	3.037.664	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE TO CASH FLOW
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dilaporkan sebelumnya	352.300.659	363.426.110	<i>Previously reported</i>
	213.337.429	246.424.553	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	213.337.429	246.424.553	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("Perusahaan") berdiri di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama "NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij". Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 1941 Tambahan No. 101. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 2 tanggal 31 Oktober 2007 mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan dari 4,144 miliar lembar saham menjadi 15 miliar lembar saham. Perubahan tersebut masih dalam proses persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan produk industri.

Perusahaan berdomisili di Kisaran dengan kantor pusat berlokasi di Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, sedangkan perkebunan serta pabriknya berlokasi di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

Usaha perkebunan telah beroperasi komersil sejak tahun 1911.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 6 Januari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. SI/075/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 11,1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui bursa saham di Indonesia dengan harga penawaran Rp 10.700 (Rupiah penuh) per saham. Pada tahun 1997 Perusahaan melakukan pemecahan saham (stock split) 2-untuk-1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) serta mengumumkan sembilan saham bonus untuk lima saham lama dari tambahan modal disetor.

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan mengumumkan satu dividen saham untuk lima saham lama dari saldo laba (lihat Catatan 31, 32 dan 33). Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan telah mencatatkan semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("the Company") was established in the Republic of Indonesia in 1911 under the name of "NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij". The name of the Company was changed several times, the latest of which was PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. The Articles of Association of the Company were first published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 1941 Supplement No. 101. The Articles of Association of the Company were amended several times, the most recently in Notarial Deed No. 2 of Aulia Taufani, S.H., dated October 31, 2007 to increase the authorized capital stock from 4.144 billion shares to 15 billion shares. The changes are still in the approval process by the Minister of Justice and Human Rights.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of agriculture, processing and trading of agricultural and industrial products.

The Company is domiciled in Kisaran with head office located at Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, North Sumatera, while its plantations and factory are in Kisaran, Asahan District, North Sumatera.

The plantations have been in operation since 1911.

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Company

On January 6, 1990, the Company obtained a license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Letter No. SI/075/SHM/MK.10/1990 to hold a public offering of its 11.1 million shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share through the stock exchange in Indonesia at the offering price of Rp 10,700 (full amount) per share. In 1997, the Company declared stock split of 2-for-1, which changed the common stock par value from Rp 1,000 (full amount) to Rp 500 (full amount) per share and nine-for-five stock bonus from additional paid in capital.

In June 1999, the Company declared one-for-five stock dividend from retained earnings (see Notes 31, 32 and 33). As of December 31, 1999, the Company has listed all of its shares issued and fully paid shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan melakukan pemecahan saham 5-untuk-1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh), dan pada tanggal 10 Nopember 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.087.800.000 lembar saham, yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (lihat Catatan 31 dan 32). Harga penawaran umum terbatas I tersebut di atas adalah sebesar Rp 200 (Rupiah penuh).

Pada tanggal 29 Agustus 2007, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.456.875.000 lembar saham, yang seluruh sahamnya telah ditempatkan dan disetor penuh serta telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 31 dan 32). Harga penawaran umum terbatas II tersebut diatas adalah sebesar Rp 1.100 (Rupiah penuh).

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, Perusahaan memiliki Anak perusahaan dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (Continued)

On October 18, 2004, the Company declared stock split of 5-for-1 which changed the common stock par value from Rp 500 (full amount) to Rp 100 (full amount), and on November 10, 2004, the Company held a limited public offering I through pre-emptive right issues of 1,087,800,000 shares, which all of its shares issued and fully paid shares has been listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (see Notes 31 and 32). The offering price in limited public offering I above is amounted to Rp 200 (full amount).

On August 29, 2007, the Company held a limited public offering II through pre-emptive right issues of 1,456,875,000 shares, which all of its issued and fully paid shares had been listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (see Notes 31 and 32). The offering price in limited public offering II above is amounted to Rp 1,100 (full amount).

c. The Structures of the Company and Subsidiaries

As of March 31, 2009 and 2008, the Company has direct and indirect ownerships in subsidiaries as follows:

2009

Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah aktiva / Total Assets
<u>Kepemilikan saham secara langsung / Direct ownership:</u>				
	Sumatera Barat / West Sumatera			
PT Bakrie Pasaman Plantations		99,76%	1998	Rp 654.173.921
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	Rp 516.711.311
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	Rp 210.527.387
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	Rp 284.029.905
	Belanda / Netherland			
BSP Finance BV		100,00	2006	Rp 1.975.711.545
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam	70,00	-	Rp 36.527.928
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi	99,99	2005	Rp 363.780.002
PT Nibung Arthamulia	Palembang	99,66	2002	Rp 102.928.478

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Three Months Period Ended
March 31, 2009 and 2008
(In thousands of Indonesian Rupiah Unless
Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan
(Lanjutan)

c. The Structures of the Company and Subsidiaries
(Continued)

2009

Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasi Komersil / Start of Commercial Operations	Jumlah aktiva / Total Assets
<u>Kepemilikan saham secara Langsung (lanjutan) / Direct Ownership (continued):</u>				
PT Grahadura Leidong Prima	Sumatera Utara / North Sumatera	99,99	2000	Rp 918.147.617
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung / Indirect ownership:</u>				
PT Air Muring (melalui / through PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	96,55	1998	Rp 148.935.340
PT Guntung Idamannusa (melalui / through PT Grahadura Leidong Prima dan / and PT Sumbertama Nusapertiwi) (lihat Catatan 3 butir h) / (see Note 3 point h)	Riau	100,00	2003	Rp 691.308.551

Pada tanggal 4 Desember 2007, Perusahaan mengakuisisi 100% saham PT Grahadura Leidong Prima (GLP). Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan telah mengalihkan 10 lembar saham GLP dengan nilai nominal Rp 10 juta (0,01% kepemilikan saham) kepada PT Sumbertama Nusapertiwi, Anak perusahaan (lihat Catatan 3 butir a).

On December 4, 2007, the Company acquired 100% shares ownership in PT Grahadura Leidong Prima. On February 22, 2008, the Company has transferred 10 shares of GLP with nominal value of Rp 10 million (0.01% shares ownership) to PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary (see Note 3 point a).

2008

Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasi Komersil / Start of Commercial Operations	Jumlah aktiva / Total Assets
<u>Kepemilikan saham secara langsung / Direct ownership:</u>				
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat / West Sumatra	99,76%	1998	Rp 471.224.804
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	Rp 341.513.378
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	Rp 226.485.778
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	Rp 246.361.757
BSP Finance BV	Netherland	100,00	2006	Rp 1.549.816.879
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam	70,00	-	Rp 33.668.455
PT Nibung Arthamulia	Palembang	99,66	2002	Rp 76.957.038
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi	100,00	2005	Rp 314.126.877
PT Bakrie Sentosa Persada	Jakarta	99,00	-	Rp 185.136.554

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Three Months Period Ended
March 31, 2009 and 2008
(In thousands of Indonesian Rupiah Unless
Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan
(Lanjutan)

PT Grahadura Leidong Prima	Sumatera Utara / North Sumatera	100,00	2000	Rp	848.381.287
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung / Indirect ownership:</u>					
PT Air Muring (melalui / through PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	96,55	1998	Rp	82.011.194
PT Guntung Idamannusa (melalui / through PT Grahadura Leidong Prima dan / and PT Sumbertama Nusapertiwi) (lihat Catatan 3 butir h) / (see Note 3 point h)	Riau	100,00	2003	Rp	383.741.515
PT Menthobi Mitra Lestari (melalui / through PT Bakrie Sentosa Persada) (Lihat Catatan 3 butir c) / (see Note 3 point c)	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	62,50	-	Rp	43.408.905
PT Menthobi Makmur Lestari (melalui / through PT Bakrie Sentosa Persada) (Lihat Catatan 3 butir c) / (see Note 3 point c)	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	62,50	-	Rp	90.985.703

Pada tanggal 11 Januari 2007, Perusahaan dan PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, mengakuisisi masing-masing 90% dan 10% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia (lihat Catatan 3 butir g).

Pada tanggal 23 Februari 2007, Perusahaan dan PT Agrowiyana, Anak Perusahaan, mendirikan PT Bakrie Sentosa Persada, masing-masing 99% dan 1% kepemilikan saham. Sampai dengan tanggal laporan, PT Bakrie Sentosa Persada merupakan perusahaan dalam tahap pengembangan (lihat Catatan 3 butir f).

Pada tanggal 9 Juli 2007, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan saham PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), perusahaan yang didirikan di Jambi, yang merupakan perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. Pada tanggal 18 Maret 2008, Perusahaan telah mengalihkan 10 lembar saham SNP dengan nilai nominal Rp 10 juta (0,01% kepemilikan saham) kepada PT Agrowiyana, Anak perusahaan (lihat Catatan 3 butir d).

1. GENERAL (Continued)

c. The Structures of the Company and Subsidiaries
(Continued)

On January 11, 2007, the Company and PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary, acquired 90% and 10% share ownership, respectively, in PT Nibung Arthamulia (see Note 3 point g).

On February 23, 2007, the Company and PT Agrowiyana, a Subsidiary, established PT Bakrie Sentosa Persada with 99% and 1% share ownership, respectively. Until the date of this report, PT Bakrie Sentosa Persada is a company under development stage (see Note 3 point f).

On July 9, 2007, the Company acquired 100% shares ownership in PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), an oil palm plantations and mill company. On March 18, 2008, the Company transferred 10 shares of SNP with nominal value of Rp 10 million (0.01% share ownership) to PT Agrowiyana, a Subsidiary (see Note 3 point d).

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan
(Lanjutan)

c. The Structures of the Company and Subsidiaries
(Continued)

Kegiatan usaha Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The Subsidiaries are engaged in the following industries:

Kegiatan	Anak perusahaan / Subsidiaries	Activities
Perkebunan kelapa sawit di Air Balam dan Sungai Aur, Pasaman, Sumatera Barat masing-masing seluas 5.350 hektar dan 4.370 hektar dengan masa umur HGU masing-masing sampai dengan tahun 2038 dan tahun 2039, dan pengolahan minyak sawit.	PT Bakrie Pasaman Plantations	Oil palm plantations in Air Balam and Sungai Aur, Pasaman, West Sumatera are 5,350 hectares and 4,370 hectares respectively with each useful life of landrights until 2038 and 2039, and oil palm processing.
Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi seluas 4.686 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039.	PT Agrowiyana	Oil palm plantations in Tungkal Ulu, Jambi is 4,686 hectares with useful life of landrights until 2039.
Pengolahan minyak sawit.	PT Agro Mitra Madani	Oil palm processing.
Perkebunan karet dan pengolahannya di Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung seluas 4.407 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2010 dan 2019.	PT Huma Indah Mekar	Rubber plantations and processing in Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung is 4,407 hectares with useful life of landrights until 2010 and 2019.
Perkebunan karet dan pengolahannya yang terletak di jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, Bengkulu Utara seluas 3.639 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2026.	PT Air Muring	Rubber plantations and processing in jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, North Bengkulu is 3,639 hectares with useful life of landrights until 2026.
Jasa pendanaan, didirikan dalam rangka penerbitan Senior Notes.	BSP Finance BV	Financial services, established for issuing Senior Notes.
Bio diesel.	PT Bakrie Rekin Bio Energy	Bio diesel.
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi seluas 7.555 hektar masa HGU sampai dengan tahun 2025.	PT Sumbertama Nusa Pertiwi	Oil palm plantations and its processing located in Arang-Arang Village, Kumpeh Ulu, Muaro Jambi, Jambi is 7,555 hectares with useful life of landrights until 2025.
Pengolahan dan perdagangan hasil perkebunan karet.	PT Nibung Arthamulia	Processing and trading of rubber plantations yield
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, Sumatera Utara seluas 8.323 hektar dengan masa HGU sampai dengan tahun 2038.	PT Grahadura Leidong Prima	Oil palm plantations and its processing located in Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, North Sumatera is 8,323 hectares with useful life of landrights until 2038.
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sungai Guntung, Kecamatan Kateman Kabupaten Hilir, Propinsi Riau seluas 12.547 hektar dengan masa HGU sampai dengan tahun 2038.	PT Guntung Idamannusa	Oil palm plantations and its processing located in Sungai Guntung, Kecamatan Kateman Kabupaten Hilir, Province of Riau is 12,547 hectares with useful life of landrights until 2038.

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

d. Employees, Board of Directors and Commissioners

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2009 and 2008, the members of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

2009

Komisaris / Commissioners		Direksi / Directors	
1. Soedjai Kartasasmita	- Komisaris Utama dan Komisaris Independen / <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	1. Ambono Janurianto	- Direktur Utama / <i>President Director</i>
2. Dr. Ir. Bungaran Saragih	- Komisaris dan Komisaris Independen / <i>Commissioner and Independent Commissioner</i>	2. Harry Mohammad Nadir	- Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i>
3. Ir. Gafur Sulistyو Umar	- Komisaris / <i>Commissioner</i>	3. Bambang Aria Wisena	- Direktur Produksi dan Komersial / <i>Production and Commerce Director</i>
4. Yuanita Rohali	- Komisaris / <i>Commissioner</i>	4. Howard James Sargeant	- Direktur Operasional dan Kebun / <i>Operations and Estate Director</i>
		5. Ir. Muhammad. Iqbal Zainuddin	- Direktur Pengembangan Usaha / <i>Business Development Director</i>

2008

Komisaris / Commissioners		Direksi / Directors	
1. Soedjai Kartasasmita	- Komisaris Utama dan Komisaris Independen / <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	1. Ambono Janurianto	- Direktur Utama / <i>President Director</i>
2. A. Nukman Halim Nasution	- Komisaris / <i>Commissioner</i>	2. Harry Mohammad Nadir	- Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i>
3. Ir. Gafur Sulistyو Umar	- Komisaris / <i>Commissioner</i>	3. Bambang Aria Wisena	- Direktur Produksi dan Komersial / <i>Production and Commerce Director</i>
4. Yuanita Rohali	- Komisaris / <i>Commissioner</i>	4. Howard James Sargeant	- Direktur Operasional dan Kebun / <i>Operations and Estate Director</i>
		5. Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin	- Direktur Pengembangan Usaha / <i>Business Development Director</i>

1. UMUM (Lanjutan)

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

Dewan komisaris dan direksi untuk tahun 2009 dan 2008 diangkat masing-masing berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan pada tanggal 14 Mei 2008 sebagaimana disahkan dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 97 pada tanggal yang sama dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2005 sebagaimana disahkan dengan Akta Notaris Agus Madjid, S.H., No. 30 pada tanggal yang sama.

Pembentukan komite audit Perusahaan mengacu pada Peraturan Bapepam No. IX. I. 5, dimana susunan anggota komite audit pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

1. Ketua / *Chairman*
2. Anggota / *Member*
3. Anggota / *Member*

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki masing-masing lebih kurang 17.596 dan 9.518 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

Remunerasi untuk dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit Perusahaan pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris / *Boards of Commissioners*
2. Dewan Direksi / *Boards of Director*
3. Komite Audit / *Audit Committee*

1. GENERAL (Continued)

d. Employees, Board of Directors and Commissioners (Continued)

Boards of commissioners and directors for 2009 and 2008 were appointed based on the Company's General Meeting held on May 14, 2008 as notarized in Notarial Deed No. 97 of Sutjipto, S.H., M.Kn., on the same date and the Company's Shareholders' General Meeting held on May 18, 2005 as notarized in Notarial Deed No. 30 of Agus Madjid, S.H., on the same date, respectively.

The Company's audit committee is set to conform with Bapepam Regulation No. IX. I. 5, where as the member of audit committee As of March 31, 2009 and 2008 are as follows:

2009	2008
Soedjai Kartasmita Apandih Kosasih Marzuki Ramli	Soedjai Kartasmita Apandih Kosasih Marzuki Ramli

As of March 31, 2009 and 2008, the Company and its Subsidiaries had approximately 17,596 and 9,518 permanent employees, respectively (unaudited).

Remuneration for boards of commissioners, directors and Company audit committee for the three months period ended on March 31, 2009 and 2008, are as follows:

2009	2008
259.027	1.362.571
2.150.863	1.362.571
214.799	70.907

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) bagi perusahaan perkebunan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali (revaluasi) pada tahun 1987 dan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai klasifikasi untuk neraca dan *multiple step* untuk laporan laba rugi setelah mempertimbangkan jenis usaha Perusahaan dan Anak perusahaan secara terkonsolidasi. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung. Penyertaan saham Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya perolehan.

2. ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Generally Accepted Accounting Principle in Indonesia, namely Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and regulation of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) for plantations companies which offer their shares to the public.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain property, plant and equipment, which were revalued in 1987, and inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value.

The consolidated financial statements are prepared based on classification for balance sheets and multiple steps for statements of income taking into effect the nature of the Company and Subsidiaries' consolidated business. The statements of cash flows are prepared using direct method, where cash transactions are classified into operating, investing, and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements requires the use of management's estimates and assumptions in determining the carrying values of certain assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities as of the date of the consolidated financial statements and the reported amounts for certain revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimated.

The reporting currency used in presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, with more than 50% ownership, either directly or indirectly. Investments in which the Company or its Subsidiaries have with ownership interest of at least 20% are accounted for by the cost method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan /kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar perusahaan terkonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Apabila diperlukan, laporan keuangan Anak perusahaan disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak perusahaan.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan tersebut.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban Anak perusahaan diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai *goodwill* dan diamortisasi.

Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proporsional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aktiva dan kewajiban non-moneter tersebut diakui sebagai *goodwill* negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan garis lurus.

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah semua deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi Jangka pendek". Deposito disajikan sebesar nilai nominal.

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir periode.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Balances and transactions, including unrealized gain/loss, on the consolidated inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and result of operation of the Company and Subsidiaries as a single business entity.

The financial statements of the Subsidiaries, if necessary, are adjusted to conform with the Company's and Subsidiaries accounting policies.

Minority interest in net income (loss) and equity of Subsidiaries are stated at the proportion of ownership of the minority shareholders in net income (loss) and equity of the related Subsidiaries.

On acquisition, the assets and liabilities of a Subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the acquisition cost over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized.

When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired at the date of acquisition, the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The excess remaining after reducing the fair values of non-monetary assets and liabilities acquired is recognized as negative goodwill, treated as deferred revenue and recognized as revenue on a straight-line method.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are all time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans.

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement are stated as "Short Term Investment". Deposits are stated as fair value.

d. Allowance for Doubtful Accounts

The Company provides allowance for doubtful accounts based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang dianggap mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- (1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk perusahaan induk dan anak perusahaan);
- (2) perusahaan asosiasi;
- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang mempengaruhi perusahaan secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (4) manajemen kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) perusahaan bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Hal ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries conduct transactions with certain parties, which have related party relationships. In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", related parties are defined as follows:

- (1) *enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);*
- (2) *associated companies;*
- (3) *individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individual (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);*
- (4) *key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and*
- (5) *enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik ataupun tidak dengan harga dan persyaratan normal yang dilakukan terhadap pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan pada akhir periode.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

h. Tanaman Perkebunan

Tanaman produksi dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang terdiri dari biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke dalam tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari jumlah seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.
- 2) Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari jumlah seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dan dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai 3 kilogram atau lebih.

Tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus dengan perkiraan masa manfaat 20 tahun sampai 30 tahun.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All transactions with related parties, whether or not under the normal price and condition as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method.

Allowance for obsolescence of inventories is determined based on the review of the inventories condition at the end of the periode.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged over the periods benefited.

h. Plantations

Plantations consist of mature and immature plantations. Immature plantations are stated at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance, and allocation of indirect cost.

Immature plantations will be reclassified to mature plantations and depreciated when they fulfill the criteria as follows:

- 1) *Rubber plantation is considered as mature when 70% of the trees per block are tapable, that is, the circumference of the tree trunk is 45 cm or more at the height of 160 cm from the ground.*
- 2) *Oil Palm plantations are considered as mature when 60% of the trees per block bear fruit bunches, where two rows of these bunches are ripe or if the average weight per bunch is 3 kg or more.*

Mature plantation is depreciated using the straight-line method with an estimated useful life of 20 to 30 years.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali sesuai dengan Peraturan Pemerintah, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aktiva tetap yang jumlahnya signifikan serta selisih kurs dan beban bunga tertentu atas kewajiban yang timbul untuk memperoleh aktiva tetap.

Aktiva tetap tertentu yang digunakan dalam kegiatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan pada tahun 1987 sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30	<i>Roads, bridges and ditches</i>
Bangunan dan prasarana	8 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	5 - 10	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan:		<i>Transportation equipment:</i>
Kendaraan di atas rel	20	<i>Railroad equipment</i>
Mobil dan truk	5	<i>Motor cars and trucks</i>
Peralatan dan perabot kantor	5	<i>Furniture and office equipment</i>

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dan siap digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode yang bersangkutan.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Property, Plant and Equipment

Except for certain assets revalued in accordance with government regulations, property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, except for land it is not depreciated.

Acquisition costs include repairs, replacements, betterments and improvements and certain foreign exchange differences and interest incurred to finance the property, plant and equipment.

Certain property, plant and equipment which are used in operations by the Company and Subsidiaries were revalued based on revaluation conducted in 1987 in accordance with government regulations.

Depreciation and amortization are computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of the property, plant and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The cost of maintenance and repairs is charged to expense as incurred while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired, or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of income for the period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Aktiva Tetap (Lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya sehubungan dengan perolehan atau pengurusan legal Hak Atas Tanah yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 1999 ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat tanah dan disajikan pada akun "Beban Tanggahan Hak Atas Tanah" dalam neraca konsolidasian yang terpisah dari beban tanggahan lain.

Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan peningkatan kemampuan sistem komputer Perusahaan dan aplikasi perangkat lunak diamortisasi selama 4 tahun sejak tanggal penerapannya.

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan dan Anak perusahaan menelaah aktiva untuk menentukan kemungkinan penurunan nilai aktiva apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan nilai tercatat aktiva tersebut mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Jika nilai tercatat aktiva melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali, kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi periode berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai aktiva.

Harga jual neto adalah jumlah yang dapat diperoleh dari penjualan aktiva dalam transaksi antar pihak-pihak yang bebas, setelah dikurangi biaya yang terkait. Nilai pakai adalah nilai sekarang dari taksiran aliran kas masa depan yang diharapkan akan diterima atas penggunaan aktiva dan dari penghentian penggunaan aktiva pada akhir masa manfaatnya. Nilai yang dapat diperoleh kembali ditentukan untuk aktiva secara individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Property, Plant and Equipment (Continued)

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", land acquisitions are stated at acquisition cost and not amortized. Certain expenses incurred after January 1, 1999 in relation to the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the useful life of the land, and presented as "Deferred Expenses of Land Rights" accounts which are presented separately from other deferred charges accounts.

Costs incurred in relation to the upgrading of the Company's computer systems and application software are amortized over 4 years from its implementation date.

In accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset Values", property, plant and equipment are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, an impairment loss recognized in the current period statements of income. The recoverable amount is the highest of the asset net selling price and value in use.

The net selling price is the amount obtainable from the sale of an asset in an arms' length transaction net of the related expense. Value in use is the present value of estimated future cash flow expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan pada PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak dipenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa. Aktiva sewa guna usaha disajikan sebagai bagian dalam aktiva tetap pada neraca konsolidasian dan dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha pada awal masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aktiva tetap yang diperoleh dengan pemilikan langsung.

Hutang sewa guna usaha disajikan sebesar nilai tunai dari pembayaran sewa guna usaha.

k. Perkebunan Inti Plasma (Plasma)

PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana dan PT Sumbertama Nusapertiwi, Anak perusahaan membangun Plasma. Plasma merupakan kebijakan pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Anak perusahaan tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

l. Aktiva Tetap yang Tidak Digunakan dalam Usaha

Aktiva tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

m. Goodwill

Selisih lebih antara harga perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "Goodwill" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 15 sampai dengan 20 tahun.

n. Biaya Ditangguhkan

Biaya-biaya yang memberikan manfaat pada masa yang akan datang ditangguhkan dan diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Leases

Lease transactions are accounted for under the capital lease method when the required capitalization criteria under PSAK No. 30 "Accounting for Lease Transactions" are met. Leases that do not meet any of the required capitalization criteria are accounted for under the operating lease method. Assets under capital lease are presented in the consolidated balance sheets as part of property, plant and equipment based on the present value of the lease payments at the beginning of the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the leased assets, which is similar to that property, plant and equipment acquired under direct ownership.

Obligations under capital lease are presented at the present value of the lease payments.

k. Nucleus Plasma Plantations (Plasma)

PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana and PT Sumbertama Nusapertiwi, Subsidiaries, participate in Plasma projects. Plasma is a government policy in connection with the development of plantations. Certain Subsidiaries, being a major part of the project, are required to train project personnel and control the Plasma project as well as purchase Plasma plantation crops.

l. Assets Not Used in Operations

Assets not used in normal operations of the Company are stated at cost and not depreciated.

m. Goodwill

The excess of the purchase price over the underlying fair value of the net assets of the acquired subsidiaries is booked as "Goodwill" and is amortized using the straight-line method over 15 to 20 years.

n. Deferred Charges

Expenses incurred which provide benefits in the future are deferred and amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Beban Emisi Saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang "Tambahan Modal Disetor - Agio Saham - Bersih" yang merupakan komponen ekuitas dalam neraca konsolidasian.

p. Proyek Pengembangan Usaha

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Perusahaan dan Anak perusahaan dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

q. Dana Pensiun

Perusahaan dan Anak perusahaan mengikuti program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pendanaan program ini terdiri dari iuran yang dihitung secara aktuarial termasuk biaya jasa lalu yang diamortisasi selama sisa taksiran masa kerja rata-rata karyawan, yaitu selama 5 sampai 27 tahun.

Kontribusi karyawan untuk dana pensiun adalah sebesar 5% dari gaji pokok untuk iuran normal dan 3,9% sampai 4,6% dari gaji pokok untuk iuran tambahan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", dimana perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut sesuai dengan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi di tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Stock Issuance Costs

All expenses related to the Company's stock issuance to the public are recorded as deduction of "Additional Paid in Capital - Net" account which is part of the stockholders' equity in the consolidated balance sheets.

p. Business Development Projects

Expenses incurred in connection with the Company and Subsidiaries' on going projects are classified as business development projects. These expenses will be capitalized to the corresponding projects upon their realization or write off if the project is abandoned.

q. Retirement Benefits

The Company and Subsidiaries have defined benefit retirement plans covering substantially all of their eligible permanent employees. Costs are funded and they consist of actuarially computed contributions, including past service costs which are amortized over the average expected remaining working life of existing employees of 5 to 27 years.

Contributions to the retirement fund are 5% of the basic salary of the employees for current service cost and between 3.9% and 4.6% of the basic salary of the employees for amortization of past service cost.

The Company and Subsidiaries implemented PSAK No. 24 (Revision of 2004), "Retirement Benefit", whereas an actuarial method "Projected Unit Credit" is determined as a base of the calculation of estimated liabilities for retirement benefit of employees.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amount at the rate of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rate of exchange as published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah:

1 US\$
1 EUR

Laporan keuangan Anak perusahaan dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca untuk akun-akun aktiva dan kewajiban, kurs historis untuk akun-akun ekuitas dan kurs rata-rata selama tahun bersangkutan untuk akun-akun laporan laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak perusahaan disajikan secara terpisah sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam komponen ekuitas pada neraca konsolidasian.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari transaksi penjualan ekspor diakui berdasarkan kontrak penjualan dan tersedianya produk yang siap dikapalkan. Pendapatan dari transaksi penjualan lokal diakui berdasarkan bukti serah terima barang yang telah sesuai dengan kontrak penjualan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

t. Taksiran Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak untuk menentukan taksiran pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersil dan fiskal dan akumulasi rugi fiskal.

u. Hutang Obligasi

Hutang Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi dan ditambah saldo premium yang belum diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan hutang obligasi dan diskonto/premium dikurangkan/ditambahkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu hutang obligasi, yaitu 5 tahun.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

As of March 31, 2009 and 2008, the exchange rates used were:

2009

2008

	2009	2008
1 US\$	11.575	9.217
1 EUR	15.327	14.559

The accounts of Subsidiaries denominated in foreign currency are translated into Rupiah amounts using the Bank Indonesia's middle rate as of balance sheet date for asset and liability accounts, historical rate for equity accounts and the average rate during the year for profit and loss accounts. The difference resulting from translation of those accounts is shown separately as "Exchange Differences Due to Financial Statements Translation" under the stockholders' equity section of the consolidated balance sheets.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from export sales is recognized based on the sales contract and availability of the products which are ready for shipment. Revenue from local sales is recognized based on evidence of delivery in accordance with the sales contract. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Income Tax

The Company and Subsidiaries have implemented deferred tax method to determine provision for income tax in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Taxes". The deferred income tax is provided to reflect the tax effect on the timing differences between the commercial and fiscal reporting and accumulated fiscal losses.

u. Bonds payable

Bonds issued are presented at nominal value deducted by unamortized discount and added by unamortized premium. Costs incurred in connection with bonds and discount / premium are offset directly from the proceed and amortized using the straight line method over the period of the bonds, which is 5 years.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Investasi jangka pendek

Deposito yang memiliki jatuh tempo lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan diakui sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam neraca konsolidasian. Deposito tersebut dinyatakan dalam nilai nominal.

Perusahaan dan Anak perusahaan menggolongkan investasi efek hutang dan ekuitas ke dalam tiga kelompok sebagai berikut:

1. Diperdagangkan

Efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat yang diukur secara nilai wajarnya.

2. Dimiliki-hingga-jatuh-tempo

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki-hingga-jatuh-tempo yang diukur sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

3. Tersedia-untuk-dijual

Investasi yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga-jatuh-tempo diukur sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari kepemilikan efek ini disajikan sebagai "Laba atau Rugi Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Pendek Tersedia untuk Dijual" dalam komponen ekuitas pada neraca konsolidasian.

Kontrak pengelolaan dana dicatat sebesar nilai perolehan dan pendapatan bunga atas kontrak pengelolaan dana tersebut dicatat secara akrual basis dan disajikan sebagai penghasilan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian.

w. Laba Per Saham

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan setelah disesuaikan dengan efek saham biasa yang sifatnya berpotensi dilutif.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Short-term investments

Time deposits with maturities of more than three months at the time of placement are considered as "Short-term investments". Time deposits are stated in nominal value.

The Company and Subsidiaries classify the investment in debt securities and equity securities, into three categories as follows:

1. Trading

Securities purchased and owned for resale in the near future are measured at their fair value.

2. Held-to-maturity

Investment in debt securities intended to hold until maturity are measured at cost adjusted by the amortization of premium or unamortized discount.

3. Available-for-sale

Investment in securities which are not classified under either the trading or held-to-maturity category, measured at their fair value. Unrealized gains or losses as result of the ownership of securities are reported as "Unrealized Gains or Losses of Investment Available for Sale" in equity component of the consolidated balance sheets.

Discretionary fund are recorded at nominal value and interest income from these discretionary fund recorded as accrual basis and presented as interest income in the consolidated statements of income.

w. Earnings Per Share

Basic earnings per shares are computed by dividing net income by the weighted-average number of common shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income by the weighted-average number of common shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

x. Kewajiban Diestimasi

Kewajiban diestimasi diakui apabila Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Apabila terdapat sejumlah kewajiban serupa, kemungkinan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan kelompok kewajiban tersebut secara keseluruhan. Kewajiban diestimasi diakui walaupun kemungkinan arus kas keluar untuk masing-masing unsur dalam kewajiban tersebut kecil.

y. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Anak perusahaan disajikan menurut pengelompokan usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan dan menghasilkan produk yang berbeda menurut pembagian industri dan geografis.

z. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

aa. Saham Beredar Yang Diperoleh Kembali

Saham beredar yang diperoleh kembali dicatat menggunakan metode biaya dan disajikan sebagai pengurang modal.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Estimated Liabilities

Estimated liabilities are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is most likely that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognized even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligation may be small.

y. Segment Information

Segment information of the Company and Subsidiaries are presented based on grouping of operations. Operation segment consists of identified components which produce a differing product based on industrial and geographical segments.

z. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved by the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognized as a liability when approved by the Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

aa. Treasury Stock

Treasury stocks are recorded using cost method and presented as deduction of equity

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI)
ANAK PERUSAHAAN**

- a. Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan telah mengalihkan 10 lembar saham GLP dengan nilai nominal Rp 10 juta (0,01% kepemilikan saham) kepada PT Sumbertama Nusapertiwi, Anak perusahaan.
- b. Pada tanggal 18 Maret 2008, Perusahaan telah mengalihkan 10 lembar saham SNP dengan nilai nominal Rp 10 juta (0,01% kepemilikan saham) kepada PT Agrowiyana, Anak perusahaan

Selisih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi berdasarkan laporan penilai independen yang diakui pada tanggal akuisisi sebesar Rp 101,01 miliar dicatat sebagai *goodwill* positif dan diamortisasi selama 20 tahun (lihat Catatan 17).

- c. Pada tanggal 20 Februari 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham PT Menthobi Mitra Lestari (MMiL) dan PT Menthobi Makmur Lestari (MMaL) yang masing-masing dimiliki secara bersama-sama oleh Tn. Fuad Hasan Masyhur dan PT Tanjung Menthobi. Pada kedua perusahaan tersebut, Tn. Fuad Hasan Masyhur dan PT Tanjung Menthobi masing-masing memiliki 75 lembar saham (nilai nominal Rp 37,50 juta) dan 300 lembar saham (nilai nominal Rp 150 juta) yang keseluruhannya berjumlah 37,50% kepemilikan. Harga beli saham kedua perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 11,202 miliar. Perjanjian tersebut telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Yurisa Martanti., S.H., notaris di Jakarta, No. 23 dan 22 pada tanggal yang sama.
- d. Pada tanggal 29 Mei 2008, Perusahaan telah menyetujui peningkatan penyertaan saham pada PT Grahadura Leidong Prima (GLP) sebesar Rp 219,531 miliar.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 19 Mei 2008, Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan saham di MMiL dan MMaL masing-masing sebesar 37,5% kepada PT Grahadura Leidong Prima (GLP) sebagai tambahan penyertaan saham Perusahaan di GLP sesuai dengan Akta No. 14 dan 15 oleh Notaris Yurisa Martanti, S.H. pada tanggal yang sama. Nilai pengalihan saham MMiL dan MMaL masing-masing adalah sebesar Rp 6,99 miliar dan Rp 43,65 miliar.

Berdasarkan laporan penilaian yang dikeluarkan oleh PT Pronilai Konsulis Indonesia, penilai independen dalam laporannya tertanggal 23 April 2008, nilai pasar wajar 37,50% kepemilikan saham MMaL adalah berkisar antara Rp 26,38 miliar dan Rp 44,06 miliar.

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES**

- a. On February 22, 2008, the Company transferred 10 shares of GLP with nominal value of Rp 10 million (0.01% share ownership) to PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary.
- b. On March 18, 2008, the Company transferred 10 shares of SNP with nominal value of Rp 10 million (0.01% shares ownership) to PT Agrowiyana, a Subsidiary

The difference between cost and fair value of identifiable assets and liabilities based on an independent appraisal report recognized on the acquisition date amounting to Rp 101.01 billion is recorded as positive goodwill and amortized during 20 years (see Note 17).

- c. On February 20, 2008, the Company entered into Shares Sale and Purchase Agreement of PT Menthobi Mitra Lestari (MMiL) and PT Menthobi Makmur Lestari (MMaL) owned by both are Mr. Fuad Hasan Masyhur and PT Tanjung Menthobi of 75 shares (nominal value of Rp 37.50 million) and 300 shares (nominal value of Rp 150 million), respectively, representing 37.50% shares ownership. The acquisition price of those companies is amounting to Rp 11.202 billion, respectively. The agreement above was notarized by Notarial Deed No. 23 and 22 of Notary Yurisa Martanti, S.H., Notary in Jakarta on the same date.
- d. On May 29, 2008, the Company has approved to increase its shares ownership in PT Grahadura Leidong Prima (GLP), amounting to Rp 219.531 billion.

In regard to this transaction, on May 19, 2008, the Company has transferred its ownership of 37.50% in MMiL and MMaL, respectively, to PT Grahadura Leidong Prima (GLP) as the Company's additional investment in share in GLP as notarized in Notarial Deed No. 14 and 15 of Yurisa Martanti, S.H., on the same date, amounting to Rp 6.99 billion and Rp 43.65 billion, respectively.

According to valuation report issued by PT Pronilai Konsulis Indonesia, an independent appraisal, dated April 23, 2008, the fair value of 37.50% shares ownership of MMaL is amounting between Rp 26.38 billion and Rp 44.06 billion.

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI)
ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)**

- e. Pada tanggal 29 Mei 2008, GLP menyetujui peningkatan penyertaan saham pada PT Guntung Idamannusa (GIN) sebesar Rp 168,891 miliar.

Pada tanggal 6 Juni 2008, GLP menyetujui peningkatan penyertaan saham pada GIN sebesar Rp 50,64 miliar yang dilakukan melalui pengalihan kepemilikan saham pada MMiL dan MMaL masing-masing sebesar 37,50% dengan nilai Rp 6,99 miliar dan Rp 43,65 miliar sesuai dengan Akta Inbreng No. 14 pada tanggal yang sama.

- f. Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 16 Juli 2008, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan terhadap ARBV secara tidak langsung melalui AIRPL dengan mengakuisisi 317 lembar saham senilai US\$ 40,108 juta atau setara dengan Rp 367,782 miliar.

- g. Pada tanggal 30 Juli 2008, perusahaan menandatangani Perjanjian Pemegang Saham yang isinya pada dasarnya menyetujui adanya penambahan modal secara bertahap terhadap PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) oleh IGI BV. Penambahan modal pertama dilakukan pada tanggal 31 Juli 2008 dengan akte nomor 29. Dengan penambahan modal pertama tersebut kepemilikan perusahaan terhadap BSEP terdilusi yang sebelumnya 100% menjadi 63,4%. Penambahan modal kedua dilakukan pada tanggal 27 Nopember 2008 dengan akte nomor 53. Dengan penambahan modal kedua tersebut, kepemilikan perusahaan terhadap BSEP terdilusi yang sebelumnya 63,4% menjadi 21,5%. Dan juga, hal ini menyebabkan BSEP menjadi PT dalam Penanaman Modal Asing (PT PMA). Dan karena kepemilikan perusahaan terhadap BSEP hanya 21,5%, maka perusahaan tidak lagi mengkonsolidasi BSEP tetapi tetap mencatat investasi di BSEP menggunakan metode ekuitas.

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES (Continued)**

- e. On May 29, 2008, GLP approved to increase its shares ownership in PT Guntung Idamannusa (GIN) amounting to Rp 168.891 billion.

On June 6, 2008, GLP approved to increase its shares ownership in GIN amounting to Rp 50.64 billion by transferring its share ownership in MMiL and MMaL of 37.50% equivalent to Rp 6.99 billion and Rp 43.65 billion, respectively, as notarized by Transfer Deed No. 14 on the same date.

- f. On June 30, 2008, and July 16, 2008, the company increased its ownership to ARBV indirectly through AIRPL by acquiring 317 shares amounting to US\$ 40.108 million or equivalent to Rp 367.782 billion.

- g. On July 30, 2008, the company signed Shareholders' Agreement which in principal agree to additional equity injection to PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) by IGI BV. The first equity addition was done on July 31, 2008 with deed no. 29. With this additional equity injection, company's ownership percentage was diluted from previously 100% to 63.4%. The second additional equity was done on November 27, 2008 with deed no. 53. With this equity injection company ownership percentage was diluted from previously 63.4% to 21.5%; which also caused BSEP to become foreign investment company. Due to the fact that the company only has 21.5% to share ownership in BSEP, the company no longer consolidates BSEP but still record its investment in BSEP using equity method.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Three Months Period Ended
March 31, 2009 and 2008
(In thousands of Indonesian Rupiah Unless
Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of the following:

	2009	2008	
Kas:			<i>Cash:</i>
Rupiah	1.749.850	1.505.972	<i>Rupiah</i>
Bank - pihak ketiga:			<i>Bank - third parties:</i>
<u>Rekening Rupiah:</u>			<u><i>Rupiah Accounts:</i></u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	15.679.003	25.258.576	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
Standard Chartered Bank, Jakarta	9.624.892	14.570.804	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	8.690.923	2.850.416	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.296.308	722.139	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Niaga Tbk.	3.052.588	4.117.773	<i>PT Bank Niaga Tbk.</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumbar	2.529.398	1.030.255	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumbar</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	907.436	1.492.174	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu</i>
PT Bank Muamalat Indonesia	225.265	412.192	<i>PT Bank Muamalat Indonesia</i>
PT Bank Mega Tbk	170.510	2.151.137	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Mestika Dharma	74.158	1.299.093	<i>PT Bank Mestika Dharma</i>
PT Bank Bukopin	2.000	-	<i>PT Bank Bukopin</i>
<u>Rekening Euro:</u>			<u><i>Euro Accounts:</i></u>
ING Bank, Belanda (EUR 106 pada tahun 2009 dan EUR 12.666 pada tahun 2008)	1.632	184.405	<i>ING Bank, the Netherlands (EUR 106 in 2009 and EUR 12,666 in 2008)</i>
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat:</u>			<u><i>US Dollar Accounts:</i></u>
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$ 11.037.059 pada tahun 2009 dan US\$ 5.265.195 pada tahun 2008)	127.753.959	48.529.307	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$ 11,037,059 in 2009 and US\$ 5,265,195 in 2008)</i>
PT Bank Niaga Tbk. (US\$ 787.237 pada tahun 2009 dan US\$ 1.493.856 pada tahun 2008)	9.112.264	13.768.871	<i>PT Bank Niaga Tbk. (US\$ 787,237 in 2009 and US\$ 1,493,856 in 2008)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 569.742 pada tahun 2009 dan US\$ 1.270.274 pada tahun 2008)	6.594.758	11.707.197	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 569,742 in 2009 and US\$ 1,270,274 in 2008)</i>
RZB-Austria, Singapura (US\$ 507.162 pada tahun 2009 dan US\$ 401.698 pada tahun 2008)	5.870.395	3.702.455	<i>RZB-Austria, Singapore (US\$ 507,162 in 2009 US\$ 401,698 in 2008)</i>
Bank of New York, London (US\$ 456.858 pada tahun 2009 dan US\$ 376.696 pada tahun 2008)	5.288.137	3.472.011	<i>Bank of New York, London (US\$ 456,858 in 2009 and US\$ 376,696 in 2008)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (US\$ 208.348 pada tahun 2009 dan US\$ 222.409 pada tahun 2008)	2.411.630	2.049.944	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (US\$ 208,348 in 2009 and US\$ 222,409 in 2008)</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$ 200 pada tahun 2009 dan US\$ 205 pada tahun 2008)	2.323	46.572	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$ 200 in 2009 and US\$ 205 in 2008)</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Three Months Period Ended
March 31, 2009 and 2008
(In thousands of Indonesian Rupiah Unless
Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

	2009	2008	
PT Bank Mega Tbk (US\$ nihil pada tahun 2009 dan US\$ 5.144 pada tahun 2008)	-	1.892	<i>PT Bank Mega Tbk. (US\$ nil in 2009 and and US\$ 5,144 in 2008)</i>
Jumlah kas di bank	202.287.579	137.367.213	<i>Total cash in banks</i>
Deposito berjangka - pihak ketiga:			<i>Time deposits - third parties:</i>
<u>Rekening Rupiah:</u>			<u><i>Rupiah Accounts:</i></u>
PT Bank Bukopin	5.000.000	-	<i>PT Bank Bukopin</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.300.000	11.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Niaga Tbk.	-	1.320.000	<i>PT Bank Niaga Tbk.</i>
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	62.315.000	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta</i>
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat:</u>			<u><i>US Dollar Accounts:</i></u>
PT. Bank Niaga Tbk. (US\$ 548.000 pada tahun 2008)	-	1.935.570	<i>PT. Bank Niaga Tbk. (US\$ 548,000 in 2008)</i>
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$ nihil pada tahun 2009 dan US\$ 2.127.989 pada tahun 2008)	-	30.980.798	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$ nil in 2009 and US\$ 2,127,989 in 2008)</i>
Jumlah deposito berjangka	9.300.000	107.551.368	<i>Total time deposits</i>
Jumlah	213.337.429	246.424.553	<i>Total</i>
Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:			<i>The annual interest rates of time deposits are as follows:</i>
	2009 (%)	2008 (%)	
Rupiah	7,00 – 9,13	2,85 – 7,30	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	-	2,00 – 3,00	<i>United States Dollar</i>

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

	2009	2008	
Investasi jangka pendek terdiri dari:			<i>Short-term investments consist of the following:</i>
Deposito berjangka - pihak ketiga:			<i>Time deposits - third parties:</i>
<u>Rekening Rupiah:</u>			<u><i>Rupiah Accounts:</i></u>
PT Bank Mega Tbk.	-	523.301.872	<i>PT Bank Mega Tbk.</i>
Jumlah	-	523.301.872	<i>Total</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Three Months Period Ended
March 31, 2009 and 2008
(In thousands of Indonesian Rupiah Unless
Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

a. Pihak ketiga:

a. Third parties:

	2009	2008	
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>US Dollar:</u>
Welcome Trading (US\$ 870.316 pada tahun 2009 dan US\$ nihil pada tahun 2008)	10.073.902	-	Welcome Trading (US\$ 870,316 in 2009 and US\$ nil in 2008)
Intercontinental Oil and Fats Ltd. (US\$ 1.367.405 pada tahun 2009 dan US\$ nihil pada tahun 2008)	15.827.710	-	Intercontinental Oil and Fats Ltd. (US\$ 1,367,405 in 2009 and (US\$ nil in 2008)
Sri Trang International, Singapura (US\$ 511.900 pada tahun 2009 US\$ 417.887 pada tahun 2008)	5.925.243	3.851.660	Sri Trang International, Singapore (US\$ 511,900 in 2009 and (US\$ 417,887 in 2008)
Sri Trang International, Amerika (US\$ 509.711 pada tahun 2009 dan US\$ 635.460 pada tahun 2008)	5.899.901	5.857.036	Sri Trang International, USA (US\$ 509,711 in 2009 and US\$ 635,460 in 2008)
PT Mandiri Inti Buana Medan (US\$ 401.665 pada tahun 2009 dan US\$ 169.111 pada tahun 2008)	4.649.267	1.558.692	PT Mandiri Inti Buana Medan (US\$ 401,665 in 2009 and US\$ 169,111 in 2008)
Mahakarya Inti Buana (US\$ 252.508 pada tahun 2009 dan US\$ 241.775 pada tahun 2008)	2.922.783	2.228.442	Mahakarya Inti Buana (US\$ 252,508 in 2009 and US\$ 241,775 in 2008)
Sinochem International Overseas (US\$ 220.198 pada tahun 2009 dan US\$ 219.010 tahun 2008)	2.548.787	2.018.618	Sinochem International Overseas (US\$ 220,198 in 2009 and US\$ 219,010 in 2008)
PT Universal Gloves industry US\$ 201.710 pada tahun 2008)	1.881.961	1.859.160	PT Universal Gloves industry US\$ 201,710 in 2008)
Wurfbain (US\$ 142.769 pada tahun 2009)	1.652.552	-	Wurfbain (US 142,769 in 2009)
PT Asia Rubberindo (US\$ 104.328 pada tahun 2009 dan US\$ 104.328 pada tahun 2008)	1.207.597	961.591	PT Asia Rubberindo (US\$ 104,328 in 2009 and US\$ 104,328 in 2008)
Wilson Global Trade Pte. Ltd., Singapura (US\$ 94.349 pada tahun 2009)	1.092.087	-	Wilson Global Trade Pte. Ltd., Singapore (US 394,349 in 2009)
PT Nuansa Karya Cipta (US\$ 78.504 pada tahun 2009 dan US\$ 103.039 pada tahun 2008)	908.689	949.712	PT Nuansa Karya Cipta Nuansa (US\$ 78,504 in 2009 and US\$ 103,039 in 2008)
Danesi Latex Brazil (US\$ 49.520 pada tahun 2009 dan US\$ nihil pada tahun 2008)	573.194	-	Danesi Latex Brazil (US\$ 49,520 in 2009 and (US\$ nil in 2008)
Karisma Cakra Nusa (US\$ 35.683 pada tahun 2009)	413.033	-	Karisma Cakra Nusa (US 35,683 in 2009)
Samur Halilari San Ve Tic A.S. Turkey (US\$ 37.879 pada tahun 2009)	438.444	-	Samur Halilari San Ve Tic A.S. Turkey (US\$ 37,879 in 2009)
PT Sentang Raya Indonesia (US\$ 35.683 pada tahun 2009)	413.033	-	PT Sentang Raya Indonesia (US\$ 35,683 in 2009)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Three Months Period Ended
March 31, 2009 and 2008
(In thousands of Indonesian Rupiah Unless
Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2009	2008	
Amtel Investment (US\$ 29.116 pada tahun 2009)	337.022	-	<i>Amtel Investment (US\$ 29,116 in 2009)</i>
PT WRP Buana Multicorpora (US\$ 26.862 pada tahun 2009)	310.927	-	<i>PT WRP Buana Multicorpora (US\$ 26,862 in 2009)</i>
Weber+Schaer GMBH German (US\$ 19.227 pada tahun 2009 dan US\$ nihil pada tahun 2008)	222.550	-	<i>Weber+Schaer GMBH German (US\$ 19,227 in 2009 and US\$ nil in 2008)</i>
Wilmar Trading Pte., Ltd., Singapura (US\$ nihil pada tahun 2009 dan US\$ 1.621.950 pada tahun 2008)	-	14.949.512	<i>Wilmar Trading Pte., Ltd., Singapore (US\$ nil in 2009 and US\$ 1,621,950 in 2008)</i>
Tong Teik Pte. Ltd., Singapura (US\$ nihil pada tahun 2009 dan US\$ 1.520.680 pada tahun 2008)	-	14.016.103	<i>Tong Teik Pte. Ltd., Singapore (US\$ nil in 2009 and US \$ 1,520,680 in 2008)</i>
Eastland Produce, Singapura (US\$ nihil pada tahun 2009 dan US\$ 78.187 pada tahun 2008)	-	720.646	<i>Eastland Produce, Singapore (US\$ nil in 2009 and US \$ 78,187 in 2008)</i>
(US\$ 162.588 pada tahun 2009 dan PT Sumber Cahaya Mulia (US\$ 113.459 pada tahun 2008)	-	1.045.749	<i>(US\$ 162,588 in 2009 and PT Sumber Cahaya Mulia (US\$ 113,459 in 2008)</i>
PT Garuda Mas Medan (US\$ 378.882 pada tahun 2008)	-	3.492.154	<i>PT Garuda Mas Medan (US\$ 378,882 in 2008)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	55.523	22.904.873	<i>Others (each under Rp 100 million)</i>
Jumlah	57.354.205	76.413.948	<i>Total US Dollar</i>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(3.018.967)	(1.800.000)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah Dolar Amerika Serikat	54.335.238	74.613.948	<i>Total US Dollar</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Sinar Alam Permai	14.503.300	29.990.078	<i>PT Sinar Alam Permai</i>
Bukit Kapur Reksa	6.375.528	-	<i>Bukit Kapur Reksa</i>
PT Intan Surya Pratama	4.732.076	-	<i>PT Intan Surya Pratama</i>
Lingga Manik	4.277.877	-	<i>Lingga Manik</i>
UD Makmur	3.103.899	-	<i>UD Makmur</i>
PT Garuda Mas Perkasa Medan	3.015.851	-	<i>PT Garuda Mas Perkasa Medan</i>
PT Muliaraya Internusa	2.735.967	3.064.837	<i>PT Muliaraya Internusa</i>
PT Swasthi Parama Mulya	2.267.481	3.082.813	<i>PT Swasthi Parama Mulya</i>
PT Sumber Cahaya Mulia	1.941.795	916.159	<i>PT Sumber Cahaya Mulia</i>
PT Raberindo Pratama	1.567.813	1.567.813	<i>PT Raberindo Pratama</i>
PT Bitung Guna Sejahtera	1.378.827	1.378.827	<i>PT Bitung Guna Sejahtera</i>
PT Musim Mas	1.114.636	351.035	<i>PT Musim Mas</i>
PT Multimas Nabati Asahan	-	1.415.243	<i>PT Multimas Nabati Asahan</i>
PT Dharma Medipro	746.649	645.023	<i>PT Dharma Medipro</i>
Kana Jaya Mandiri	723.423	-	<i>Kana Jaya Mandiri</i>
PT Abbergummi Medical	704.742	704.742	<i>PT Abbergummi Medical</i>
PT Sugih Instrumendo Abadi	655.000	655.000	<i>PT Sugih Instrumendo Abadi</i>
Citra Kencana	479.385	-	<i>Citra Kencana</i>
PT Asia Karet Medan	452.298	-	<i>PT Asia Karet Medan</i>
PT. Usaha Inti Padang	469.938	-	<i>PT. Usaha Inti Padang</i>

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2009	2008	
UKS/Syahrial	134.035	-	<i>UKS/Syahrial</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	402.547	2.414.495	<i>Others (each under Rp 100 million)</i>
Jumlah	51.783.067	46.186.065	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(359.677)	(1.172.794)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah Rupiah	51.423.390	45.013.271	<i>Total Rupiah</i>
Jumlah piutang usaha pihak ketiga - bersih	105.758.628	119.627.219	<i>Total trade receivables from third parties</i>

Rincian umur piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade receivables from third parties are as follows:

	2009	2008	
Sampai dengan 30 hari	30.381.084	43.354.867	<i>Current up to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	14.560.964	5.797.962	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	21.067.859	17.871.676	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	43.127.365	55.575.508	<i>More than 90 days</i>
	109.137.272	122.600.013	
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(3.378.644)	(2.972.794)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah	105.758.628	119.627.219	<i>Total</i>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for doubtful accounts of trade receivables - third parties are as follows:

	2009	2008	
Saldo awal tahun	3.378.644	2.972.794	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan: Penambahan penyisihan	-	-	<i>Changes during the year: Addition of allowances</i>
Jumlah	3.378.644	2.972.794	<i>Total</i>

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from third parties based on currencies are as follows:

	2009	2008	
Rupiah	51.783.067	46.186.065	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	57.354.205	76.413.948	<i>US Dollar</i>
	109.137.272	122.600.013	
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(3.378.644)	(2.972.794)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah	105.758.628	119.627.219	<i>Total</i>

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, seluruh piutang usaha Perusahaan dan Anak perusahaan, kecuali PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE) dan PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - Senior Notes yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 29). Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, seluruh piutang usaha GLP dan GIN digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek yang diperoleh dari RZB-Austria (lihat catatan 27) dan piutang usaha NAM atas hutang PT Bank Niaga Tbk. (lihat Catatan 28 butir a).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of March 31, 2009 and 2008, all trade receivables of the Company and Subsidiaries, except PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE) and PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) are pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 29). As of March 31, 2009 and 2008, all trade receivables of GLP and GIN are pledged as collateral for short-term bank loan obtained from RZB-Austria (see Note 27) and all receivables of NAM for loan obtained from PT Bank Niaga Tbk. (see Note 28 point a).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Pihak ketiga:

	2009
PT Kilang Vecolina	7.145.037
Pasien Rumah Sakit Ibu Kartini	1.680.906
PT Julang Ocha Permana	563.992
PT Bank Mega Tbk. (lihat Catatan 5)	-
PT Mahakam Nusa Energi	-
PT Asia Makmur Lestari	-
PT Sumatera Timur Indonesia	-
PT Atmindo	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	5.576.206
	14.966.141
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(3.517.163)
Jumlah	11.448.978

Piutang PT Kilang Vecolina (KV) merupakan piutang Perusahaan kepada KV yang belum diselesaikan pada saat jual beli saham KV dari Perusahaan dan PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan. Pada tanggal 5 Oktober 2006, Perusahaan dan KV telah menandatangani perjanjian penyelesaian atas hutang KV, dimana KV berjanji akan menyelesaikan hutang tersebut paling lambat April 2009.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

a. Third parties:

	2008	
	7.145.037	PT Kilang Vecolina
	1.678.605	Patients of Ibu Kartini Hospital
	-	PT Julang Ocha Permana
	16.418.142	PT Bank Mega Tbk. (see Note 5)
	1.062.500	PT Mahakam Nusa Energi
	847.657	PT Asia Makmur Lestari
	5.805.913	PT Sumatera Timur Indonesia
	2.160.250	PT Atmindo
	7.209.818	Others (each under of Rp 100 million)
	42.327.922	
	(3.517.163)	Less allowance for doubtful accounts
	38.810.759	Total

Receivable from PT Kilang Vecolina (KV) represents the Company's receivable to KV which has not been paid until the date of sale of investment in KV by the Company and PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary. As of October 5, 2006, the Company and KV has signed a settlement agreement of KV loan, whereas KV promise to settle the loan not later than April 2009.

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

a. Pihak ketiga (Lanjutan):

Perusahaan telah menerima pembayaran piutang dari KV sebesar Rp 46,04 miliar. Pada tanggal 31 Maret 2009, sisa piutang yang belum dilunasi adalah sebesar Rp 7,15 miliar.

Piutang PT Asia Makmur Lestari merupakan piutang yang berasal dari pengambilalihan hutang (novasi) oleh PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan.

Piutang Pasien Rumah Sakit Ibu Kartini adalah piutang Perusahaan yang timbul berkaitan dengan rumah sakit yang dimiliki oleh Perusahaan. Rumah Sakit Ibu Kartini adalah rumah sakit Perusahaan yang memberikan jasa pelayanan medik kepada masyarakat sekitar dan perusahaan-perusahaan di sekitar Perusahaan. Piutang tersebut merupakan tagihan Perusahaan kepada para pelanggan Rumah Sakit Ibu Kartini.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

b. Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 42):

	2009
Koperasi Karyawan	775.427
Koperasi BSP Jakarta	9.388.152
Pinjaman staf dan karyawan	6.487.962
Jumlah	16.651.541

Pinjaman kepada karyawan tidak dibebani bunga dan diangsur secara bulanan melalui pemotongan gaji bulanan.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

a. *Third parties (Continued):*

The Company has received payment of Rp 46.04 billion from KV regarding to this receivable. As of March 31, 2009, the remaining receivable from KV is amounting to Rp 7.15 billion.

Receivable from PT Asia Makmur Lestari is receivable arising from novation of payables by PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary.

Receivable from patients of Ibu Kartini Hospital represents receivable regarding to hospital services owned by the Company. Ibu Kartini Hospital is the Company's hospital that serves medical services to communities and companies in the Company's surrounding. The receivable is bills of the Company to customers of Ibu Kartini Hospital.

The management on the Company's and Subsidiaries' management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible receivables.

b. *Related parties (see Note 42):*

	2008	
	896.122	<i>Employee cooperative</i>
	14.751.387	<i>BSP Jakarta Cooperation</i>
	3.455.947	<i>Staff and employee loan</i>
Jumlah	19.103.456	Total

Receivables from staff and employees are non interest bearing and are collected through monthly salary deduction.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Three Months Period Ended
March 31, 2009 and 2008
(In thousands of Indonesian Rupiah Unless
Otherwise Stated)

8. PERSEDIAAN		8. INVENTORIES	
Persediaan terdiri dari:		<i>Inventories consist of:</i>	
	2009	2008	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
Karet	10.112.245	32.966.593	<i>Rubber</i>
Tandan buah segar	1.821.161	25.726.915	<i>Fresh fruit bunches</i>
	<u>11.933.406</u>	<u>58.693.508</u>	
Barang dalam proses			<i>Work-in-process</i>
Karet	3.266.999	4.331.553	<i>Rubber</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Minyak kelapa sawit	27.061.859	37.595.105	<i>Crude palm oil</i>
Karet	25.695.967	66.071.646	<i>Rubber</i>
Kernel	6.821.411	7.020.942	<i>Palm kernel</i>
	<u>59.579.237</u>	<u>110.687.693</u>	
Bibit tanaman			<i>Seedlings</i>
Karet	5.049.684	17.887.617	<i>Rubber</i>
Kelapa sawit	3.112.971	345.675	<i>Oil Palm</i>
	<u>8.162.655</u>	<u>18.233.292</u>	
Bahan pembantu			<i>Materials and supplies</i>
Pupuk dan bahan kimia	22.185.885	15.576.562	<i>Fertilizers and chemicals</i>
Suku cadang dan perlengkapan	16.196.278	21.348.841	<i>Spare parts and supplies</i>
Jumlah	<u>38.382.163</u>	<u>36.925.403</u>	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(203.099)	(203.099)	<i>Less allowance for inventories obsolescence</i>
Jumlah	<u>121.121.361</u>	<u>228.668.350</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, seluruh persediaan Perusahaan dan Anak perusahaan, kecuali PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE), PT Mentohi Makmur Lestari (MAL), PT Mentohi Mitra Lestari (MIL) dan PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - Senior Notes yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 29).

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, seluruh persediaan GLP dan GIN dijadikan jaminan atas hutang jangka pendek yang diperoleh dari RZB-Austria (lihat catatan 27).

As of March 31, 2009 and 2008, all inventories of the Company and Subsidiaries, except for PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE), PT Mentohi Makmur Lestari (MAL), PT Mentohi Mitra Lestari (MIL) and PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) are pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 29).

As of March 31, 2009 and 2008, all inventories of GLP and GIN are pledged as collateral for short-term bank loan obtained from RZB-Austria (see Note 27).

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 64,520 miliar dan US\$ 4,76 juta pada tahun 2009 dan 2008, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat resiko-resiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelahaan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES (Continued)

Inventories are insured against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp 64.520 billion and US\$ 4.76 million in 2009 and 2008, which opinion of the management of the Company and Subsidiaries' according of the believe that the amount is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the period, the managements of this Company and Subsidiarie believe that there is no impairment of inventory is necessary.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari :

	2009
PPN - masukan	17.816.186
Taksiran tagihan kelebihan pajak:	
Tahun Berjalan	9.360.001
Tahun Sebelumnya	2.101.557
Jumlah	29.277.744

9. PREPAID TAXES

This account consists of :

	2008	
	26.495.532	
		<i>VAT in</i>
		<i>Estimated claim tax refund</i>
		<i>Current year</i>
		<i>Previous Year</i>
	697.053	
	338.376	
Jumlah	27.530.961	Total

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	2009
Asuransi	2.766.512
Sewa	1.009.745
Konsultan	-
Lain-lain	6.745.676
Jumlah	10.521.933

10. PREPAID EXPENSES

This account represents prepayments of:

	2008	
	1.553.189	
	1.086.041	<i>Insurance</i>
	3.980.830	<i>Rent</i>
	6.772.457	<i>Consultant</i>
	6.772.457	<i>Others</i>
Jumlah	13.392.517	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Three Months Period Ended
March 31, 2009 and 2008
(In thousands of Indonesian Rupiah Unless
Otherwise Stated)

11. UANG MUKA

11. ADVANCES

Akun ini merupakan uang muka kepada pemasok atas pembelian pupuk, bahan kimia, bahan pembantu dan perjalanan dinas serta kontraktor dengan rincian sebagai berikut:

This account represents advances on purchases of fertilizers, chemicals, materials and supplies, travelling and contractors, as follows:

	2009	2008	
Pemasok			<i>Suppliers</i>
Taiko Persada	9.204.650	-	<i>Taiko Persada</i>
Lingga Manik	9.099.387	-	<i>Lingga Manik</i>
PT Eramitra Agro Lestari	7.534.400	-	<i>PT Eramitra Agro Lestari</i>
PT Tritunggal Kharisma	6.159.592	-	<i>PT Tritunggal Kharisma</i>
Leonard Djajali	5.530.274	5.530.274	<i>Leonard Djajali</i>
Formitra Multi Prakasa	3.059.485	-	<i>Formitra Multi Prakasa</i>
PT Atmino	2.772.967	-	<i>PT Atmino</i>
PT Ometraco Arya	1.247.660	-	<i>PT Ometraco Arya</i>
PT Meroke Tetap Jaya	1.197.500	-	<i>PT Meroke Tetap Jaya</i>
PT Sasco Indonesia	1.076.695	-	<i>PT Sasco Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	19.248.331	14.710.271	<i>Others (each under Rp 1 billion)</i>
Jumlah pemasok	66.130.941	20.240.514	<i>Total suppliers</i>
Kontraktor	33.922.000	30.487.220	<i>Contractors</i>
Lain - lain	16.014.284	11.084.199	<i>Others</i>
Jumlah	116.067.225	61.811.933	Total

12. PENYERTAAN SAHAM

12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

Akun ini merupakan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan yang dinyatakan dengan metode biaya perolehan yang terdiri dari:

This account consists of investments in shares of stock in associated companies which are stated at cost, as follows:

		2009			
		Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Bagian atas Laba Bersih Anak Perusahaan / Accumulated Equity in Net Earnings	Nilai Tercatat / Net Carrying Value
Penyertaan saham					
<u>Metode ekuitas:</u>					
Agri Resources BV (lihat Catatan 3 butir f)	25%	167.916.588	(57.312.115)	110.604.473	<i>Agri Resources BV (see Note 3 point f)</i>
PT Bakrie Sentosa Persada (lihat catatan 3 butir g)	21,5%	112.713.000	(3.256.664)	109.456.336	<i>PT Bakrie Sentosa Persada (see note 3 point g)</i>
Agri International Resources Pte. Ltd. (lihat Catatan 3 butir g)	34,50%	367.781.943	(37.993.228)	329.788.715	<i>Agri International Resources Pte. Ltd. (see Note 3 point g)</i>
<u>Metode biaya:</u>					
PT United Sumatra Rubber	0,08%	511.353		511.353	<i>PT United Sumatra Rubber</i>
PT Sarana Jambi Ventura	0,03%	174.999	-	174.999	<i>PT Sarana Jambi Ventura</i>
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,01%	44.934	-	44.934	<i>PT Sarana Sumatera Barat Ventura</i>
Jumlah		649.142.817	(98.562.007)	550.580.810	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan atas Penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan		(511.353)		(511.353)	<i>Less allowance for unrecoverable investment in shares in stock</i>
Bersih		648.631.464	(98.562.007)	550.069.457	Net

12. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(Continued)**

2008					
	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>	Biaya Perolehan / <i>Acquisition Cost</i>	Bagian atas Laba Bersih Anak Perusahaan / <i>Accumulated Equity in Net Earnings</i>	Nilai Tercatat / <i>Net Carrying Value</i>	
Penyertaan saham					investment in shares
<u>Metode ekuitas:</u>					<u>Equity Method:</u>
Agri Resources BV (lihat Catatan 3 butir f)	25,00%	179.694.095	-	179.694.095	<i>Agri Resources BV (see Note 3 point f)</i>
<u>Metode biaya:</u>					<u>Cost Method:</u>
PT United Sumatra Rubber	0,30%	511.353	-	511.353	<i>PT United Sumatra Rubber</i>
PT Sarana Jambi Ventura	2,29%	172.117	-	172.118	<i>PT Sarana Jambi Ventura</i>
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,46%	39.749	-	39.749	<i>PT Sarana Sumatera Barat Ventura</i>
Jumlah		180.417.313	-	180.417.313	<i>Total</i>
Uang muka penyertaan saham:					<i>Advance on investement</i>
PT Multipersada Gatra Megah		60.000.000	-	60.000.000	<i>PT Multipersada Gatra Megah</i>
PT Agroraya Gematrans		70.667.200	-	70.667.200	<i>PT Agroraya Gematrans</i>
		130.667.200		130.667.200	
Dikurangi penyisihan atas Penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan		(511.353)	-	(511.353)	<i>Less allowance for unrecoverable investment in shares in stock</i>
Bersih		310.573.159	-	310.573.159	Net

- e. Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan melakukan penyertaan saham sebesar US\$ 10 juta untuk kepemilikan 20% di Agri Resources BV (Agri), sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Belanda. Pada tanggal 21 Desember 2007, Perusahaan telah menambah 5% penyertaan saham pada Agri sebesar US\$ 8,24 juta atau setara dengan Rp 76,85 miliar.

Agri didirikan untuk mengakuisisi dan menjadi holding dari perusahaan-perusahaan perkebunan kelapa sawit.

- e. On June 26, 2007, the Company invested US\$ 10 million for 20% shares ownership in Agri Resources BV (Agri), a Company established under the law of Netherland. On December 21, 2007, the Company increased 5% shares ownership in Agri amounting to US\$ 8.24 million or equivalent to Rp 76.85 billion.

Agri was established to acquire and become a holding company of the oil palm plantation Companies.

12. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Februari 2008, PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP), Anak perusahaan, menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham PT Multipersada Gatramegah sebanyak 32.632 lembar saham dengan harga Rp 120 miliar dengan cara pembayaran Rp 10 miliar pada saat ditandatangani PPJB dan sisanya dibayar secara bertahap.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Jambi Ventura (SJV) yang diadakan pada tanggal 6 Maret 2008, para pemegang saham SJV menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2007 berupa dividen tunai dan dividen saham. Bagian PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan atas dividen saham sebesar Rp 2,88 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV) yang diadakan pada tanggal 1 April 2008, para pemegang saham SSBV telah menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2007 berupa dividen tunai dan saham. Bagian PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, atas dividen saham sebesar Rp 2,59 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

Pada tanggal 30 Juli 2008, perusahaan menandatangani Perjanjian Pemegang Saham yang isinya pada dasarnya menyetujui adanya penambahan modal terhadap PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) oleh IGI BV (lihat Catatan 3 butir n).

Pada tanggal 21 Desember 2007, Perusahaan telah menambah penyertaan saham pada Agri Resources BV (Agri) sebesar US\$ 8.240 juta atau setara dengan Rp 76,85 miliar. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2007, jumlah kepemilikan saham pada Agri menjadi sebesar 25%.

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 16 Juli 2008, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan terhadap ARBV secara tidak langsung melalui AIRPL dengan mengakuisisi 317 lembar saham senilai US\$ 40,108 juta atau setara dengan Rp 367,782 miliar.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan adalah cukup.

12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (Continued)

On February 1, 2008, PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP), a Subsidiary, entered into Conditional Shares Sale and Purchase Agreement of PT Multipersada Gatramegah representing of 32,632 shares with purchase price of Rp 120 billion. The condition of payment are Rp 10 billion be paid at the date of signing and the remaining be paid by installment.

Based on PT Sarana Jambi Ventura (SJV)'s Shareholders' General Meeting, held on March 6, 2008, the SJV' shareholders of SJV approved the distribution of cash and stock dividend from retained earnings of 2007. The portion of stock dividend PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, amounted to Rp 2.88 million is recorded as an additional cost of investment.

Based on PT Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV)'s Shareholders' General Meeting, held on April 1, 2008, the shareholders of SSBV the distribution approved of cash and stock dividend from retained earnings of 2007. The portion of stock dividend of PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, amounted to Rp 2.59 million is recorded as an additional cost of investment.

On July 30, 2008, the company signed Shareholders' Agreement which in principal agree to perform additional equity injection to PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) by IGI BV (please see Note 3 point n).

On December 21, 2007, the Company increased its investment in Agri Resources BV (Agri) Amounting to US\$ 8.240 million or equivalent Rp 76.85 billion. On December 31, 2007, the percentage of the shares ownership in Agri became 25%.

On June 30, 2008, and July 16, 2008, the company increased its ownership in ARBV indirectly through AIRPL by acquiring 317 shares amounting to US\$ 40.108 million or equivalent to Rp 367.782 billion.

The management of the Company's and Subsidiaries' management believed that allowance for unrecoverable investment in shares of stock is adequate.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Three Months Period Ended
March 31, 2009 and 2008
(In thousands of Indonesian Rupiah Unless
Otherwise Stated)

13. PIUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

Akun ini terdiri dari:

	2009
PT Bakrie Sentosa Persada	120.373.466
PT Menthobi Makmur Lestari	62.473.003
PT Menthobi Mitra Lestari	16.873.755
PT Era Mitra Agro Lestari	11.394.443
PT Jambi Agrowijaya	7.128.149
PT Multrada Multi Maju	5.240.487
PT Trimitra Sumber Perkasa	3.758.222
PT Bakrie Rubber Industry	2.991.629
PT Padang Bolak Jaya	2.892.114
PT Perjapin Prima	1.389.260
PT Agroraya Gema Trans	232.205
PT Bakrie Semesta Persada	159.023
PT Multi Persada Gatra Megah	64.985
ARBV	39.840
Jumlah	235.010.581
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(2.991.629)
Bersih	232.018.952

Piutang PT Bakrie Rubber Industry merupakan talangan dana yang diberikan Perusahaan kepada PT Bakrie Rubber Industry (BRI). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jadwal pembayaran yang tetap.

Sejak tahun 1999, Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2,99 miliar sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami BRI akibat menurunnya permintaan pasar terhadap produk BRI. Selama tahun 2009 dan 2008, tidak terdapat mutasi penyisihan piutang ragu-ragu. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang hubungan istimewa tersebut.

13. DUE FROM RELATED PARTIES

This account consists of:

	2008	
	159.022	<i>PT Bakrie Sentosa Persada</i>
	-	<i>PT Menthobi Makmur Lestari</i>
	-	<i>PT Menthobi Mitra Lestari</i>
	-	<i>PT Era Mitra Agro Lestari</i>
	-	<i>PT Jambi Agrowijaya</i>
	-	<i>PT Multrada Multi Maju</i>
	-	<i>PT Trimitra Sumber Perkasa</i>
	2.991.629	<i>PT Bakrie Rubber Industry</i>
	-	<i>PT Padang Bolak Jaya</i>
	-	<i>PT Perjapin Prima</i>
	-	<i>PT Agroraya Gema Trans</i>
	-	<i>PT Bakrie Semesta Persada</i>
	-	<i>PT Multi Persada Gatra Megah</i>
	-	<i>ARBV</i>
	3.150.651	<i>Total</i>
	(2.991.628)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
	159.023	Net

Due from PT Bakrie Rubber Industry represent advances provided by the Company to PT Bakrie Rubber Industry (BRI), which bears no interest and no fixed schedule repayment.

The Company has provided an allowance for doubtful accounts on due from a related party amounted to Rp 2.99 billion since 1999 because of financial difficulties experienced by BRI as a result of the decline in market demand for BRI's products. During the year of 2009 and 2008, there was no mutation of allowance for doubtful accounts and the Company's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible receivables.

14. PIUTANG PLASMA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2009</u>
a. Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	32.682.510
b. Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma	29.183.635
Bersih	<u>61.866.145</u>

Akun ini merupakan penggunaan sementara (talangan) dana Anak perusahaan, menunggu pengucuran dana dari bank sebagai penyandang dana untuk proyek-proyek:

- i. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ((Danamon) dahulu PT Bank Nusa Nasional (BNN)) sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan, Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur serta Danamon dalam mengembangkan areal proyek kebun plasma.

Sejak tanggal 13 September 2000, pembangunan proyek kebun plasma dibiayai oleh PT Bank Muamalat Indonesia sebagai bank pelaksana yang baru (lihat Catatan 44 butir f). Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

- ii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh Danamon sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, Danamon dan beberapa koperasi tertentu (lihat Catatan 44 butir e dan f). Namun mulai tanggal 6 Maret 1998, proyek ini tidak lagi didanai oleh Danamon tetapi oleh Perusahaan sendiri.
- iii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Anak perusahaan, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (lihat Catatan 44 butir j).

Agro dan BPP, Anak perusahaan tidak mencadangkan piutang plasma yang tidak tertagih karena manajemen Anak perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang plasma tersebut masih dapat tertagih.

14. DUE FROM PLASMA

This account consists of:

	<u>2008</u>	
a. Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA)	8.866.087	
b. Nucleus Estate Smallholders (PIR) - Plasma	23.041.497	
	<u>31.907.584</u>	Net

This account represents advances given by Subsidiaries and awaiting reimbursement from banks as the lenders of the following projects:

- i. *The development of Plasma Estate Project funded by PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon (formerly funded by PT Bank Nusa Nasional (BNN)), in connection with cooperation agreements between PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur and Danamon in developing plasma estate projects.*

Since September 13, 2000, the financing of the Plasma Estate Project has been funded by PT Bank Muamalat Indonesia, as a new lender (see Note 44 point f). Interest expense was charged to the Plasma Estate Project.

- ii. *The development of Plasma Estate Project was funded by Danamon, in connection with the cooperation agreements between PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, Danamon and certain cooperatives (see Note 44 point e and f). How ever Starting on March 6, 1998, the project has been financed by the Company instead of by Danamon.*
- iii. *The development of Plasma Estate Project is funded by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. in connection with the cooperation agreements between PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (see Note 44 point j).*

Agro dan BPP, Subsidiaries, do not provide any allowance for doubtful account since the Subsidiaries' management believe that all receivables are collectible.

15. TANAMAN PERKEBUNAN

15. PLANTATIONS

a. Tanaman Menghasilkan

a. Mature Plantations

31 Maret 2009 / March 31, 2009

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Carrying Value</u>
Karet	282.221.241	2.616.457	5.914.566	278.923.132	Rubber
Kelapa sawit	1.036.206.356	1.092.576	-	1.037.298.933	Oil palm
	1.318.427.597	3.709.033	5.914.566	1.316.222.065	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Karet	80.700.929	2.479.020	4.035.690	79.144.259	Rubber
Kelapa sawit	220.633.244	12.096.671	-	232.729.915	Oil palm
	301.334.173	14.575.691	4.035.690	311.874.174	
Nilai Buku	1.017.093.424			1.004.347.891	Net Book Value

31 Maret 2008 / March 31, 2008

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Carrying Value</u>
Karet	248.417.356	270.427.365	851.453	517.993.268	Rubber
Kelapa sawit	950.409.811	498.707	266.522.847	684.385.671	Oil palm
	1.198.827.167	270.926.072	267.374.300	1.202.378.939	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Karet	74.708.355	519.498	101.842	75.126.011	Rubber
Kelapa sawit	177.203.538	473.376	-	177.676.915	Oil palm
	251.911.893	992.875	101.842	252.802.926	
Nilai Buku	946.915.273			949.576.013	Net Book Value

15. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

15. PLANTATIONS (Continued)

Tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

Mature plantations are spread over some operational locations of the Company and Subsidiaries, as follows:

	2009	2008	
Kisaran - Sumatera Utara	15.028	14.944	<i>Kisaran - North Sumatera</i>
Pasaman - Sumatera Barat	8.067	8.067	<i>Pasaman - West Sumatera</i>
Labuhan Batu - Sumatera Utara	5.737	4.979	<i>Labuhan Batu - North Sumatera</i>
Tungkal Ulu - Jambi	4.418	4.418	<i>Tungkal Ulu - Jambi</i>
Indragiri Hilir - Riau	4.038	4.038	<i>Indragiri Hilir - Province of Riau</i>
Tulang Bawang Tengah - Lampung	3.669	3.669	<i>Tulang Bawang Tengah - Lampung</i>
Bengkulu	2.184	2.139	<i>Bengkulu</i>
Arang-arang - Jambi	2.319	803	<i>Arang-arang - Jambi</i>
Jumlah	45.460	43.057	Total

b. Tanaman Belum Menghasilkan

b. Immature Plantations

31 Maret 2009 / March 31, 2009

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan Biaya / <i>Additional Cost</i>	Penurunan / <i>Decrease</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Carrying Value</u>
Karet	269.708.719	3.897.265	2.616.457	270.989.527	<i>Rubber</i>
Kelapa sawit	66.246.558	15.956.846	1.092.576	81.110.828	<i>Oil palm</i>
Jumlah	335.955.277	19.854.111	3.709.033	352.100.355	Total

31 Maret 2008 / March 31, 2008

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan Biaya / <i>Additional Cost</i>	Penurunan / <i>Decrease</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Carrying Value</u>
Karet	122.683.092	23.493.804	125.092	146.051.803	<i>Rubber</i>
Kelapa sawit	168.817.432	77.712.130	9.785.522	236.744.040	<i>Oil palm</i>
Jumlah	291.500.524	101.205.933	9.910.614	382.795.843	Total

Tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi operasi Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

Immature plantations are spread over some operational locations of the Company and Subsidiaries as follows:

15. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

15. PLANTATIONS (Continued)

	2009 (Dalam Ha) / (In Ha)	2008 (Dalam Ha) / (In Ha)	
Indragiri Hilir - Riau	8.767	7.609	<i>Indragiri Hilir - Province of Riau</i>
Arang-arang - Jambi	3.555	5.490	<i>Arang-arang - Jambi</i>
Kalimantan Tengah	-	3.108	<i>Central Kalimantan</i>
Kisaran - Sumatera Utara	4.228	4.206	<i>Kisaran - North Sumatera</i>
Labuhan Batu - Sumatera Utara	2.168	1.590	<i>Labuhan Batu - North Sumatera</i>
Pasaman - Sumatera Barat	719	528	<i>Pasaman - West Sumatera</i>
Bengkulu	460	505	<i>Bengkulu</i>
Tulang Bawang Tengah - Lampung	14	14	<i>Tulang Bawang Tengah - Lampung</i>
Jumlah	19.911	23.050	Total
Penurunan nilai perolehan tanaman belum menghasilkan terdiri dari:			<i>Deductions in carrying value of immature plantations consist of:</i>
	2009	2008	
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan	3.709.033	9.910.614	<i>Reclassification to mature plantations</i>
Jumlah Nilai Perolehan	3.709.033	9.910.614	Total Carrying Value

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2009, seluruh tanaman perkebunan Perusahaan dan Anak perusahaan, kecuali PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Menthobi Makmur Lestari (MMaL) dan PT Menthobi Mitra Lestari (MMiL) digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - Senior Notes yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 29).

Tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM) tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

Immature plantations represent expenditures for the development of rubber and oil palm plantations, which include cost for field preparation, planting, fertilizing, maintenance and borrowing costs.

As of March 31, 2009, all plantations of the Company and Subsidiaries, except PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Menthobi Makmur Lestari (MMaL) and PT Menthobi Mitra Lestari (MMiL) are pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 29).

Mature and immature plantations are not covered by insurance against losses from fire, as there is no insurance company that is able to provide sufficient coverage.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Three Months Period Ended
March 31, 2009 and 2008
(In thousands of Indonesian Rupiah Unless
Otherwise Stated)

16. AKTIVA TETAP

16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Aktiva tetap terdiri dari:

The details of property, plant and equipment are as follows:

31 Maret 2009 / March 31, 2009

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>					<u>Carrying Value</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	126.173.777	-	-	126.173.777	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	194.462.408	3.203.532	162.333	197.503.607	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	131.638.910	3.607.955	25.361	135.221.504	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	434.900.621	2.952.464	217.287	437.635.798	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	58.622.762	61.458	448.360	58.235.860	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	25.421.274	481.044	160.338	25.741.980	Furniture and office equipment
Jumlah	971.219.752	10.306.453	1.013.679	980.512.526	Total
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u>Asset Under Capital Lease</u>
Alat pengangkutan	3.504.607	-	-	3.504.607	
Jumlah	3.504.607	-	-	3.504.607	
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>					<u>Construction-in-Progress</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	44.437.708	4.982.845	2.152.415	47.268.138	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	33.835.177	1.992.393	3.073.961	32.753.609	
Mesin dan peralatan	9.160.379	873.178	2.065.328	7.968.229	
Aplikasi perangkat lunak ORACLE	1.518.208	3.400	38.288	1.483.320	ORACLE application
Jumlah	88.951.472	7.851.816	7.329.992	89.473.296	
Jumlah Nilai Tercatat	1.063.675.831	18.158.269	8.343.671	1.073.490.429	

31 Maret 2009 / March 31, 2009

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	39.689.720	2.341.559	78.793	41.952.486	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	66.638.234	3.195.290	1.485.307	68.348.217	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	142.956.597	8.139.245	5.667.107	145.428.735	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	49.191.457	2.890.983	937.472	51.144.968	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	19.592.701	859.175	2.807.076	17.644.800	Furniture and office equipment
Jumlah	318.068.709	17.426.252	10.975.755	324.519.206	Total
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u>Asset Under Capital Lease</u>
Alat pengangkutan	2.321.168	94.956	-	2.416.124	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	320.389.877	17.521.208	10.975.755	326.935.330	Total Accumulated
Nilai Buku Bersih	743.285.954			746.555.099	Net Book Value

16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

**16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

31 Maret 2008 / March 31, 2008

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Nilai Tercatat</u>					<u><i>Carrying Value</i></u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u><i>Direct Ownership</i></u>
Tanah	118.619.513	308.621	260.690	118.667.445	<i>Land</i>
Jalan, jembatan dan saluran air	169.981.569	6.902.742	84.112	176.800.199	<i>Roads, bridges and ditches</i>
Bangunan dan prasarana	96.759.039	2.467.730	15.988.163	83.238.606	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	352.177.523	9.513.247	1.424.295	360.266.474	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	51.802.175	2.339.994	-	54.142.169	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	20.978.217	1.591.078	80.357	22.488.937	<i>Furniture and office equipment</i>
Jumlah	810.318.035	23.123.412	17.837.617	815.603.830	<i>Total</i>
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u><i>Asset Under Capital Lease</i></u>
Alat pengangkutan	4.028.607	707.230	-	4.735.837	<i>Transportation equipment</i>
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	4.028.607	707.230	-	4.735.837	<i>Total</i>
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>					<u><i>Construction-in-Progress</i></u>
Jalan, jembatan dan saluran air	24.833.998	32.357.183	5.222.236	51.968.947	<i>Roads, bridges and ditches</i>
Bangunan dan prasarana	136.224.391	-	18.862.239	117.362.152	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	9.464.836	14.211.338	3.320.881	20.355.293	<i>Machinery and equipment</i>
Aplikasi perangkat lunak ORACLE	14.987.061	-	12.107.431	2.879.630	<i>ORACLE application software</i>
Jumlah	185.510.287	46.568.522	39.512.787	192.566.021	<i>Total</i>
Jumlah Nilai Tercatat	999.856.929	70.399.164	57.350.403	1.012.905.688	<i>Total Carrying Value</i>

31 Maret 2008 / March 31, 2008

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u><i>Accumulated Depreciation</i></u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u><i>Direct Ownership</i></u>
Hak atas tanah	-	-	-	-	<i>Landrights</i>
Jalan, jembatan dan saluran air	26.149.595	3.997.308	1.984.730	28.162.172	<i>Roads, bridges and ditches</i>
Bangunan dan prasarana	56.379.346	2.182.285	4.094.353	54.467.278	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	120.116.929	6.189.441	2.167.131	124.139.238	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	41.051.750	3.016.906	942.311	43.126.345	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	12.905.219	915.400	69.464	13.751.155	<i>Furniture and office equipment</i>
Jumlah	256.602.842	16.301.340	9.257.989	263.646.189	<i>Total</i>
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u><i>Asset Under Capital Lease</i></u>
Alat pengangkutan	2.165.364	512.412	-	2.677.776	<i>Transportation equipment</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	258.768.203	16.813.751	9.257.989	266.323.965	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku Bersih	741.088.723			746.581.722	<i>Net Book Value</i>

16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

**16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

The details of depreciation charged are as follows:

	2009	2008	
Harga pokok produksi	18.979.768	15.045.120	<i>Cost of goods manufactured</i>
Beban umum dan administrasi	1.582.946	1.768.631	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	20.562.714	16.813.751	Total

Rincian dari aktiva dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of depreciation charged are as follows:

2009			
	Persentase Penyelesaian / <i>Percentage of Completion</i>	Akumulasi Biaya / <i>Accumulated Cost</i>	Estimasi Penyelesaian / <i>Estimated Completion Date</i>
Jalan, jembatan dan saluran air	30% - 70%	47.268.138	Mei 2009
Bangunan dan prasarana	10% - 95%	32.753.609	Mei 2009
Mesin dan peralatan	10% - 95%	7.968.229	Agustus 2009
Aplikasi perangkat lunak (lihat Catatan 44 butir i)	70% - 95%	1.483.320	September 2009
Jumlah		89.473.296	Total

2008			
	Persentase Penyelesaian / <i>Percentage of Completion</i>	Akumulasi Biaya / <i>Accumulated Cost</i>	Estimasi Penyelesaian / <i>Estimated Completion Date</i>
Jalan, jembatan dan saluran air	50% - 85%	51.968.247	April 2008 / April 2008
Bangunan dan prasarana	65% - 90%	117.362.152	Januari 2011 / January 2011
Mesin dan peralatan (lihat Catatan 44 butir l)	25% - 95%	20.355.293	Mei 2008 / May 2008
Aplikasi perangkat lunak (lihat Catatan 44 butir h)	85%	2.879.630	Mei 2008 / May 2008
Jumlah		192.566.021	Total

16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Penambahan nilai perolehan aktiva tetap terdiri dari:

	2009
Perolehan Selama tahun berjalan	20.197.841
Reklasifikasi dari aktiva dalam penyelesaian	7.329.993
Jumlah Nilai Perolehan	27.527.834

Pada tahun 2007 penurunan perolehan aktiva tetap - bangunan termasuk didalamnya selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan bangunan sebesar Rp 1,63 miliar sehubungan dengan akuisisi PT Grahadura Leidong Prima, Anak perusahaan oleh Perusahaan.

Penurunan perolehan aktiva tetap - tanah termasuk didalamnya reklasifikasi ke akun beban tanggungan hak atas tanah sebesar Rp 300 juta.

Penambahan akumulasi penyusutan aktiva tetap terdiri dari:

	2009
Beban penyusutan atas perolehan sampai dengan akhir periode	17.745.507
Beban penyusutan yang berasal dari selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan aktiva tetap Anak perusahaan yang diakuisisi:	
PT Sumbertama Nusapertiwi	(220.752)
PT Grahadura Leidong Prima	(308.346)
PT Guntung Idamannusa	304.799
Reklasifikasi dari sewa guna usaha	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan	17.521.208

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aktiva pada tahun 2009 dan 2008.

Aktiva tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1,106 triliun pada tahun 2009 dan 2008 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

**16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

Additions in carrying value of property, plant and equipment consist of:

	2008	
	30.886.377	<i>Acquisition during the year</i>
	39.512.787	<i>Reclassification from construction in progress</i>
Total Carrying Value	70.399.164	

In 2007 deductions of carrying value of property, plant and equipment include excess cost of acquisition over the fair value of buildings amounting to Rp 1.63 billion regarding the acquisition of PT Grahadura Leidong Prima, a Subsidiary, by the Company.

Deductions of carrying value of property, plant and equipment include reclassification to deferred charges of landrights account amounting to Rp 300 million.

Additions in accumulated depreciation of property, plant and equipment consist of:

	2008	
	16.691.052	<i>Depreciation expenses of acquisition until the end of period</i>
		<i>Depreciation expenses arising from Excess cost of acquisition over the fair value of fixed assets in the acquired Subsidiaries</i>
	(220.752)	<i>PT Sumbertama Nusapertiwi</i>
	(308.346)	<i>PT Grahadura Leidong Prima</i>
	406.399	<i>PT Guntung Idamannusa</i>
	-	<i>Reclassification from obligation under capital lease</i>
Total accumulated depreciation	16.813.751	

The management of the Company's and Subsidiaries' management believed that no impairment of assets is necessary in 2009 and 2008.

Property, plant and equipment under direct ownership are insured against losses from fire, earthquake and other risks under blanket policies with total coverage of Rp 1.106 trillion in 2009 and 2008, respectively, which according to the opinion of the Company and Subsidiaries' management is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, seluruh aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - *Senior Notes* kecualli, PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Grahadura Leidong Prima, PT Guntung Idamannusa, PT Bakrie Rekin Bio Energy, PT Mentobi Makmur Lestari, PT Mentobi Mitra Lestari, dan PT Bakrie Sentosa Persada yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 29). Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, aktiva tetap tanah dan bangunan senilai Rp 3,25 miliar dan mesin pabrik senilai Rp 5 miliar milik NAM digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Niaga Tbk. (lihat Catatan 28 butir a)

Aktiva dalam penyelesaian berupa bangunan dan prasarana pada tahun 2009 dan 2008, termasuk didalamnya pembangunan proyek pabrik kelapa sawit Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu (lihat Catatan 44 butir h dan i).

**16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

As of March 31, 2009 and 2008, all property, plant and equipment of the Company and Subsidiaries are pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes, except for PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Grahadura Leidong Prima, PT Guntung Idamannusa, PT Bakrie Rekin Bio Energy, PT Mentobi Makmur Lestari, PT Mentobi Mitra Lestari, dan PT Bakrie Sentosa Persada, obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 29). As of March 31, 2009 and 2008, property, plant and equipment, land and building amounting to Rp 3.25 billion and machinery Rp 5 billion owned by NAM are pledged as collateral for bank loan obtained from PT Bank Niaga Tbk. (see Note 28 point a).

Construction in progress of building and improvements in 2009 and 2008, includes the development of oil palm factory project of the Company and certain Subsidiaries (see Notes 44 point h and i).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Three Months Period Ended
March 31, 2009 and 2008
(In thousands of Indonesian Rupiah Unless
Otherwise Stated)

17. GOODWILL

Akun ini terdiri dari:

	2009
Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian aktiva bersih Anak perusahaan:	
PT Grahadura Leidong Prima	329.219.267
PT Sumbertama Nusapertiwi	101.011.423
PT Huma Indah Mekar	67.598.639
PT Agro Mitra Madani	23.859.613
PT Nibung Arthamulia	7.181.250
PT Agrowiyana	2.250.000
PT Menthobi Makmur Lestari	-
PT Menthobi Mitra Lestari	-
Jumlah	531.120.192
Akumulasi Amortisasi	(52.668.192)
Jumlah Goodwill - Bersih	478.452.000

Selisih lebih harga perolehan dari aktiva bersih Anak perusahaan (*goodwill*) adalah sebagai berikut:

	2009
<u>Nilai tercatat:</u>	
Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian aktiva bersih Anak perusahaan	531.120.192
Penambahan atas perolehan Anak perusahaan	-
Jumlah Nilai Tercatat	531.120.192
<u>Akumulasi amortisasi:</u>	
Saldo awal tahun	(46.020.894)
Pembebanan tahun berjalan	(6.647.298)
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(52.668.192)
Jumlah Goodwill - Bersih	478.452.000

17. GOODWILL

This account consists of:

	2008
Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian aktiva bersih Anak perusahaan:	
PT Grahadura Leidong Prima	329.219.267
PT Sumbertama Nusapertiwi	101.011.423
PT Huma Indah Mekar	67.598.639
PT Agro Mitra Madani	23.859.613
PT Nibung Arthamulia	7.181.250
PT Agrowiyana	2.250.000
PT Menthobi Makmur Lestari	62.500
PT Menthobi Mitra Lestari	62.500
Jumlah	531.245.192
Akumulasi Amortisasi	(26.306.957)
Jumlah Goodwill - Bersih	504.938.235

The excess cost over net asset of Subsidiaries (goodwill) are as follows:

	2008
<u>Carrying Value:</u>	
The excess cost over net assets of Subsidiaries'	531.120.192
Addition in value Subsidiaries'	125.000
Total Carrying Value	531.245.192
<u>Accumulated amortization:</u>	
Beginning balance of the year	(19.431.697)
Current year charges	(6.875.260)
Total Accumulated Amortization	(26.306.957)
Total Goodwill - Net	504.938.235

18. DANA DALAM PEMBATAHAN

Rincian dana dalam pembatasan terdiri dari:

	2009
a. PT Bank Niaga Tbk.	43.579.000
b. PT Bank Muamalat Indonesia	3.620.000
c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk., Rekening giro	159.221
d. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	66.228
Jumlah	47.424.449

a. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Niaga Tbk. merupakan deposito PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan yang dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Sungai Aur, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya binaan BPP untuk mengembangkan kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Sumatera Barat (lihat Catatan 44 butir e).

b. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Muamalat Indonesia merupakan deposito berjangka PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan, yang dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa binaan Agrowiyana, dari BMI untuk mengembangkan sampai dengan 4.915,31 hektar kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Jambi. Agro bertindak sebagai pengembang perkebunan dan penjamin fasilitas pembiayaan tersebut (lihat Catatan 44 butir g).

c. Akun kas pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat merupakan kas milik para petani plasma yang tergabung dalam beberapa Koperasi Unit Desa yang menjadi binaan BPP. Akun kas ini dikelola penggunaannya oleh BPP namun terbatas hanya untuk keperluan para petani plasma tersebut. Kas ini timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tandan buah segar oleh Perusahaan dari para petani plasma.

Kas ini digunakan untuk keperluan operasional kebun petani plasma dan pembayaran angsuran pinjaman kepada bank.

d. Saldo kas di bank, pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk., merupakan saldo kas Agro, Anak perusahaan, yang ditempatkan pada PT Bank Nusa Nasional (BNN), hubungan istimewa. Sejak tahun 2000, rekening ini telah dipindahkan ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) sebagai akibat penggabungan BNN dengan Danamon.

18. RESTRICTED FUNDS

Restricted funds consist of:

	2008
a. PT Bank Niaga Tbk.	47.914.500
b. PT Bank Muamalat Indonesia	3.620.000
c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk., Checking accounts	159.221
d. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	49.987
Total	51.743.708

*a. PT Bank Niaga Tbk.
b. PT Bank Muamalat Indonesia
c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.,
Checking accounts
d. PT Bank Pembangunan Daerah
Sumatera Barat*

a. Restricted fund in PT Bank Niaga Tbk. represents time deposits of PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, which are pledged as collateral for the bank loan obtained by KUD Sungai Aur, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya under supervision of BPP to develop oil palm plantations owned by the members of the Cooperatives in West Sumatra (see Note 44 point e).

b. Restricted fund in PT Bank Muamalat Indonesia represents time deposits of PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, which are pledged as collateral for the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa under supervision of Agrowiyana for the development of 4,915.31 hectares of oil palm plantations owned by the members of the Cooperatives in Jambi. Agro acts as the developer of the plantations and as guarantor of such loan (see Note 44 point g).

c. The account of cash and cash equivalent (the cash account) placed in PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat represents the cash owned by the plasma farmers who are members of some Cooperative, which are under supervision of BPP. The usage of cash account is managed by BPP for the purpose and need of the plasma farmers only. This account incurred in connection to the purchases of fresh fruit bunches made by the Company from the plasma farmers.

This cash is used for the operating expenses of the plasma farmer estates and the installment of loan to the Bank.

d. Cash in banks, in PT Bank Danamon Tbk., represents cash balances of Agro, a Subsidiary, placed in PT Bank Nusa Nasional (BNN), related party. Since 2000, this account has been transferred to PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon), since BNN was merged with Danamon.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Three Months Period Ended
March 31, 2009 and 2008
(In thousands of Indonesian Rupiah Unless
Otherwise Stated)

19. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA

	2009
Proyek Sarolangun	118.303.273
Proyek Pesisir	85.467.503
Proyek Internasional	63.135.863
Proyek Rubber Plantation	75.582.247
Proyek Karet	45.766.476
Proyek Tebo	54.065.701
Proyek Seed Processing Unit	54.617.426
Proyek Kalimantan Tengah	25.379.653
Proyek NTT Busdev	22.602.093
Proyek Batanghari	20.046.567
Proyek Merauke	14.938.622
Proyek Biodiesel	5.297
Proyek Mitra Ogan	-
Lain-lain	1.700.550
Jumlah	581.611.271

Pada tahun 2009 dan 2008, akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Agrowiyana (Agro), PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring dan PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan, dan Perusahaan sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo, Jambi dengan luas areal 15.000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi dengan luas areal 10.000 Ha dan Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah dengan luas areal 58.000 Ha dan Kabupaten Indragiri Hilir kurang lebih 12.500 Ha.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2009, biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk Proyek Karet sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet di Bengkulu dengan luas areal 3.528 Ha. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 45,77 miliar yang merupakan biaya survey lapangan, pengurusan perijinan, dan operasional kebun.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2009, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sarolangun telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.378 Ha, land clearing 1.809.66 Ha, pembangunan jalan dan jembatan produksi lebar 7M seluas 18.198 meter, pembangunan jalan dan jembatan koleksi lebar 5M seluas 69.705 meter, pembibitan 1.013.592 pokok dan penanaman seluas 1.799,92 Ha. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 31 Maret 2009 adalah sebesar Rp 118,30 miliar.

19. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT

	2008	
	25.620.645	<i>Project in Sarolangun</i>
	3.738.684	<i>Pesisir Project</i>
	-	<i>International Project</i>
	3.754.523	<i>Rubber Plantation Project</i>
	12.793.577	<i>Rubber Project</i>
	25.693.580	<i>Project in Tebo</i>
	2.972	<i>Seed Processing Unit Project</i>
	2.049.015	<i>Central Kalimantan Project</i>
	-	<i>NTT Busdev Project</i>
	306.162	<i>Batanghari Project</i>
	817.714	<i>Merauke Project</i>
	184.788	<i>Biodiesel Project</i>
	275.000	<i>Mitra ogan Project</i>
	11.372.819	<i>Others</i>
Jumlah	86.609.479	Total

In 2009 and 2008, this account consists of the expenses incurred by PT Agrowiyana (Agro), PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring and PT Bakrie Sentosa Persada, Subsidiaries, and the Company regarding the development on project plan of oil palm plantations in Kabupaten Muara Tebo, Jambi of 15,000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi of 10,000 Ha and Pangkalan Bun, Central of Kalimantan of 58,000 ha and Indragiri Hilir of approximately 12,500 Ha.

Until Maret 31, 2009, cost incurred by Company for Rubber project is regarding the development on project plan of rubber in Bengkulu of 3,528 Ha. Total disbursement for this project is amounting to Rp 45.77 billion, which consists of surveys, licences process, and plant operational expense.

Until March 31, 2009, the development project plan of oil palm plantations in Kabupaten Sarolangun has already reached of the blocking area amounted 6,378 Ha, land clearing 1,809.66 Ha, infrastructure road and bridge for production width 7M of 18,198 meter, infrastructure road and bridge for collection width 5M of 69,705 meter, seedlings 1,013,592 seeds and planting of 1,799.92 Ha. Total disbursement as of March 31, 2009 is amounting to Rp 106.76 billion

**19. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA
(Lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2009 rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.225 Ha, *land clearing* 538,12 Ha, pembangunan jalan dan jembatan produksi lebar 7M seluas 7.493 meter, pembangunan jalan dan jembatan koleksi lebar 5M seluas 28.469 meter, pembibitan 794.501 pokok dan penanaman kelapa sawit seluas 527,47 Ha. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 31 Maret 2009 sebesar Rp 54,06 miliar yang terdiri dari infrastruktur Rp 15,32 miliar, pembibitan Rp 18,38 miliar dan penanaman kelapa sawit Rp 20,36 miliar.

Pada tahun 2008, Perusahaan mengembangkan kegiatan operasinya di bidang pembibitan yang berlokasi di Kisaran. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2009, jumlah biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan usaha ini adalah sebesar Rp 54,62 miliar yang meliputi biaya penelitian dan perawatan bibit tanaman.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2009, biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk Proyek Pesisir sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Desa Rawang Bubur, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat dengan luas areal 3.000 Ha, adalah sebesar Rp 85,47 miliar yang merupakan biaya survey lapangan, pengurusan perijinan dan rencana pengembangan areal kebun.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2009, biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk Proyek Internasional sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet seluas 4.000 Ha dan perkebunan kelapa sawit seluas 4.000 Ha di Liberia, Afrika Barat, adalah sebesar Rp 63,14 miliar yang merupakan biaya survey lapangan dan pengurusan perijinan.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2009, biaya yang dikeluarkan untuk proyek Merauke adalah sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan tebu. ini adalah sebesar Rp 14,94 miliar yang merupakan biaya dalam rangka survey lapangan dan pengurusan perijinan.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2009, biaya yang dikeluarkan untuk proyek Batanghari adalah sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet, adalah sebesar Rp 20,05 miliar yang merupakan biaya dalam rangka survey lapangan, sosialisasi masyarakat setempat dan pengurusan perijinan.

**19. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT
(Continued)**

Until March 31, 2009, the development project plan of oil palm plantations in Kabupaten Muara Tebo has already reached blocking area of 6,225 Ha, Land clearing of 538.12 Ha, infrastructure road and bridge for production with 7M with 7,493 meter, infrastructure road and bridge for collection with 5M with 28,469 meter, seedlings of 794,501 seeds and oil palm planting of 527.47 Ha. Total disbursment as of March 31, 2009 is amounting Rp 45.09 billion which consists of infrastructure Rp 15.32 billion, seedling Rp 13.89 billion and oil palm planting Rp 15.88 billion.

In 2008, the Company expanded it's operation in seed processing unit that located in Kisaran. Until March 31, 2008, cost incurred in relation with the project is amounted to Rp 39.62 billion which consist cost of research and development and maintenance seed.

Until March 31, 2009, cost incurred by the Company and Subsidiaries for Pesisir Project regarding the development project plan of oil palm plantations in Rawang Bubur Village, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, West Sumatra of 3,000 Ha. Amounting to Rp 95.47 billion which consists of surveys, licenses process and planning to development land clearing.

Until March 31, 2009 cost incurred by the Company and Subsidiaries for International Project is regarding to the development project plan of rubber amounted 4,000 Ha and oil palm plantations amounted 4,000 Ha in Liberia, West Africa, is amounting to Rp 93.14 billion which consists of surveys and licenses process.

Until March 31, 2009, cost incurred for Merauke project regarding the sugar cane development project plan, is amounting to Rp 14.94 billion, which consists of surveys and licences process.

Until March 31, 2008, the cost incurred for Batanghari project regarding the rubber development project plant. is amounting to Rp 20.05 billion, which consists of surveys and licences process.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Three Months Period Ended
March 31, 2009 and 2008
(In thousands of Indonesian Rupiah Unless
Otherwise Stated)

20. BEBAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Bakrie Rekin Bio Energi, Anak perusahaan berkaitan dengan biaya legalitas perijinan.

20. DEFERRED CHARGES

This account represents the expenditures incurred by PT Bakrie Rekin Bio Energi, Subsidiaries comprises of legal and permit expenses.

21. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2009</u>
Beban tangguhan hak atas tanah	38.002.868
Akumulasi amortisasi	(5.359.755)
Jumlah	<u>32.643.113</u>

Mutasi akumulasi amortisasi beban tangguhan hak atas tanah adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Saldo awal	5.140.379
Beban amortisasi tahun berjalan	219.376
Jumlah	<u>5.359.755</u>

21. DEFERRED CHARGES OF LANDRIGHTS

This account consists of:

	<u>2008</u>	
	34.064.947	<i>Deferred charges of landright</i>
	(3.137.125)	<i>Accumulated amortization</i>
Jumlah	<u>30.927.822</u>	Total

Mutation of accumulated amortization of deferred charges of landrights are as follows:

	<u>2008</u>	
	2.931.736	<i>Beginning balance</i>
	205.389	<i>Amortization expense current year</i>
Jumlah	<u>3.137.125</u>	Total

22. HUTANG USAHA

Hutang usaha merupakan pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya yang terdiri dari:

	<u>2009</u>
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>	
PT Pupuk Hi-kay (US\$ 3.339.902 pada tahun 2009)	38.659.366
De Smet Ballestra (Sea) Pte. Ltd (US\$ 663.800 pada tahun 2009 dan	7.683.485
PT Sasco Indonesia (US\$ 377.261 pada tahun 2009)	4.366.791
PT Mitra Kuningan Lestari (US\$ 255.714 pada tahun 2009 dan US\$ 39.473 pada tahun 2008)	2.959.889

22. TRADE PAYABLES

Trade payables represents purchases of raw materials, chemicals, fertilizers, spare parts and other equipment from:

	<u>2008</u>	
	-	<i>US Dollar:</i>
	-	<i>PT Pupuk Hi-kay (US\$ 3,339,902 in 2009)</i>
	-	<i>De Smet Ballestra (Sea) Pte. Ltd (US\$ 663.800 in 2009)</i>
	-	<i>PT Sasco Indonesia (US\$ 377,261 in 2009)</i>
	363.823	<i>PT Mitra Kuningan Lestari (US\$ 255,714 in 2009 and US\$ 39,473 in 2008)</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Three Months Period Ended
March 31, 2009 and 2008
(In thousands of Indonesian Rupiah Unless
Otherwise Stated)

22. HUTANG USAHA (Lanjutan)

22. TRADE PAYABLES (Continued)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
PT Taiko Persada Indo Prima (US\$ 119.435 pada tahun 2009)	1.382.462	-	<i>PT Taiko Persada Indo Prima (US\$ 119,435 in 2009)</i>
PD Sumber Jaya (US\$ 64.315 pada tahun 2009 dan US\$ 53.473 pada tahun 2008)	744.442	492.861	<i>PD Sumber Jaya (US\$ 64,315 in 2009 and US\$ 53,473 in 2008)</i>
PT Alfa Laval (US\$ nihil pada tahun 2009 dan US\$ 163 pada tahun 2008)	-	1.503	<i>PT Alfa Laval (US\$ nil in 2009 and US\$ 39,473 in 2008)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	164.562	94.609	<i>Others (each under Rp 500 million)</i>
Jumlah	55.960.997	94.609	<i>Total</i>
<u>Rupiah:</u>			<i><u>Rupiah:</u></i>
PT Caraka Agrindotama	9.719.700	-	<i>PT Caraka Agrindotama</i>
PT Bahari Gembira Ria	5.303.974	-	<i>PT Bahari Gembira Ria</i>
PT Makin	4.672.320	-	<i>PT Makin</i>
PT Taiko Persada Indoprime	3.505.297	8.780.757	<i>PT Taiko Persada Indoprime</i>
Mega Eltra	3.217.716	-	<i>Mega Eltra</i>
PP London Sumatera	2.760.210	-	<i>PP London Sumatera</i>
PT Bintika Kusuma	2.270.747	2.266.815	<i>PT Bintika Kusuma</i>
Xena	1.542.579	-	<i>Xena</i>
PT Meroke Tetap Jaya	1.301.208	-	<i>PT Meroke Tetap Jaya</i>
PD Persada Indonesia	1.033.650	-	<i>PD Persada Indonesia</i>
PT Sasco Indonesia	949.931	-	<i>PT Sasco Indonesia</i>
PT Formitra Multi Prakasa	897.262	-	<i>PT Formitra Multi Prakasa</i>
Fajar Sitorus	857.876	-	<i>Fajar Sitorus</i>
PT Pertamina	841.066	-	<i>PT Pertamina</i>
PT Gresik Cipta Sejahtera	689.413	-	<i>PT Gresik Cipta Sejahtera</i>
Alfa Laval	629.428	-	<i>Alfa Laval</i>
PT Rolimex Kimia Nusamas	609.786	2.343.511	<i>PT Rolimex Kimia Nusamas</i>
Sinar Harapan	594.757	-	<i>Sinar Harapan</i>
Transport FFB Home Grown	579.774	-	<i>Transport FFB Home Grown</i>
Swasti Tunggal Mandiri	574.252	841.046	<i>Swasti Tunggal Mandiri</i>
PT Tulus Marisi	511.857	874.232	<i>PT Tulus Marisi</i>
PT Tropika Abadi	-	693.750	<i>PT Tropika Abadi</i>
PT Tazar Guna Mandiri	-	715.709	<i>PT Tazar Guna Mandiri</i>
PT Buluh Cawang	-	1.767.225	<i>PT Buluh Cawang</i>
PT Mitra Kuningan Lestari	-	611.204	<i>PT Mitra Kuningan Lestari</i>
PT Pupuk Hi-Kay	-	8.623.613	<i>PT Pupuk Hi-Kay</i>
PT Pedati Indah Lestari	-	1.571.690	<i>PT Pedati Indah Lestari</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	8.650.842	5.969.196	<i>Others (each under Rp 500 million)</i>
	51.713.645	35.058.748	
Jumlah pihak ketiga	107.674.642	36.011.544	<i>Total third parties</i>
<u>Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 42):</u>			<i><u>Related parties (see Note 42):</u></i>
PT Multrada Multi Maju	22.005.626	-	<i>PT Multrada Multi Maju</i>
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	-	242.593	<i>PT Bakrie Corrugated Metal Industry</i>
Jumlah pihak hubungan istimewa	22.005.626	242.593	<i>Total related parties</i>
Jumlah	22.005.626	25.641.140	<i>Total</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Three Months Period Ended
March 31, 2009 and 2008
(In thousands of Indonesian Rupiah Unless
Otherwise Stated)

22. HUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	2009
Sampai dengan 30 hari	26.708.031
31 hari sampai 60 hari	6.841.164
61 hari sampai 90 hari	18.621.745
Lebih dari 90 hari	55.503.702
Jumlah	107.674.642

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang:

	2009
Rupiah	51.713.645
Dolar Amerika Serikat	55.960.997
Jumlah	107.674.642

22. TRADE PAYABLES (Continued)

The details of aging schedule for trade payables which are determined by the date of invoices are as follows:

	2008	
	9.723.117	<i>Current up to 30 days</i>
	2.167.895	<i>31 days to 60 days</i>
	2.067.062	<i>61 days to 90 days</i>
	22.053.470	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	36.011.544	Total

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2008	
Rupiah	35.058.748	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	952.796	<i>US Dollar</i>
Jumlah	36.011.544	Total

23. HUTANG LAIN-LAIN

Hutang ini merupakan hutang pembayaran kontraktor pemeliharaan kebun dan tanaman, pembelian beras karyawan yang terdiri dari:

	2009
PT Rekayasa Industri	14.120.589
UD Pertiwi	4.444.249
Koperasi Karyawan	1.765.258
CV Niaga Kilang Padi	994.679
Cirad	883.067
Boustead MI	784.783
UD Aulia	736.859
Rumah Sakit Ibu Kartini	569.615
PT Sentang raya Indonesia	511.459
CV Prima Concrate	-
Tn. Husain	-
PT Triroyal Timur Raya	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.369.932
Jumlah pihak ketiga	27.180.490

23. OTHER PAYABLES

Other payables represent payables to contractor of estate and plantations maintenance and purchase of employees' rice. This account consists of:

	2008	
	12.762.186	<i>PT Rekayasa Industri</i>
	-	<i>UD Pertiwi</i>
	-	<i>Employee Cooperative</i>
	943.438	<i>CV Niaga Kilang Padi</i>
	563.361	<i>Cirad</i>
	784.783	<i>Boustead MI</i>
	1.089.855	<i>UD Aulia</i>
	-	<i>Ibu Kartini Hospital</i>
	511.459	<i>PT Sentang Raya Indonesia</i>
	760.184	<i>CV Prima Concrate</i>
	1.000.000	<i>Mr. Husain</i>
	2.184.390	<i>PT Triroyal Timur Raya</i>
	5.008.698	<i>Others (each under Rp 500 million)</i>
Jumlah pihak ketiga	25.608.354	Total third parties

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Three Months Period Ended
March 31, 2009 and 2008
(In thousands of Indonesian Rupiah Unless
Otherwise Stated)

24. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2009
Bunga	83.057.863
Gaji, upah dan tunjangan	20.196.262
Pembelian barang	2.517.293
Jasa profesional	956.396
Jamsostek	426.572
Listrik, telepon dan air	377.900
Lain-lain	2.285
Jumlah	107.534.571

24. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2008	
	72.683.028	<i>Interest</i>
	10.845.841	<i>Salaries and fringe benefits</i>
	-	<i>Purchased</i>
	867.352	<i>Professional fees</i>
	466.002	<i>Jamsostek</i>
	359.700	<i>Electricity, telephone and water</i>
	173.014	<i>Others</i>
Total	85.394.937	Total

25. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	2009
<u>Pajak penghasilan:</u>	
Pasal 29 (lihat Catatan 39)	43.837.618
Pasal 26	5.578.338
Pajak Bumi dan Bangunan	4.017.100
Pasal 25	511.200
Pasal 23	305.137
Retribusi Pajak Daerah	11.754
Jumlah	54.261.147

25. TAXES PAYABLE

Taxe payables consist of:

	2008	
	54.975.281	<i>Income taxes:</i>
	2.335.851	<i>Article 29 (see Note 39)</i>
	1.908.253	<i>Article 26</i>
	144.247	<i>Land and Building Tax</i>
	1.295.021	<i>Article 25</i>
	11.612	<i>Article 23</i>
		<i>Region tax</i>
Total	60.670.265	Total

26. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak sawit, inti sawit, tandan buah segar dan kayu karet, terdiri dari:

	2009
Leonard Djajali	57.875.000
Tong Teik Pte Ltd	4.134.790
PT Inti Benua Perkasa	7.155.583
PT Sri Sumatera Sejahtera	1.930.924
Makmur UD	1.772.914
PT Musim Mas	924.010
PT Bukit Kapur Reksa	768.022
PT Danesi Latex Brazil	581.915
Swasthi Parama Mulya	578.750
PT Usaha Inti Padang	525.150
PT Multi Mas Nabati	510.875
PT WRP Buana Multicorpora Medan	-
PT Sinar Alam Permai	-
PT Berkah Sawit Sumatera	-
PT Indosco Utama Jabar	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.061.161
Jumlah	77.819.094

26. ADVANCES ON SALES

This account represents advances on sales of rubber products, crude palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches and rubber wood, consisting of the following:

	2008	
	-	<i>Leonard Djajali</i>
	14.131.282	<i>Tong Teik Pte Ltd</i>
	-	<i>PT Inti Benua Perkasa</i>
	-	<i>PT Sri Sumatera Sejahtera</i>
	-	<i>Makmur UD</i>
	10.102.357	<i>PT Musim Mas</i>
	15.378.004	<i>PT Bukit Kapur Reksa</i>
	-	<i>PT Danesi Latex Brazil</i>
	-	<i>Swasthi Parama Mulya</i>
	1.442.374	<i>PT Usaha Inti Padang</i>
	426.884	<i>PT Multi Mas Nabati</i>
	1.782.552	<i>PT WRP Buana Multicorpora Medan</i>
	2.951.653	<i>PT Sinar Alam Permai</i>
	10.244.122	<i>PT Berkah Sawit Sumatera</i>
	5.672.727	<i>PT Indosco Utama Jabar</i>
	643.172	<i>Others (each under Rp 500 million)</i>
Total	62.775.127	Total

27. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 13 Agustus 2007, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), Anak perusahaan, memperoleh pinjaman dari Raiffesen Zentralbank Osterreich AG (RZB - Austria), cabang Singapura dengan fasilitas kredit keseluruhan adalah sebesar US\$ 15 juta. Pinjaman tersebut digunakan GLP untuk membiayai modal kerjanya. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar LIBOR + 2,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2008. Pada tanggal 29 Juli 2008 GLP melakukan perpanjangan hutang selama 1 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2009. Pinjaman ini dijamin dengan piutang dan klaim asuransi serta hak tanggungan ke satu tanaman perkebunan. Pada tanggal 31 Maret 2009, hutang bank jangka pendek tersebut adalah sebesar Rp 173,63 miliar. GLP telah melakukan pembayaran bunga sebesar US\$ 150,333 atau setara dengan Rp 1,75 miliar.

27. SHORT-TERM LOAN

On August 13, 2007, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), a Subsidiary, entered into a bank loan agreement with Raiffesen Zentralbank Osterreich AG (RZB - Austria), Singapore branch with loan facility amounting to US\$ 15 million. This loan facility used to finance its working capital. This facility was bears interest rate of Libor + 2.75% per annum and is due on August 12, 2008. On July 29, 2008, GLP rolled over short term bank loan for 1 year and due date on August 12, 2009. This loan secured by fiduciary of receivables and any claims of insurance and first ranking mortgage of plantations. As of March 31, 2009, the short-term bank loan above is amounting to Rp 173.63 billion. GLP has paid interest of this loan amount to US\$ 150,333 or equivalent to Rp 1,75 billion.

28. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang terdiri dari:

	2009	2008
<u>Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga:</u>		
<u>Rupiah</u>		
a. PT Bank Niaga Tbk.	2.077.053	3.605.505
b. Pengadaan kendaraan operasional	553.797	940.040
Jumlah	2.630.850	4.545.545
<u>Bagian jatuh tempo dalam satu tahun:</u>		
<u>Rupiah</u>		
a. PT Bank Niaga Tbk	2.033.956	3.605.505
b. Pengadaan kendaraan operasional	234.285	469.624
Jumlah bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2.268.241	4.075.129
Jumlah pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun - pihak ketiga	362.609	470.416

a. Pada tanggal 26 Februari 2007, PT Nibung Arthamulia (NAM), Anak perusahaan, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Niaga Tbk., berdasarkan Perjanjian No. 109/MDN-PTS/2007 terdapat 2 macam fasilitas (1) Pinjaman Transaksi Khusus I dengan pagu maksimum sebesar Rp 3 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun sejak tanggal penarikan 28 Februari 2007. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 15 % per tahun dan digunakan sebagai tambahan modal kerja. (2) Pinjaman Transaksi Khusus dengan pagu maksimum sebesar Rp 3 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun sejak tanggal penarikan 28 Februari 2007. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 14,50 % per tahun dan digunakan sebagai pembiayaan kembali pabrik.

28. LONG-TERM LOAN

Long-term loan consists of the following:

	2009	2008
<u>Long-term loan - third parties:</u>		
<u>Rupiah</u>		
a. PT Bank Niaga Tbk.	2.077.053	3.605.505
b. Procurement of vehicle operation	553.797	940.040
Total	2.630.850	4.545.545
<u>Current portion of long-term debts:</u>		
<u>Rupiah</u>		
a. PT Bank Niaga Tbk.	2.033.956	3.605.505
b. Procurement of vehicle operation	234.285	469.624
Total current portion of long-term debts	2.268.241	4.075.129
Total current portion of long-term Long-term portion - net third parties	362.609	470.416

a. On February 26, 2007 PT Nibung Arthamulia (NAM), a Subsidiary, entered into loan facility agreement with PT Bank Niaga Tbk., based on agreement No. 109/MDN-PTS/2007, consist in of 2 types of facilities (1) Special Loan Transaction with loan credit ceiling of Rp 3 billion. The loan is due in 3 years since the withdrawal in February 28, 2007. These loan bears annual interest of 15 % per annum and used for additional working capital. (2) Special Transaction Loan with credit ceiling of Rp 3 billion. The loan is due in 3 years since the withdrawal date on February 28, 2007. These loan bear annual interest of 14.50 % per annum and are used for refinancing the factory.

28. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan senilai Rp 3,25 miliar dan mesin pabrik senilai Rp 5 miliar dan fiducia atas tagihan dari PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (Perusahaan) senilai Rp 3 miliar.

- b. Merupakan hutang yang dimiliki Perusahaan atas pengadaan kendaraan operasional Perusahaan dan karyawan secara kredit. Atas pengadaan kendaraan operasional karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan dan pelunasan hutang tersebut akan dilakukan secara cicilan selama 36 bulan sejak tanggal persetujuan kredit. Jadwal pelunasan kredit bervariasi antara tahun 2008- 2009 dan 2007-2008 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008. Pinjaman ini dijamin dengan surat-surat pemilikan yang kepemilikannya dibiayai oleh masing-masing pinjaman ini.

28. LONG-TERM LOAN (Continued)

These loans are guaranteed with land and building of Rp 3.25 billion and factory machinery of Rp 5 billion and fiducia of receivable from PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (the Company) of Rp 3 billion.

- b. This represents loans obtained by the Company to purchase the Company's and the employee's vehicles on credit. For the employees' vehicle, the Company repays first and then deducts through employee's monthly salary in 36 monthly installments starting from date of credit approval. The schedule of installment payments for the periods ended March 31, 2009 and 2008 ranges from 2008 to 2009 and 2007 to 2008, respectively. These loans are secured by documents of ownership of the assets financed by these loans.*

29. HUTANG OBLIGASI

Hutang obligasi terdiri dari:

2009

Hutang obligasi - pihak ketiga:

*Unconditionally and Irrevocably
Senior Notes - bersih
(US\$ 154.192.671 pada tahun
2009 dan US\$ 150.341.740 pada
tahun 2008)*

1.784.780.161

Jumlah hutang obligasi jangka panjang

1.784.780.161

Pada tanggal 17 Oktober 2006, BSP Finance BV, Anak perusahaan, menerbitkan *Unconditionally and Irrevocably Senior Notes* sebesar US\$ 110 juta dengan tingkat bunga 10,75% per tahun, jatuh tempo pada tahun 2011 dan diterbitkan pada harga penerbitan 98% dan dicatatkan pada Bursa Efek Singapura. *Senior Notes* tersebut dijamin dengan suatu hak gadai (tunduk atas seluruh hak gadai yang diijinkan) pada hakekatnya atas seluruh piutang, klaim asuransi, persediaan, aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan serta saham Anak Perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan. Biaya penerbitan *Senior Notes* adalah sebesar Rp 72,71 miliar.

29. BONDS PAYABLE

Bonds payable consists of the following:

2008

*Bonds payable - third parties:
Unconditionally and Irrevocably
Senior Notes - net*

*(US\$ 154,192,671 in 2009 and
US\$ 150,341,740 in 2008)*

1.385.860.189

Total long-term bonds payable

1.385.860.189

On October 17, 2006, BSP Finance BV, a Subsidiary, issued Unconditionally and Irrevocably Senior Notes of US\$ 110 million with bearing interest of 10.75% per annum, maturity in 2011 and is issued at price of 98% and are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited. These Senior Notes are pledged by a lien (subject to any permitted liens) on substantially all of the Company's and Subsidiaries' receivables, insurance proceeds, inventories, properties and capital stock of each Subsidiary owned by the Company. Senior Notes issued cost is amounting Rp 72.71 billion.

29. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Dana yang diperoleh dari penerbitan *Senior Notes* tersebut sebesar US\$ 107,8 juta dan setelah dikurangi dengan biaya penerbitan *Senior Notes* sebesar US\$ 7,9 juta, digunakan antara lain oleh: (1) Perusahaan sebesar US\$ 76,48 juta dimana untuk pelunasan hutang pokok kepada RZB Austria sebesar US\$ 62,5 juta (lihat Catatan 29) dan sisanya untuk modal kerja, dan (2) PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Huma Indah Mekar, dan PT Agro Mitra Madani, Anak perusahaan, masing-masing sebesar US\$ 10,67 juta, US\$ 3,10 juta, US\$ 3,45 juta dan US\$ 6,20 juta yang digunakan untuk modal kerja.

Pembayaran bunga obligasi akan dilakukan setiap 6 bulan yaitu pada setiap tanggal 1 Mei dan 1 Nopember setiap tahun, dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 1 Mei 2007.

BSP Finance BV telah menunjuk The Bank of New York, Cabang London, sebagai wali amanat, agen pembayaran, agen pelaksana dan agen *Escrow*, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. bertindak sebagai agen penjamin di Indonesia. Berdasarkan hasil pemeringkat yang dikeluarkan oleh Moody's Investor Service, Inc. dan Standard & Poor's Rating Group, masing-masing tertanggal 22 September 2006, obligasi *Senior Notes* ini mendapat peringkat "B2" dan "B".

Pada tanggal 27 Februari 2007, BSP Finance BV, Anak perusahaan, menerbitkan *Unconditionally and Irrevocably Senior Notes* sebesar US\$ 50 juta, yang merupakan tambahan dan dipelakukan sebagai satu kesatuan atas *Senior Notes* yang diterbitkan pada tanggal 17 Oktober 2006. Tingkat bunga *Senior Notes* tambahan tersebut di atas adalah 10,75% per tahun, jatuh tempo pada tahun 2011 dan diterbitkan pada harga penerbitan 101% dan dicatatkan pada Bursa Efek Singapura.

BSP Finance BV telah menunjuk The Bank of New York, Cabang London, sebagai wali amanat, agen pembayaran, agen pelaksana dan agen *Escrow*, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. bertindak sebagai agen penjamin di Indonesia. Berdasarkan hasil pemeringkat yang dikeluarkan oleh Moody's Investor Service, Inc. dan Standard & Poor's Rating Group, masing-masing tertanggal 27 Februari 2007, obligasi *Senior Notes* ini mendapat peringkat "B2" dan "B".

Dana yang diperoleh dari tambahan penerbitan *Senior Notes* sebagian besar digunakan: (a) mengakuisisi PT Sumbertama Nusapertiwi, perusahaan yang memiliki tanah, kebun kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit (b) untuk pengeluaran modal.

29. BONDS PAYABLE (Continued)

Proceeds from issuing Senior Notes amounting to US\$ 107.8 million and after deducted for issuance cost amounting to US\$ 7.9 million, is used among others by: (1) the Company amounting to US\$ 76.48 million, for settlement of principal loan to RZB Austria amounting to US\$ 62.5 million (see Note 27) and working capital, and (2) PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Huma Indah Mekar, and PT Agro Mitra Madani, Subsidiaries, amounting to US\$ 10.67 million, US\$ 3.10 million, US\$ 3.45 million and US\$ 6.20 million, respectively, for working capital.

Interest will be paid semi-annually in arrears on May 1 and November 1 in each year end and the first payment commencing on May 1, 2007.

BSP Finance BV appointed The Bank of New York, London Branch, as trustee, paying agent, transfer agent and Escrow agent dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. as Indonesian collateral agent. Based on credit rating issued by Moody's Investor Service, Inc. and Standard & Poor's Rating Group, dated September 22, 2006, the bonds - Senior Notes are rated "B2" and "B".

On February 27, 2007, BSP Finance BV, a Subsidiary, issued additional Unconditionally and Irrevocably Senior Notes of US\$ 50 million as additional for Senior Notes issued on October 17, 2006. These additional Senior Notes bear annual interest of 10.75, maturity in 2011 and issue at price of 101% and are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

BSP Finance BV appointed The Bank of New York, London Branch, as trustee, paying agent, transfer agent and Escrow agent dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. as Indonesian collateral agent. Based on credit rating issued by Moody's Investor Service, Inc. and Standard & Poor's Rating Group, dated February 27, 2006, the bonds - Senior Notes are rated "B2" and "B".

Proceeds from issuing the additional Senior Notes is used among others for: (a) acquire PT Sumbertama Nusapertiwi, a company own palm oil plantations and processing mill, and (b) finance capital expenditure.

29. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)

29. BONDS PAYABLE (Continued)

Rincian hutang obligasi - Senior Notes - bersih pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The details of bonds payable - Senior Notes - Net As of March 31, 2009 and 2008 is as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Senior Notes jatuh tempo pada tahun 2011 (US\$ 110.000.000)	1.273.250.000	1.013.870.000	Senior Notes due in 2011 (US\$ 110,000,000)
Dikurangi:			Less:
Diskonto yang belum diamortisasi (US\$ 1.118.334 pada tahun 2009 dan US\$ 1.558.334 pada tahun 2008)	(12.944.712)	(14.363.161)	Unamortized discount (US\$ 1,118,334 in 2009 and US\$ 1,558,334 in 2008)
Biaya penerbitan Senior Notes (US\$ 7.903.300 pada tahun 2009 dan 2008)	(72.710.958)	(72.710.958)	Issuance cost of Senior Notes (US\$ 7,903,300 in 2009 and 2008)
Akumulasi amortisasi penerbitan Senior Notes (US\$ 3.556.485 pada tahun 2009 dan US\$ 1.972.197 pada tahun 2008)	32.719.931	18.177.739	Accumulated amortization issuance of Senior Notes (US\$ 3,556,485 in 2009 and US\$ 1,972,197 in 2008)
Bersih	<u>1.220.314.261</u>	<u>944.973.620</u>	Net
Senior Notes jatuh tempo pada tahun 2011 (US\$ 50.000.000)	578.750.000	460.850.000	Senior Notes due in 2011 (US\$ 50,000,000)
Ditambah (dikurangi):			Addition (less):
Premium yang belum diamortisasi (US\$ 281.306 pada tahun 2009 dan US\$ 354.166 pada tahun 2008)	3.256.117	3.264.351	Unamortized premium (US\$ 281,306 in 2009 and US\$ 354,166 in 2008)
Biaya penerbitan Senior Notes (US\$ 3.241.221)	(29.233.694)	(29.233.695)	Issuance cost of Senior Notes (US\$ 3,089,207)
Akumulasi amortisasi penerbitan Senior Notes (US\$ 1.235.683 pada tahun 2009 dan US\$ 463.381 pada tahun 2008)	11.693.478	5.845.542	Accumulated amortization issuance of Senior Notes (US\$ 1,235,683 in 2009 and US\$ 463,381 in 2008)
Bersih	<u>564.465.901</u>	<u>440.726.198</u>	Net

Sehubungan dengan penerbitan obligasi - Senior Notes, Perusahaan diwajibkan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

Under the term of Bonds - Senior Notes above, the company must meet the following requirement:

1. Menjaga rasio-rasio yang ditentukan seperti di bawah ini:

1. Keeping the ratio as determined below:

Consolidated leverage ratio : tidak boleh lebih dari 3,5:1
Fixed charge coverage ratio : tidak boleh kurang dari 2:1

Consolidated leverage ratio : not more than 3.5:1
Fixed charge coverage ratio : not less than 2:1

29. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)

2. Perusahaan dan Anak perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung tidak diperkenankan untuk antara lain:
- membagikan dividen atau mendistribusikan modal sahamnya lebih dari 50% dari laba bersih konsolidasian kepada Perusahaan atau Anak perusahaan yang dibatasi.
 - menerbitkan saham istimewa dan mengadakan hutang baru.
 - menjual atau mengalihkan aktiva kecuali jika nilainya sekurang-kurangnya sama dengan harga pasar wajar dan 75% dari penerimaan atas aktiva yang dijual tersebut adalah dalam bentuk kas dan setara kas.

29. BONDS PAYABLE (Continued)

2. The Company and Subsidiaries directly or indirectly is prohibited, among othesr to:
- Pay dividends or make any other distributions on its capital stock more than 50% of the consolidated net income to the Company or any of its restricted Subsidiaries.
 - Issue preferred stock and incurrence of new indebtedness.
 - Sell assets unless at least equal to the fair market value and 75% of the consideration received in the asset sale is in the form of cash or cash equivalents.

30. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Rincian sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

Perusahaan Sewa Guna Usaha	Jenis Aktiva	2009	2008	Description	Lessor Company
PT Orix Indonesia Finance	Alat-alat pengangkutan	-	-	Transportation equipment	PT Orix Indonesia Finance
PT Astra International Auto 2000	Kendaraan	-	-	Vehicle	PT Astra International Auto 2000
PT Astra Credit Company	kendaraan	-	-	Vehicle	PT Astra Creidt Company 2000
PT Oto Multiartha	Kendaraan	14.000	1.097.515	Vehicle	PT Oto Multiartha
PT Bank Niaga	Kendaraan	-	-	Vehicle	PT Bank Niaga
Kopkar Tungkal Ulu	Kendaraan	-	-	Vehicle	Kopkar Tungkal Ulu
Jumlah		14.000	1.097.515		Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		(-)	(971.515)		Less current maturities
Bagian jangka panjang		14.000	126.000		Long-term portion

30. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE

Details of the obligation under capital lease are as follows:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Three Months Period Ended
March 31, 2009 and 2008
(In thousands of Indonesian Rupiah Unless
Otherwise Stated)

31. MODAL SAHAM

31. CAPITAL STOCK

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shares of ownership As of March 31, 2009 and 2008 are as follows:

31 Maret 2009 / March 31, 2009

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Stockholders
PT Bakrie & Brothers Tbk.	399.041.023	10.53%	39.904.102	PT Bakrie & Brothers Tbk.
PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) limited	391.318.067	10.33	39.131.807	PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) Limited
Credit Suisse Singapore Masyarakat	314.000.000 2.683.637.845	8.29 70.85	31.400.000 268.363.785	Credit Suisse Singapore Public
Jumlah	3.787.996.935	100,00%	378.799.694	Total

31 Maret 2008 / March 31, 2008

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Stockholders
PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) limited	430.508.716	11,37%	43.050.872	PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) Limited
PT Bakrie & Brothers Tbk.	855.019.984	22,57	85.501.998	PT Bakrie & Brothers Tbk.
Bank Of New York qq Bakrie Brothers	357.106.264	9,43	35.710.626	Bank Of New York qq Bakrie Brothers
Masyarakat	2.145.240.036	56,63	214.524.004	Public
Jumlah	3.787.875.000	100,00%	378.787.500	Total

Pada tanggal 29 Agustus 2007, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang telah diaktakan oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 267 pada tanggal yang sama, yang menyetujui:

1. untuk menambah modal saham Perusahaan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II, dengan cara menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 1.456.875.000 lembar saham dari portepel, disertai dengan 364.218.750 Waran yang melekat pada saham yang dikeluarkan dan yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham dengan harga pelaksanaan waran Rp 1.375.
2. meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dan merubah Anggaran Dasar Perusahaan pasal 4 ayat (2).
3. membeli saham PT Grahadura Leidong Prima, Perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berkedudukan di Medan, Sumatera Utara.

On Agust 29, 2007, the Company held Extraordinary Shareholders' General Meeting which has been notarized in Notarial Deed No. 267 of AuliaTaufani, S.H., on the same date, and the followings is approved:

1. to increase its capital by Pre-emptive rights II, by issuing new shares maximum amounting to 1,456,875,000 shares from subscription stocks simultanously issue 364,218,750 warrant accompanying the new share issued granted free as an incentive for the shareholders with exercise price of warrant of Rp 1,375.
2. to increase the Company's issued and fully paid shares and ammend the article 4 point (2) of the Company's Article Association.
3. to acquire PT Grahadura Leidong Prima, a palm oil plantations company domiciled in Medan, North Sumatera.

31. MODAL SAHAM (Lanjutan)

4. melaksanakan Management Stock Option Program (MSOP).

Pada tanggal 31 Oktober 2007 telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan oleh Notaris Wahyu Nurani, S.H. No. 2 pada tanggal yang sama, yang meyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 414,4 miliar yang terbagi atas 4.144 miliar lembar saham menjadi Rp 1,5 triliun yang terbagi atas 15 miliar lembar saham.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2009, waran Perusahaan yang telah diexercise oleh pemegang saham Perusahaan adalah sebanyak 121.935

31. CAPITAL STOCK (Continued)

4. to conduct Management Stock Option Program (MSOP).

On October 31, 2007, the Company held Extraordinary Shareholders' General Meeting which has been notarized in Notarial Deed Wahyu Nurani, S.H., No. 2 on the same date, where it is approved to increase the authorized capital from Rp 414.4 billion divided on 4,144 billion shares become Rp 1,5 trillion divided on 15 billion share.

Until March 31, 2009, the Company's warrant has been exercised by the Company's shareholders amounting to 121,935.

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM - BERSIH

Akun ini berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (lihat Catatan 1 butir b dan 31).

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the difference between the par value, as stated in the Company's Articles of Association, and actual selling price offered to public after deducted by all stock issuance cost of the Company's limited public offering. It also includes the issuance of bonus shares and declaration of dividend shares (see Notes 1 point b and 31).

33. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan para Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 14 Mei 2008 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 95 oleh Notaris Sutjipto S.H., M.kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan keuntungan untuk pembagian dividen tunai tahun buku 2007 yaitu sebesar lebih dari 30% dari laba bersih atau Rp 17 setiap saham.

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan para Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2007 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 218 oleh Notaris Sutjipto S.H., M.kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan keuntungan untuk dipergunakan sebagai berikut:

- dana cadangan sebesar Rp 34,6 miliar; dan
- tunai untuk tahun buku 2006 yaitu sebesar Rp 15 setiap saham.

33. DIVIDENDS

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on May 14, 2008 which was notarized in Notarial Deed No. 95 of Sutjipto S.H., M.kn., the Company's Shareholders approved to is distribute the profit as cash dividend of 2007 which 30% from net income or amounting to Rp 17 per share.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on April 30, 2007 which was notarized in Notarial Deed No. 218 of Sutjipto S.H., M.kn., the Company's Shareholders approved to distribute the profit as follows:

- amounting to Rp 34.6 billion as retained earning; and
- cash dividend of 2006 is amounting to Rp 15 per share.

33. DIVIDEN (Lanjutan)

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 1 Juni 2006 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 1 Notaris Sutjipto S.H., M.Kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2005 sejumlah Rp 20,98 miliar atau Rp 9 setiap saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai tersebut di atas kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 4 Juli 2006.

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2005 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 29 Notaris Agus Madjid S.H., pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp 13,99 miliar atau Rp 6 setiap saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 16 Juni 2005.

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 1999 dan 29 Juni 1998, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian satu dividen saham atas lima saham pada harga pasar Rp 1.450 sejumlah Rp 60,09 miliar dan dividen tunai sejumlah Rp 15,54 miliar atau Rp 75 per saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 21 Juli 1999 dan 28 Juli 1998, yang masing-masing dibayar mulai pada tanggal 19 Agustus 1999 dan 27 Agustus 1998.

Hutang dividen pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar Rp 1,47 miliar dan Rp 1,36 miliar.

33. DIVIDENDS (Continued)

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 1, 2006 which was notarized in Notarial Deed No. 1 of Sutjipto, S.H., M.Kn., the Company's Shareholders approved to declare cash dividend from retained earnings of 2005 amounting to Rp 20.98 billion or Rp 9 per share to the Shareholders. On July 18, 2006, the Company has already paid cash dividend above to the shareholders listed on July 4, 2006.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on May 18, 2005 which was notarized in Notarial Deed No. 29 of Agus Madjid, S.H., the Company's Shareholders approved to declare cash dividend amounting to Rp 13.99 billion or Rp 6 per share to the Shareholders listed on June 16, 2005.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 24, 1999 and June 29, 1998, the shareholders approved the declaration of one-for-five stock dividend based on the market price of Rp 1,450 (full amount) per share totaling Rp 60.09 billion and cash dividend totaling Rp 15.54 billion or Rp 75 (full amount) per share to the registered shareholders as of July 21, 1999 and July 28, 1998 and were paid starting August 19, 1999 and August 27, 1998.

As of March 31, 2009 and 2008, dividends payable amounted to Rp 1.47 billion and Rp 1.36 billion, respectively.

34. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	2009
Produk turunan kelapa sawit	353.695.155
Karet	120.190.293
Tandan buah segar	54.943.064
Jumlah sebelum eliminasi	528.828.512
Eliminasi	(69.200.508)
Jumlah setelah eliminasi	459.628.004

Pada tahun 2009 dan 2008, jumlah penjualan kepada pihak hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar Rp 69,20 miliar atau (13,09% dari jumlah penjualan) dan Rp 107,21 miliar atau (13,64% dari jumlah penjualan).

34. NET SALES

Details of net sales of the Company and Subsidiaries based on grouping of main products are as follows:

	2009	2008	
	491.144.485	200.682.187	<i>Oil palm and derivatives</i>
	94.187.183	786.013.855	<i>Rubber</i>
	(108.198.521)	(108.198.521)	<i>Fresh fruit bunches</i>
	677.815.334	786.013.855	<i>Total before elimination</i>
	677.815.334	108.198.521	<i>Elimination</i>
	677.815.334	677.815.334	<i>Total after elimination</i>

In 2009 and 2008, total sales to related parties amounted to Rp 69.20 billion or (13.09% of total sales) and Rp 107.21 billion or (13.64% of total sales, respectively).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Three Months Period Ended
March 31, 2009 and 2008
(In thousands of Indonesian Rupiah Unless
Otherwise Stated)

35. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)

Rincian penjualan produk utama dan pendapatan jasa titip olah kepada pihak hubungan istimewa yang memiliki saldo diatas Rp 1 miliar sebelum dieliminasi adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Penjualan produk utama:		
PT Agro Mitra Madani	54.940.434	90.103.329
PT Nibung Arthamulia	8.839.906	13.030.465
PT Huma Indah Mekar	3.368.541	-
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	984.142	-
PT Sumbertama Nusa Pertiwi	-	4.080.941
Pendapatan Jasa titip olah:		
PT. Agrowiyana	1.067.485	-
Jumlah	69.200.508	107.214.735

Rincian pembeli dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari penjualan Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Pembeli	Jumlah / Amount	
	2009	2008
PT Inti Benua Perkasatama	92.621.581	-
PT Bukit Kapur Reksa	64.329.006	100.240.926
PT Agro Mitra Madani	54.940.434	90.103.329
Wilmar Trading Pte. Ltd.	-	72.566.569
PT Musim Mas	-	83.222.942
Lain-lain (di bawah 10%)	316.937.491	439.880.089
Jumlah	528.828.512	786.013.855

35. NET SALES (Continued)

The details of main product sales and toll fee revenue to related parties which amounting above Rp 1 billion before elimination are as follow:

	2009	2008	
			<i>Main product sales:</i>
			<i>PT Agro Mitra Madani</i>
			<i>PT Nibung Arthamulia</i>
			<i>PT Huma Indah Mekar</i>
			<i>PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.</i>
			<i>PT Sumbertama Nusa Pertiwi</i>
			<i>Toll fee:</i>
			<i>PT. Agrowiyana</i>
Jumlah	69.200.508	107.214.735	Total

The details of customers with total sales more than 10% of total sales of the Company and Subsidiaries are as follows:

Pembeli	Jumlah / Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih / Percentage to Total Net Sales		Customers
	2009	2008	2009	2008	
PT Inti Benua Perkasatama	92.621.581	-	17,51%	-	<i>PT Inti Benua Perkasatama</i>
PT Bukit Kapur Reksa	64.329.006	100.240.926	12,16%	12,75%	<i>PT Bukit Kapur Reksa</i>
PT Agro Mitra Madani	54.940.434	90.103.329	10,39%	11,46%	<i>PT. Agro Mitra Madani</i>
Wilmar Trading Pte. Ltd.	-	72.566.569	-	9,23%	<i>Wilmar Trading Pte. Ltd.</i>
PT Musim Mas	-	83.222.942	-	10,59%	<i>PT Musim Mas</i>
Lain-lain (di bawah 10%)	316.937.491	439.880.089	59,94%	55,97%	<i>Others (each under 10%)</i>
Jumlah	528.828.512	786.013.855	100,00%	100,00%	Total

35. HARGA POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

	2009	2008
Beban pokok penjualan:		
Beban produksi :		
Biaya bahan baku		
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	52.490.434	71.281.384
Biaya pembelian TBS dan karet	173.169.779	351.055.401
Biaya pemungutan hasil	30.344.675	28.301.909
Penyusutan dan amortisasi	20.834.917	15.951.940
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.382.042	3.594.207
Lain-lain	359.089	3.163.428
	281.581.656	473.348.269

35. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	2009	2008	
			<i>Cost of goods sold :</i>
			<i>Production cost:</i>
			<i>Raw materials</i>
			<i>Material used and processing cost</i>
			<i>Purchases fresh fruit bunches and rubber</i>
			<i>Collecting</i>
			<i>Depreciation and amortization</i>
			<i>Salary, wages and fringe benefits</i>
			<i>Others</i>
	281.581.656	473.348.269	

35. HARGA POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

35. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	2009	2008	
Persediaan bahan baku			<i>Raw material</i>
Awal	21.293.077	22.548.009	<i>Beginning</i>
Akhir	(11.933.406)	(58.693.508)	<i>Ending</i>
Persediaan produk dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal	8.310.825	2.763.468	<i>Beginning</i>
Akhir	(3.266.999)	(4.331.553)	<i>Ending</i>
Persediaan produk jadi			<i>Finished goods</i>
Awal	61.832.409	93.262.271	<i>Beginning</i>
Akhir	(59.579.238)	(110.687.693)	<i>Ending</i>
Pembelian barang jadi dari pihak ketiga	79.034.926	78.220.585	<i>Purchase finished goods from third parties</i>
Jumlah sebelum eliminasi	377.273.250	496.429.848	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi	(63.821.137)	(94.727.729)	<i>Elimination</i>
Jumlah setelah eliminasi	313.452.112	401.702.119	<i>Total after elimination</i>

Jumlah pembelian Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 252,20 milyar dan Rp 429,28 miliar. Rincian pemasok yang melebihi 10% dari pembelian Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai berikut :

In 2009 dan 2008, total purchases of the Company and Subsidiaries amounted to Rp 252.20 billion and Rp 429.28 billion, respectively. The details of suppliers with purchase more than 10% of total purchase of the Company and Subsidiaries are as follows:

Pada tahun 2009 dan 2008, jumlah pembelian jasa titip oleh pihak hubungan istimewa adalah sebesar Rp 1,07 miliar (atau 0,42% dari jumlah pembelian) dan Rp 0,98 miliar (atau 0,23% dari jumlah pembelian).

In 2009 dan 2008, total purchases of toll fee to related parties amounted to Rp 1.07 billion or (0,42% of total purchase) and Rp 0,98 billion or (0,23% of total purchase), respectively.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Three Months Period Ended
March 31, 2009 and 2008
(In thousands of Indonesian Rupiah Unless
Otherwise Stated)

36. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Beban Penjualan:		
Bongkar muat dan pelabuhan	4.180.410	4.360.984
Komisi penjualan dan beban bank	758.807	1.258.801
Pungutan ekspor	11.312	15.788.641
Lain-lain	607.409	113.500
Beban penjualan	5.557.938	21.521.926
Beban Umum dan Administrasi:		
Gaji dan tunjangan lainnya	15.192.066	14.474.016
Jasa profesional	2.721.269	3.646.412
Perjalanan dinas	894.428	2.823.331
Penyusutan (lihat Catatan 16)	1.582.946	1.768.631
Beban iuran dana pensiun	2.104.775	1.979.046
Komunikasi	1.392.295	1.090.410
Perbaikan dan reparasi	502.097	757.109
Kantor	3.319.746	3.568.029
Imbalan kerja karyawan	-	64.842
Pesangon	133.834	392.687
Beban administrasi lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	5.144.554	6.940.669
	32.988.010	37.505.182
Beban umum yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan (221.803)	(4.795.455)
Beban umum dan administrasi - bersih	32.766.207	32.709.727
Jumlah Beban Usaha	38.324.145	54.231.653

The details of operating expenses are as follows:

Selling Expenses:
Docking and loading
Sales and bank commissions
Export duty
Others
Selling Expenses
General and Administrative Expenses:
Salaries and fringe benefits
Professional fees
Traveling
Depreciation (see Note 16)
Contribution payable
Communication
Maintenance and repairs
Office
Employee retirement benefit
Severance pays
Other administrative expenses (each under Rp 1 billion)
General charges capitalized to immature plantations
General and Administrative Expenses - net
Total Operating Expenses

37. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Rincian beban bunga dan keuangan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Hutang obligasi - Senior Notes	51.583.034	41.068.024
Sewa guna usaha	73.546	-
RZB - Austria	3.583.547	-
Administrasi bank	352.493	170.818
Pengadaan kendaraan	-	82.816
Lain-lain	6.132	-
Jumlah - Bersih	55.598.752	41.321.658

The details of interest and financial expenses are as follows:

Bonds payable - Senior Notes
Leasing
RZB - Austria
Bank charges
Transportation equipment loan
Others
Total - Net

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Three Months Period Ended
March 31, 2009 and 2008
(In thousands of Indonesian Rupiah Unless
Otherwise Stated)

38. LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian penghasilan (beban) lain-lain - bersih adalah sebagai berikut:

	2009
Jasa manajemen	11.213.186
Amortisasi goodwill (lihat Catatan 17)	(6.647.299)
Amortisasi biaya penerbitan <i>Senior Notes</i> (lihat Catatan 29)	(5.097.233)
Lain-lain - bersih	(5.208.769)
Jumlah - Bersih	(5.740.114)

38. MISCELLANEOUS - NET

The details of other income (expenses) - net are as follows:

	2008	
	-	<i>Management fee</i>
	(6.548.405)	<i>Amortization of goodwill (see Note 17)</i>
	(5.097.233)	<i>Amortization of Senior Notes issuance cost (see Note 29)</i>
	4.352.450	<i>Others - net</i>
Jumlah - Bersih	(7.293.188)	Total - Net

39. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan dan Anak perusahaan terdiri dari:

	2009
Pajak kini	
Perusahaan	-
Anak perusahaan	(9.959.160)
Pajak tangguhan	
Perusahaan	272.278
Anak perusahaan	(8.083.796)
Jumlah	(17.770.678)

39. INCOME TAX

Tax expense of the Company and Subsidiaries consist of:

	2008	
	18.372.336	<i>Current tax Company</i>
	32.076.340	<i>Subsidiaries</i>
	1.611.808	<i>Deferred tax Company</i>
	10.215.704	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	62.276.187	Total

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan, seperti dinyatakan pada laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2009
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian (setelah pos luar biasa)	(117.364.550)
Ditambah (dikurangi):	
Laba Anak perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	(50.309.560)
Bagian Perusahaan atas laba (rugi) Anak perusahaan	(7.890.959)
Amortisasi goodwill	6.647.299
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	(168.917.770)

a. Current Tax

Reconciliation against income before provision for income tax, as recorded in the consolidated statements of income and estimated taxable fiscal loss of the Company is as follows:

	2008	
	227.236.505	<i>Income before provision for income tax per consolidated statements of income (after extraordinary item)</i>
	(158.949.929)	<i>Additions (deductions):</i>
	115.616.024	<i>Income of Subsidiaries before provision for income tax</i>
	6.548.405	<i>Company's portion on income (loss) of Subsidiaries</i>
	6.548.405	<i>Amortization of goodwill</i>
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	190.451.005	<i>Income before provision for income tax Attributable to the Company</i>

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

39. INCOME TAX (Continued)

a. Pajak Kini (Lanjutan)

a. Current Tax (Continued)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal correction:</i>
Beda waktu:			<i>Timing differences:</i>
Biaya umum dikapitalisasi	-	(4.363.876)	<i>Capitalization of general charges</i>
Penyusutan dan amortisasi aktiva tetap	(1.183.818)	(1.008.817)	<i>Depreciation and amortization of property, plant and equipment</i>
Jumlah beda waktu	(1.183.818)	(5.372.694)	<i>Total timing differences</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Biaya yang tidak dapat dibebankan	547.522	1.218.515	<i>Non deductible expenses</i>
Bagian laba Anak perusahaan	7.890.959	(115.616.024)	<i>Company's portion on income of Subsidiaries</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan PPh 23 final	(160.621)	(335.006)	<i>Interest income subjected to Income tax article 23 final</i>
Jumlah beda tetap	8.277.859	(114.732.514)	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran laba fiskal Perusahaan	<u>(161.823.729)</u>	<u>70.345.797</u>	<i>Estimated taxable income of the Company</i>

Perhitungan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

*The calculation of current income tax expenses is
as follows:*

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak: Perusahaan	(161.823.729)	70.345.796	<i>Estimated taxable income: Company</i>
Taksiran beban pajak kini: Perusahaan	-	18.372.336	<i>Provision for income tax - current: Company</i>
Anak perusahaan	(9.959.160)	32.076.340	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah taksiran beban pajak kini	<u>(9.959.160)</u>	<u>50.448.675</u>	<i>Total provision for income tax - current</i>

Perhitungan hutang (tagihan) pajak penghasilan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret
2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

*The calculation of income tax payable (claim) for
the year ended on March 31, 2009 and 2008 is as
follows:*

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak: Perusahaan	-	18.372.336	<i>Estimated taxable income: Company</i>
Anak perusahaan	(9.959.160)	32.076.340	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah taksiran beban pajak kini	<u>(9.959.160)</u>	<u>50.448.675</u>	<i>Total provision for income tax - current</i>

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

39. INCOME TAX (Continued)

a. Pajak Kini (Lanjutan)

a. Current Tax (Continued)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pajak dibayar di muka:			<i>Prepayment of income tax:</i>
Perusahaan:			<i>Company:</i>
PPh 22	535.483	173.262	<i>Article 22</i>
PPh 23			<i>Article 23</i>
PPh 25		2.438.539	<i>Article 25</i>
Fiskal luar negeri	7.000	36.000	<i>Fiscal Tax</i>
	<u>542.483</u>	<u>2.647.802</u>	
Anak perusahaan:			<i>Subsidiaries:</i>
PPh 22	(2.308.059)	(693.627)	<i>Article 22</i>
PPh 23	(11.546)	(83.689)	<i>Article 23</i>
PPh 25	(8.776.805)	(14.028.631)	<i>Article 25</i>
	<u>(11.096.411)</u>	<u>(14.805.946)</u>	
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>(10.553.928)</u>	<u>12.158.145</u>	<i>Total prepayment of income tax</i>
Taksiran hutang pajak penghasilan (PPh 29) tahun berjalan:			<i>Estimated income tax payable (Article 29) current year:</i>
Perusahaan	(542.483)	21.020.137	<i>Company</i>
Anak perusahaan	1.137.252	17.270.393	<i>Subsidiaries</i>
	<u>594.769</u>	<u>38.290.530</u>	

b. Pajak Tangguhan

b. Deferred tax

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

The computation of provision for deferred income tax is as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Taksiran pajak penghasilan tangguhan atas pengaruh beda waktu dengan memakai tarif (30%)			<i>Estimated deferred income tax on timing differences using the maximum tax rate (30%)</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Biaya umum dikapitalisasi	-	(1.309.163)	<i>Capitalization of general charges</i>
Penyusutan dan amortisasi aktiva tetap	272.278	(302.645)	<i>Depreciation and amortization of property, plant and equipment</i>
	<u>272.278</u>	<u>(1.611.808)</u>	
Pajak penghasilan tangguhan -			<i>Deferred income tax -</i>
Perusahaan	272.278	(1.611.808)	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	(8.083.796)	(10.215.704)	<i>Subsidiaries</i>
	<u>(7.811.518)</u>	<u>(11.827.512)</u>	
Pajak penghasilan tangguhan -			<i>Deferred income tax -</i>
Anak perusahaan:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Bakrie Pasaman Plantations	290.777	-	<i>PT Bakrie Pasaman Plantations</i>
PT Agrowiyana	(5.380.662)	-	<i>PT Agrowiyana</i>
PT Sumbertama Nusapertiwi	(2.993.911)	-	<i>PT Sumbertama Nusapertiwi</i>
	<u>(7.811.518)</u>	<u>(11.827.512)</u>	
Jumlah pajak penghasilan -			<i>Total deferred income tax -</i>
Anak perusahaan	(8.083.796)	-	<i>Subsidiaries</i>
	<u>(8.083.796)</u>	<u>(11.827.512)</u>	
Taksiran pajak penghasilan tangguhan	<u>(7.811.518)</u>	<u>(11.827.512)</u>	<i>Estimated deferred income tax</i>

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

39. INCOME TAX (Continued)

b. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

b. *Deferred tax (Continued)*

Rincian aktiva dan kewajiban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred income tax assets and liabilities are as follows:

	2009	2008	
<u>Aktiva Pajak Tangguhan</u>			<u>Deferred Tax Asset</u>
Anak perusahaan:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Grahadura Leidong Prima	19.999.691	14.428.675	<i>PT Grahadura Leidong Prima</i>
PT Bakrie Pasaman Plantations	11.684.257	9.092.070	<i>PT Bakrie Pasaman Plantations</i>
PT Sumbertama Nusapertiwi	4.030.429	3.920.146	<i>PT Sumbertama Nusapertiwi</i>
PT Huma Indah Mekar	2.328.395	1.360.046	<i>PT Huma Indah Mekar</i>
PT Guntung Idamannusa	902.318	1.934.132	<i>PT Guntung Idamannusa</i>
PT Bakrie Rekin Bio Energi	289.875		<i>PT Bakrie Rekin Bio Energi</i>
PT Nibung Arthamulia	48.490	18.666	<i>PT Nibung Arthamulia</i>
Jumlah aktiva pajak tangguhan pada laporan keuangan konsolidasian	39.283.455	30.753.735	Total deferred income tax assets in the consolidated financial statements
<u>Kewajiban Pajak Tangguhan</u>			<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Perusahaan:			<i>Company:</i>
Penyisihan imbalan kerja	7.272.566	9.506.739	<i>Provision for retirement benefit</i>
Beban umum dikapitalisasi	(19.596.997)	(20.906.160)	<i>Capitalization of general expense</i>
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan dan piutang ragu-ragu - bersih	14.012.217	14.012.217	<i>Allowance for unrecoverable investment in shares of stock and doubtful accounts - net</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	3.469.077	3.469.077	<i>Allowance for bad debt expense</i>
Transaksi sewa guna usaha	24.328	24.328	<i>Capital lease transaction</i>
Nilai buku bersih aktiva tetap	(18.923.318)	(18.370.542)	<i>Net book value of property, plant and equipment</i>
Koreksi penjualan	(475.063)	(475.063)	<i>Sales correction</i>
Amortisasi	6.116.680	-	<i>Amortization</i>
Selisih kurs ditangguhkan	(2.266.578)	(2.266.578)	<i>Deferred foreign exchange difference</i>
	(10.367.088)	(15.005.982)	
Anak perusahaan:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Agrowiyana	(3.189.622)	(3.233.538)	<i>PT Agrowiyana</i>
PT Grahadura Leidong Prima	(1.986.093)	-	<i>PT Grahadura Leidong Prima</i>
PT Agro Mitra Madani	(1.401.456)	(1.403.136)	<i>PT Agro Mitra Madani</i>
PT Air Muring	(559.910)	(233.456)	<i>PT Air Muring</i>
	(7.137.081)	(4.870.130)	
Jumlah kewajiban pajak tangguhan pada laporan keuangan konsolidasian	(17.504.169)	(19.876.113)	Total deferred income tax liabilities in the consolidated financial statements
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan - bersih	21.779.286	10.877.622	Deferred tax assets (liabilities) - net

40. DANA PENSIUN PERUSAHAAN

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun sebagai berikut:

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Aktiva program pensiun Perusahaan dan Anak perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia. Dana pensiun yang dibebankan dalam beban usaha (biaya jasa kini dan amortisasi biaya jasa lalu) berdasarkan penilaian aktuarial. Program ini efektif sejak tanggal 1 Januari 1996 untuk Perusahaan dan 9 Juni 1999 untuk Anak perusahaan.

Aktiva dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham.

Penilaian aktuarial terakhir atas dana pensiun Perusahaan dan Anak perusahaan per tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing dilakukan oleh PT Rileos Pratama, aktuaris dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	Perusahaan dan Anak perusahaan
Tingkat diskonto	12,00%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas CSO 1980
Usia pensiun normal	55 thn
Tingkat pengunduran diri peserta	10% (usia 25thn) dan menurun Proporsional s/d 0% (usia 45thn)
Tingkat cacat	1% dari CSO 1980
Tingkat pengunduran dipercepat	2% (usia 45 - 54thn)

Rincian beban penyisihan imbalan kerja Perusahaan dan Anak perusahaan yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

40. RETIREMENT BENEFITS

The Company and Subsidiaries have the following retirement benefit plans:

Defined retirement benefit plan

The Company and Subsidiaries have defined retirement benefit plans covering substantially all of their eligible permanent employees.

The pension plan's assets of the Company and Subsidiaries are being managed by Dana Pensiun Bakrie, which was established based on the decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. The retirement benefit costs charged to operations (current service cost and amortization of past service cost) are based on actuarial valuation. This plan has been effective since January 1, 1996 for the Company and June 9, 1999 for the Subsidiaries.

The pension plan's assets consist mainly of time deposits, marketable securities and long-term investment in shares.

The Company and Subsidiaries' retirement benefit costs As of March 31, 2009 and 2008 were calculated by PT Rileos Pratama, independent actuary firm, using the "Projected Unit Credit" method with assumption are as follows:

	The Company and Subsidiaries	
	9,75 %	<i>Discount rate</i>
	8%	<i>Rate of salary increase per year</i>
	<i>Mortality Table CSO 1980</i>	<i>Mortality rate</i>
	55 years	<i>Normal pension age</i>
	<i>10% (age 25 years) and declined Proportionally until 0% (age 45 years)</i>	<i>Participants' resignation rate</i>
	<i>10% of CSO 1980</i>	<i>Handicap rate</i>
	<i>2% (age 45 - 54 years)</i>	<i>Accelerate resignation rate</i>

The details of retirement benefit expense of the Company and Subsidiaries in the consolidated statements of income is as follows :

40. DANA PENSIUN PERUSAHAAN (Lanjutan)

Pada tahun 2009 dan 2008, beban atas imbalan kerja karyawan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi – Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan (lihat catatan 36).

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 cukup untuk memenuhi persyaratan UU No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

Karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan juga dijamin dengan jaminan sosial wajib yang diselenggarakan oleh pemerintah yang disebut dengan JAMSOSTEK.

40. RETIREMENT BENEFITS (Continued)

In 2009 and 2008, employee retirement benefit expense is presented as part of "General and Administrative Expenses – Employee Retirement Benefit" in the consolidated statements of income for the current year (see Note 36).

The managements of the Company's and Subsidiaries management believe that employee benefit liabilities As of March 31, 2009 and 2008 are adequate to cover the requirements of Labor Law No. 13, 2003.

The employees of the Company's and Subsidiaries employees are also covered by a compulsory social security plan called "JAMSOSTEK" set up by an agency of the Indonesia Government.

41. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008:

Laba	2009
Laba bersih	(129.961.857)
Jumlah Saham	Saham / Shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	3.787.996.935
Laba (rugi) per saham dasar (Rupiah penuh)	(34)
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	3.906.072.013
Laba (rugi) per saham dilusian (Rupiah penuh)	(33)

41. BASIC INCOME PER SHARE

The following is the computation of basic income per share As of March 31, 2009 and 2008:

2008	Earning
165.817.678	Net income
Saham / Shares	Number of shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	Weighted average of shares to computed basic earnings per share
3.787.875.000	Basic earnings (loss) per share (full amount)
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	Weighted average of shares to computed diluted earnings per share
3.906.072.013	Diluted earnings (loss) per share (full amount)
44	
42	

**42. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**42. BALANCES AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES**

Rincian pihak yang mempunyai hubungan istimewa, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

The details of related parties, relationship with the Company and nature of transactions are as follows:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / <i>Related Parties</i>	Hubungan / <i>Relation</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi / <i>Nature of Transactions</i>
1.	PT Bakrie Rubber Industry	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang usaha dan pendapatan / <i>Trade receivable and interest revenue</i>
2.	PT Bakrie & Brothers Tbk.	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Hutang penggantian biaya-biaya / <i>Payable of reimbursement expense</i>
3.	Dana Pensiun Bakrie	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Hutang iuran dana pensiun / <i>Contribution payable</i>
4.	PT United Sumatra Rubber Products	Perusahaan Asosiasi / <i>Associated Company</i>	Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i>
5.	Agri Resources BV.	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivable</i>
6.	PT Sarana Jambi Ventura	Perusahaan Asosiasi / <i>Associated Company</i>	Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i>
7.	PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Perusahaan Asosiasi / <i>Associated Company</i>	Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i>
8.	Koperasi karyawan	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang lain-lain dan hutang lain-lain / <i>Other receivable and other payable</i>
9.	Yayasan BPP	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivable</i>
10.	Karyawan	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang karyawan / <i>Employee receivable</i>
11.	PT Bakrie Corrugated Metal Industry	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Hutang lain-lain / <i>Other payable</i>
12.	PT Multrada Multi Maju	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Hutang usaha, pembelian / <i>Trade payable, purchasing</i>
13.	PT Eramitra Agro Lestari	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Hutang usaha, pembelian / <i>Trade payable, purchasing</i>
14.	PT Bakrie Sentosa Persada	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Three Months Period Ended
March 31, 2009 and 2008
(In thousands of Indonesian Rupiah Unless
Otherwise Stated)

**42. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

Saldo-saldo akun dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan persentase terhadap jumlah aktiva/kewajiban, pendapatan dan beban adalah sebagai berikut:

**42. BALANCES AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

The account balances of related parties and the percentages to total assets/liabilities, revenues and expenditures are as follows:

	Jumlah / Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Pendapatan/Beban Percentage to Total Assets/Liabilities Revenues/Expenses		
	2009	2008	2009	2008	
	Rp	Rp	%	%	
<u>Piutang lain-lain (lihat Catatan 7):</u>					<u>Other receivables (see Note 7):</u>
Koperasi BSP Jakarta	9.388.152	14.751.387	0,198	0,004	BSP Jakarta Cooperation
Koperasi karyawan	775.427	896.122	0,016	0,000	Employee cooperative
Pinjaman karyawan	6.487.962	3.455.947	0,137	0,000	Staff and employee
Jumlah hubungan istimewa - bersih	16.651.541	19.103.456	0,351	0,004	Total related parties - net
<u>Penyertaan Saham (lihat Catatan 12):</u>					<u>Investment in shares of stocks</u>
					<u>(see Note 12):</u>
Agri International Resources Pte., Ltd.	329.788.715	-	6,936	-	Agri International Resources Pte., Ltd.
PT Bakrie Sentosa Persada	109.456.336	-	2,302	-	PT Bakrie Sentosa Persada
Agri Resources BV	110.604.473	179.694.095	2,326	4,068	Agri Resources BV
PT United Sumatera Rubber Product	511.353	511.353	0,011	0,011	PT United Sumatera Rubber Product
PT Sarana Jambi Ventura	174.999	172.117	0,004	0,004	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	44.934	39.748	0,001	0,001	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
	550.580.810	180.417.313	11,579	0,057	Bakrie Sentosa Persada
<u>Uang muka Penyertaan Saham</u>					<u>Advance for investment:</u>
<u>(lihat Catatan 12):</u>					<u>(see Note 12):</u>
PT Multipersada Gatra Megah	-	60.000.000	-	0,014	PT Multipersada Gatra Megah
PT Agroraya Gematrans	-	70.667.200	-	0,016	PT Agroraya Gematrans
	-	130.667.200	-	0,030	
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak terpulihkan	(511.353)	(511.353)	(0,011)	(0,012)	Provision for unrecoverable investment in shares of stocks
Jumlah hubungan istimewa - bersih	550.069.457	168.128.454	11,568	3,900	Total related parties - net
<u>Piutang hubungan istimewa</u>					<u>Due from a related party</u>
<u>(lihat Catatan 13):</u>					<u>(see Note 13):</u>
PT Bakrie Sentosa Persada	120.373.466	-	2,532	-	PT Bakrie Sentosa Persada
PT Menthobi Makmur Lestari	62.473.003	-	1,314	-	PT Menthobi Makmur Lestari
PT Menthobi Mitra Lestari	16.873.755	-	0,355	-	PT Menthobi Mitra Lestari
PT Era Mitra Agro Lestari	11.394.443	-	0,240	-	PT Era Mitra Agro Lestari
PT Jambi Agrowijaya	7.128.149	-	0,150	-	PT Jambi Agrowijaya
PT Multrada Multi Maju	5.240.487	-	0,110	-	PT Multrada Multi Maju
PT Trimitra Sumber Perkasa	3.758.222	-	0,079	-	PT Trimitra Sumber Perkasa
PT Bakrie Rubber Industry	2.991.629	2.991.629	0,063	0,068	PT Bakrie Rubber Industry
PT Padang Bolak Jaya	2.892.114	-	0,061	-	PT Padang Bolak Jaya
PT Perjapin Prima	1.389.260	-	0,029	-	PT Perjapin Prima
PT Agroraya Gema Trans	232.205	-	0,005	-	PT Agroraya Gema Trans
PT Bakrie Semesta Persada	159.023	159.023	0,003	0,004	PT Bakrie Semesta Persada

**42. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

**42. BALANCES AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

	Jumlah / Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Pendapatan/Beban Percentage to Total Assets/Liabilities Revenues/Expenses		
	2009	2008	2009	2008	
	Rp	Rp	%	%	
PT Multi Persada Gatra Megah	64.985	-	0,001	-	PT Multi Persada Gatra Megah
PT Agri Resources BV	39.840	-	0,001	-	PT Agri Resources BV
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.991.629)	(2.991.629)	(0,063)	(0,069)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah hubungan Istimewa - bersih	232.018.952	159.023	4,880	0,016	Total related parties - net
<u>Hutang Usaha (lihat Catatan 22)</u>					<u>Trade payables (see Note 22) :</u>
PT Multitrada Multi Maju	22.005.626	-	0,463	-	PT Multitrada Multi Maju
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	-	242.593	-	0,000	PT Bakrie Corrugated Metal Industry
Jumlah hubungan Istimewa - bersih	22.005.626	242.593	0,463	0,000	Total related parties - net

Transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak hubungan istimewa menggunakan kebijakan harga dan syarat yang sama dengan pihak ketiga.

The sales and purchase transactions with related parties have been conducted under terms and conditions similar to those of third parties, principally.

Piutang dari PT Bakrie Rubber Industry merupakan bunga/denda atas keterlambatan pelunasan dari piutang usaha yang telah jatuh tempo, pengeluaran dana untuk membiayai operasinya dan penggantian biaya. Sejak tahun 1999 piutang usaha yang sudah jatuh tempo tidak lagi dikenakan bunga.

Receivable from PT Bakrie Rubber Industry represents interest/penalty from past due trade receivables, advances to finance its operations and reimbursement of expenses. There were no interests charged since 1999.

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Berdasarkan rapat umum para pemegang saham luar biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2008 sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 275 Notaris Sutjipto S.H., M.Kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II dan menyetujui rencana Perusahaan melakukan pembelian saham di Agri International Resources Pte Ltd (AIRPL) sejumlah 317 saham atau sebesar 34,68% maksimum senilai US\$ 41,22 juta yang masing-masing dimiliki oleh Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd sejumlah 278 saham, Lim Asia Arbitrage Fund Inc sejumlah 34 saham dan Jefferies Singapore sejumlah 5 saham.

a. Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders' held on June 30, 2008 which was notarized by Notarial Deed No. 275 of Sutjipto, S.H., M.Kn., the Company's Shareholders approved to change the use of the funds of raised from Limited Public Offering II and approved the Company planning to purchase existing shares in Agri International Resources Pte Ltd (AIRPL) of 317 shares or 34,68% with maximum price of US\$ 41.22 million which was owned by Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd amounting to 278 shares, Lim Asia Arbitrage Fund Inc amounting to 34 shares and Jefferies Singapore amounting to 5 shares.

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan dan PT Rekayasa Industri (Rekin) mengadakan perjanjian usaha patungan untuk membentuk suatu perusahaan usaha patungan yakni PT Bakrie-Rekin Bio Energy (JV Company), yang bertujuan untuk mengembangkan pabrik *green-field bio-diesel* dimana Perusahaan memiliki 70,00% dan Rekin memiliki 30,00%. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan persediaan yang dibutuhkan berdasarkan pada suatu jaminan minimum bulanan pada harga pasar dan Rekin bertanggung jawab untuk menyediakan tenaga ahli untuk pembangunan perkebunan bio-diesel.

PT Bakrie-Rekin Bio Energy didirikan berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., MKn No. 27 tanggal 2 Agustus 2006. Pada tanggal 28 Nopember 2006, pendirian PT Bakrie-Rekin Bio Energy telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Republik Indonesia.

c. Pada tanggal 15 Januari 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, mengadakan kesepakatan bersama tentang pelaksanaan konversi lahan perkebunan sawit Perusahaan dengan Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP).

Sehubungan dengan kesepakatan bersama tersebut Perusahaan menyetujui untuk:

- Menyerahkan kebun yang akan dikonversi seluas 250,60 hektar kepada KPNP sesuai dengan hasil pengukuran Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Barat;
- Pembagian hasil dihitung dari hasil bersih panen Tandan Buah Segar (TBS) setiap bulannya setelah dipotong 30% oleh Perusahaan yang disisihkan untuk cicilan kredit;
- Perusahaan berkewajiban membeli hasil TBS dari KPNP.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

b. On April 18, 2006, the Company and PT Rekayasa Industri (Rekin) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company namely PT Bakrie-Rekin Bio Energy (JV Company), whose objective is to develop a *green-field bio-diesel* plant. The Company and Rekin hold 70.00% and 30.00% of ownership, respectively. The Company will be responsible to supply the feedstock based on a guaranteed monthly minimum at market price and Rekin will be responsible to provide the technical expertise for the construction of the *bio-diesel* plant.

PT Bakrie-Rekin Bio Energy was established based on Notarial Deed No. 27 of Sutjipto, S.H., MKn on August 2, 2006 and on November 28, 2006 has obtained the approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

c. On January 15, 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, entered into an agreement with Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP) regarding oil palm plantation conversion.

According to the agreement, the Company agreed to:

- Transfer the plantations which will be covered for 250.60 hectares to KPNP in accordance with the measurement by Regional Office of West Sumatra Land Agency;
- The distribution of return is counted under monthly net yield crops (Fresh Fruit Bunches) after the Company's deduction of 30% allocated for loan installment;
- The Company has obligation to buy the fresh fruit bunches which is produced by KPNP.

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- d. Pada tanggal 14 Juni 2005, BPP, Anak Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit dengan Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I).

Sedangkan pada tanggal 17 Juni 2005, BPP mengadakan perjanjian yang sama dengan Koperasi Unit Desa Parit. Pada tanggal 14 Agustus 2006, BPP juga mengadakan perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya. Luas lahan yang diikutsertakan untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya masing-masing adalah seluas 4.570 hektar, 1.800 hektar dan 627 hektar.

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut BPP menyetujui untuk:

- Membeli seluruh hasil perkebunan kelapa sawit KUD SA I dan KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya
- Memotong hasil penjualan TBS (setelah dipotong biaya produksi) sebesar 30% untuk KUD SA I dan 35% untuk KUD Parit, Koptan Silawai Jaya dan KPNP.

Perjanjian ini merupakan addendum dari perjanjian kerjasama dengan KUD Parit dan KUD SA I dengan PT Bank Nusa Nasional (BNN) pada tanggal 2 Agustus 1994 dan KUD SA I dengan BNN pada tanggal 22 Februari 1995. Sehubungan dengan adanya perjanjian kerjasama di atas, maka perjanjian kerjasama sebelumnya tidak berlaku lagi.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh BPP.

- e. Pada tanggal 13 September 2000, PT Agrowiyana (Agro) telah menandatangani kesepakatan dengan PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), KUD Swakarsa dan KUD Sukamakmur untuk pengembangan 1.710,17 dan 3.205,14 hektar tanaman kelapa sawit (proyek kebun plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi. Koperasi memperoleh pinjaman jangka panjang dari BMI dengan pagu maksimum sebesar Rp 28,92 miliar dan Rp 43,07 miliar masing-masing untuk KUD Swakarsa dan KUD Sukamakmur yang seterusnya diserahkan kepada Agro yang bertindak sebagai pelaksana proyek dan penjamin fasilitas pembiayaan.

Sampai dengan 31 Maret 2009 dana yang telah dicairkan dari BMI adalah sebesar Rp 71,99 miliar, sedangkan dana yang telah terpakai adalah sebesar Rp 42,43 miliar dan Rp 27,18 miliar masing-masing untuk KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- d. On June 14, 2005, BPP, a Subsidiary, entered into cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I) to oil palm plantations management, improvement and financing.

Meanwhile on June 17, 2005, BPP entered into the same agreement with Koperasi Unit Desa Parit. On August 14, 2006, BPP entered into the same agreement with Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya. The areas are 4,570 hectares for KUD SA I, 1,800 hectares for KUD Parit and 627 hectares for Koptan Silawai Jaya.

In relation to the agreement BPP agreed to:

- Buy the whole yield of oil palm plantations of KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya
- Deduct revenue of FFB (before deductions of production cost) for 30% for KUD SA I and Koptan Silawai Jaya 35% and KPNP for KUD Parit.

This agreement is an addendum for the cooperative agreement between KUP Parit and KUD SA I and PT Bank Nusa Nasional (BNN) on August 2, 1994 and KUD SA I and BNN on February 22, 1995. Regarding the above cooperation agreement, previous agreement is no longer valid.

Administration and financial statement reporting of these projects are maintained separately by BPP.

- e. On September 13, 2000, PT Agrowiyana (Agro) entered into an agreement with PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), KUD Swakarsa and KUD Sukamakmur, to develop 1,710.17 and 3,205.14 hectares, respectively, of oil palm plantations (Plasma Estate Projects) at the areas owned by the members of the cooperatives. The cooperatives obtained long-term loans from BMI amounting to Rp 28.92 billion and Rp 43.07 billion for KUD Swakarsa and KUD Sukamakmur, respectively, the proceeds of which were forwarded to Agro as the developer of the projects and also as the guarantor.

As of March 31, 2009, the loans facility which had been withdrawn from BMI amounted to Rp 71.99 billion. Meanwhile up to June 30, 2008, total advance agreed are amounted to Rp 42.43 billion for KUD Suka Makmur and Rp 27.18 billion for KUD Swakarsa.

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Dalam perjanjian kredit antara Agro, anggota Koperasi Unit Desa dan BMI, Agro bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pembiayaan dan berkewajiban untuk membeli kebun plasma apabila terjadi suatu kondisi yang menurut penilaian BMI, Agro harus mengambil alih kebun plasma, dalam rangka penyelesaian kewajiban pinjaman.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2009, luas lahan yang sudah ditanami adalah 8.252,87 hektar.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh Agro.

- f. Agro ditunjuk sebagai pelaksana dan pengembang proyek atas perjanjian tanggal 10 Mei 1996 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi (Bank Mandiri) dengan Plasma PIR dalam rangka pengembangan 3.600 hektar kebun kelapa sawit di areal kebun Agro.

Atas nama proyek, Agro mendapat pinjaman dari Bank Mandiri dengan pagu maksimum Rp 24,39 miliar. Dana ini akan diteruskan ke proyek PIR Plasma sesuai dengan permintaan dari proyek yang bersangkutan. Bunga dibebankan pada proyek PIR Plasma.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Agro berkewajiban menyelesaikan pembangunan kebun kelapa sawit PIR Plasma dan melaksanakan konversi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan atau paling lambat pada tahun 2005. Selisih antara nilai pada saat konversi dan biaya pengembangan kebun plasma akan menjadi beban atau keuntungan Agro. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2009, luas areal yang sudah ditanami adalah 4.418 hektar.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh Agro.

- g. Pada tanggal 9 Desember 2004, telah ditandatangani perjanjian antara Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu dengan PT Multi Kontrol Nusantara, pihak hubungan istimewa untuk pengembangan piranti lunak *E-Plantations*, penyewaan piranti lunak dan *Annual Technical Support*. Nilai kontrak adalah US\$ 362.500 untuk implementasi piranti lunak *E-Plantations*. Biaya sewa piranti lunak adalah sebesar US\$ 2 per aktual hektar dan biaya *Annual Technical Support* sebesar US\$ 0,5 per aktual hektar (lihat Catatan 16).

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

In the loans agreement between Agro, cooperatives and BMI, Agro acts as the guarantor of cooperatives' loans and should buy back the plasma estate, when condition according to BMI suggests that Agro has to take over the plasma estate as a settlement of the loan.

As of March 31, 2009, approximately 8,252.87 hectares were planted.

Administration and financial statement reporting of these projects are maintained separately by Agro.

- f. *Agro was appointed as the developer of the projects with regard to the agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi (Bank Mandiri) and Nucleus Estate Smallholder Project (Plasma PIR), on May 10, 1996, to develop 3,600 hectares of oil palm plantations at an area close to Agro.*

Agro, on behalf of the project, obtained a long-term loan from Bank Mandiri with a maximum credit limit of Rp 24.39 billion. The funds will be transferred to the Plasma PIR projects in accordance with the requirements of the projects and the interest expense is charged to the projects.

In relation to this agreement, Agro has an obligation to develop the oil palm plantations - Plasma PIR completely on schedule and convert it on schedule of 2005 at the latest. Any difference between the value at the time of conversion and the cost to develop the plasma estate will be for the account of Agro. As of March 31, 2009, approximately 4,418 hectares were planted.

Administration and financial statement reporting of these projects are maintained separately by Agro.

- g. *On December 9, 2004, the Company and certain Subsidiaries entered into agreement with PT Multi Kontrol Nusantara, a related party, to develop the E-Plantations software, to rent a software and to get an Annual Technical Support. The sum of contract amounts to US\$ 362,500 for implementation of E-Plantations software. Software rental cost amounts to US\$ 2 per actual hectares and Annual Technical Support cost amounts to US\$ 0.5 per actual hectares (see Note 16).*

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Pada tahun 2000, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Anak perusahaan, melakukan perjanjian dengan KUD Wahana Jaya (Koperasi) untuk pembangunan areal kebun kelapa sawit seluas 8.000 hektar dengan pola kemitraan dengan komposisi kepemilikan luas kebun kelapa sawit SNP adalah sebesar 80% atau seluas 6.400 hektar dan Koperasi sebesar 20% atau seluas 1.600 hektar sesuai dengan Akta Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 14 tanggal 24 September 2002 oleh Notaris Nany Ratna Wirdanialis, S.H. Setelah kebun kelapa sawit dikonversi dan telah menghasilkan (lebih kurang 36 bulan setelah penanaman) maka Koperasi berkewajiban untuk mencicil pembayaran pinjaman dengan pemotongan 30% dari hasil panen setiap bulannya sampai pinjaman tersebut lunas.

i. Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Manajemen dengan Agri Resources BV (ARBV), dimana Perusahaan akan menyediakan jasa manajemen kepada ARBV selama 7 (tujuh) tahun dan menerima jasa manajemen sebesar US\$ 100 per hektar tanaman dengan umur kurang dari sebulan.

Selain itu, Perusahaan akan menerima jasa insentif yang dihitung dan dibayarkan sebagai bagian dari distribusi laba / dividen dengan target sebesar US\$ 30,35 per saham.

j. Pada bulan Juli 2008, Perusahaan telah melakukan perjanjian Lindung Nilai dengan Merrill Lynch International Bank Ltd. dan Barclays Bank Plc. Perjanjian ini masing-masing berlaku sampai dengan Juli dan Agustus 2009.

k. Berdasarkan klausul exit demand yang berhak dilakukan oleh investor AIRPL sampai dengan batas waktu enam bulan setelah Exit Demand Commencement Date (Six Month Date), maka BSP wajib menjamin supaya IRR minimal yang diperoleh investor yang melaksanakan exit demand tersebut adalah sebesar 17.5%

Apabila exit demand telah disepakati dan telah dilakukan penjualan atas saham AIRPL dan ARBV, namun IRR yang diperoleh investor lebih kecil dari 17.5% maka BSP setuju untuk:

- Menyerahkan hasil penjualan saham atas kepemilikan awal atas ARBV sebesar 20% kepada investor secara prorata (contribution amount)
- Apabila mekanisme contribution amount masih belum mencukupi, maka BSP wajib melakukan pembayaran tambahan sampai dengan nominal maksimal US 15.000.000 sehingga investor dapat memperoleh IRR yang tidak melebihi 17.5%

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

h. In 2000, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary, entered into agreement with Cooperatives Wahana Jaya (Cooperatives) to develop palm oil plantations of 8,000 hectare with partnership alliance whereby SNP and Cooperatives hold 80% and 20% ownership, equivalent to 6,400 hectare and 1,600 hectare respectively according to the Deed of Memorandum of Understanding which was notarized by Nany Ratna Wirdanialis, S.H., No. 14 dated September 24, 2002. Whenever, the plant was converted and matured (which is around 30 months from the first planting), Cooperatives are obliged to install by monthly deduction of 30% from its yield up to the loan settled.

i. On June 26, 2007, the Company entered into Management Agreement with Agri Resources BV (ARBV), whereby the Company will provide ARBV with management services for a period of 7 (seven) years and receive management fee amounting to US\$ 100 per hectare of immature plantations which will be payable monthly.

In addition, the Company is entitled to receive incentive fee calculated and paid as a portion of target of US\$ 30.35 per share.

j. In July 2008, the Company entered into Hedging Transactions with Merrill Lynch International Bank Ltd. and Barclays Bank Plc. The agreements are valid until July and August 2009 respectively.

k. Based on Exit Demand Clause which can be issued by Investors of AIRPL at any time before the date falling six (6) months immediately after the Exit Demand Commencement Date ('Six Month Date'), BSP shall provide the Investors with Relevant Exit Demand Proceeds resulting in an IRR of 17.5%:

If the Relevant Exit Demand results in a sale of AIRPL Shares and AR Shares being agreed which would give the Investors net proceeds from the relevant exit Demand resulting in an IRR of less than 17.5% BSP agrees as follows:

- to contribute its rights to receive payment on such sale in respect of its initial 20% equity interest in the share capital of AR to Investors, on a pro rata basis
- if the Contribution Amount is insufficient to give the Investors net proceeds resulting in an IRR of 17.5% to pay a cash amount of up to US\$15,000,000 to the Investors

44. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan dan Anak perusahaan dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari karet dan kelapa sawit serta produk turunannya. Divisi ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

44. SEGMENT INFORMATION

Operational Segment

The Company and Subsidiaries managed their operations by dividing them into rubber and oil palm plantations and derivatives products. The division is used as reporting basis of the operational segment information.

The information on operational segment of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2009				
	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated	
PENDAPATAN					REVENUES
Penjualan pihak eksternal	120.190.293	408.638.220	(69.200.509)	459.628.004	<i>External parties</i>
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	<i>Intersegment</i>
HARGA POKOK					COST OF GOODS SOLD
Pihak eksternal	77.644.839	299.628.411	(63.821.138)	313.452.112	<i>External parties</i>
Antar segmen	-	-	-	-	<i>Intersegment</i>
Jumlah harga pokok	77.644.839	299.628.411	(63.821.138)	313.452.112	<i>Total Cost of Goods Sold</i>
HASIL					RESULT
Hasil segmen	42.545.454	109.009.809	(5.379.371)	146.175.892	<i>Segmen Result</i>
BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI				38.324.145	OPERATING EXPENSES UNALLOCATED
LABA USAHA				107.851.747	OPERATING PROFIT
Laba (rugi) investasi				(19.237.683)	<i>Equity in net earning(loss) of investee</i>
Beban bunga dan keuangan				(55.598.752)	<i>Interest and financial expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih				(140.968.935)	<i>Gain (loss) on foreign - net</i>
Lain-lain - bersih				(4.237.556)	<i>Others - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DI AKUISISI				(112.191.179) (17.770.678) (129.961.857)	INCOME BEFORE TAX TAX EXPENSE CONSOLIDATED SUBSIDIARIES NET INCOME BEFORE ACQUISITION
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN				-	MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH				(129.961.857)	NET INCOME

44. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Operational Segment (Continued)

	2009				
	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated	
Aktiva segmen					Segment Assets
Kebun	302.566.598	898.343.405	155.538.242	1.356.448.245	Plantations
Mesin dan peralatan	190.070.871	504.500.795	-	694.571.666	Machineries and equipment
Investasi pada perusahaan Asosiasi	429.585.554	2.745.052.832	(2.624.568.929)	550.069.457	Investment in associate companies
Aktiva tidak dapat dialokasi	-	-	-	2.153.812.836	Unallocated assets
Jumlah Aktiva	922.223.023	4.147.897.032	(2.469.030.687)	4.754.902.204	Total Assets
Kewajiban segmen	296.539.636	880.481.601	(10.271.639)	1.166.749.598	Segment liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	1.242.846.501	Unallocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	2.345.306.105	Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	296.539.636	880.481.601	(10.271.638)	4.754.902.204	Total Liabilities and Equity
	2008				
	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated	
PENDAPATAN					REVENUES
Penjualan pihak eksternal	200.682.188	585.331.667	(108.198.521)	677.815.334	External parties
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	Intersegment
HARGA POKOK					COST OF GOODS SOLD
Pihak eksternal	106.237.530	390.192.318	(94.727.730)	401.702.119	External parties
Antar segmen	-	-	-	-	Intersegment
Jumlah harga pokok	106.237.530	390.192.318	(94.727.730)	401.702.119	Total Cost of Goods Sold
HASIL					RESULT
Hasil segmen	94.444.657	195.913.420	(13.470.790)	276.113.215	Segmen Result
BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI				54.231.653	OPERATING EXPENSES UNALLOCATED
LABA USAHA				221.881.562	OPERATING PROFIT

44. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Operational Segment (Continued)

2008					
Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated		
			11.777.506	<i>Equity in net earning(loss) of investee</i>	
Laba (rugi) investasi				<i>Interest and financial expenses</i>	
Beban bunga dan keuangan			(41.321.658)	<i>Gain (loss) on foreign - net</i>	
Laba (rugi) selisih kurs - bersih			30.774.705	<i>Others - net</i>	
Lain-lain - bersih			4.124.370		
LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK			227.236.485	<i>INCOME BEFORE TAX</i>	
LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DI AKUISISI			(62.276.187)	<i>TAX EXPENSE CONSOLIDATED SUBSIDIARIES NET INCOME BEFORE ACQUISITION</i>	
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN			-	<i>MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARIES</i>	
			83.289		
LABA BERSIH			165.043.587	<i>NET INCOME</i>	
Aktiva segmen				<i>Segment Assets</i>	
Kebun	267.344.516	882.241.873	182.785.467	1.332.371.856	<i>Plantations</i>
Mesin dan peralatan	184.507.560	509.311.624	-	693.819.184	<i>Machineries and equipment</i>
Investasi pada perusahaan Asosiasi	361.145.143	2.406.688.364	(2.456.486.276)	310.573.160	<i>Investment in associate companies</i>
Aktiva tidak dapat dialokasi	-	-	-	2.080.442.506	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah Aktiva	812.997.219	3.798.241.861	(2.273.700.809)	4.417.206.705	<i>Total Assets</i>
Kewajiban segmen	209.894.801	638.666.548	(10.271.638)	838.289.712	<i>Segment liabilities</i>
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	1.028.667.426	<i>Unallocated liabilities</i>
Ekuitas	-	-	-	2.550.249.567	<i>Equity</i>
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	209.894.801	638.666.548	(10.271.638)	4.417.206.705	<i>Total Liabilities and Equity</i>

Segmen Geografis

Geographics Segment

Analisis penjualan berdasarkan wilayah pemasaran
adalah sebagai berikut:

*The analysis of revenues based on market
geographical location are as follows:*

	2009	2008	
Domestik	314.397.182	552.001.167	<i>Domestics</i>
Ekspor	145.230.823	234.012.688	<i>Export</i>
Jumlah	459.628.004	786.013.855	<i>Total</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Three Months Period Ended
March 31, 2009 and 2008
(In thousands of Indonesian Rupiah Unless
Otherwise Stated)

**45. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA
UANG ASING**

**45. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES**

		2009		
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	
Aktiva:				Assets:
Lancar:				Current:
Kas dan setara kas	US\$ 13.566.747		157.035.095	Cash and cash equivalent
	EUR 106		1.632.075	
Piutang usaha	US\$ 6.200.401		71.769.641	Trade receivable
Jumlah aktiva moneter dalam mata uang asing	US\$ 19.767.148		228.804.736	Monetary assets in foreign currency
	EUR 106		1.632.075	
Kewajiban:				Liabilities:
Jangka pendek:				Short-term:
Hutang usaha	(US\$ 4.834.643)	(55.960.997)	Trade payable
Biaya masih harus dibayar	(US\$ 6.166.365)	(71.375.670)	Accrued expenses
Hutang bank jangka pendek	(US\$ 15.000.000)	(173.625.000)	Short-term bank loan
Jangka panjang:				Long-term:
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(US\$ 154.192.671)	(1.784.780.161)	Long-term loan - net of current portion matured within one year
Jumlah kewajiban moneter dalam mata uang asing	(US\$ 180.193.679)	(2.085.741.828)	Monetary liabilities in foreign currency
Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih		(1.855.305.017)	Monetary liabilities in foreign currency - net
		2008		
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	
Aktiva:				Assets:
Lancar:				Current:
Kas dan setara kas	US\$ 9.035.288		83.278.249	Cash and cash equivalent
	EUR 12.666		184.405	
Piutang usaha	US\$ 8.099.354		74.651.746	Trade receivable
Uang muka ke pemasok	US\$ 8.030.828		74.020.144	Advance to supplier
Jumlah aktiva moneter dalam mata uang asing	US\$ 25.165.470		231.950.139	Monetary assets in foreign currency
	EUR 12.666		184.405	
Kewajiban:				Liabilities:
Jangka pendek:				Short-term:
Hutang bank jangka pendek	(US\$ 15.000.000)	(141.285.000)	Short-term loan
Hutang usaha	(US\$ 103.374)	(952.796)	Trade payable
Hutang lain-lain	(US\$ 6.056.929)	(55.826.710)	Other payable
Uang muka dari pelanggan	(US\$ 9.447.153)	(87.074.406)	Advance from customer
Jangka panjang:				Long-term:
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(US\$ 150.341.740)	(1.385.860.189)	Long-term loan - net of current portion matured within one year
Jumlah kewajiban moneter dalam mata uang asing	(US\$ 180.949.196)	(1.670.999.101)	Monetary liabilities in foreign currency
Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih		(1.438.864.557)	Monetary liabilities in foreign currency - net

**46. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN
LAPORAN KEUANGAN**

Akun ini merupakan selisih yang timbul sebagai akibat dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan mata uang asing BSP Finance BV, Anak perusahaan yang berdomisili di luar negeri.

**46. EXCHANGE DIFFERENCES DUE TO
FINANCIAL STATEMENTS TRANSLATION**

This account represents exchange differences as a result of translation of BSP Finance BV, an overseas Subsidiary.

47. KEWAJIBAN BERSYARAT

a. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Pebruari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kotif Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada Perusahaan atas tanah di kabupaten Asahan, pada huruf e ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektar.

Selanjutnya Perusahaan diminta melepas tanah areal HGU Perusahaan seluas 1.408 hektar secara bertahap yang akan digunakan untuk arahan peribadatan, perumahan non-urban, pasar, perdagangan, pendidikan, dan lain-lain sesuai dengan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/4157 tanggal 21 September 1999. Sampai dengan tahun 2005, tanah yang telah dialokasikan adalah seluas kurang lebih 44 hektar. Proyeksi potensi kerugian atas pelepasan tanah seluas 1.364 hektar terdiri dari:

- Perkebunan karet: 873 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp 2,98 miliar atau 182 karyawan
- Perkebunan kelapa sawit: 491 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp 868 juta atas 58 karyawan.

47. CONTINGENCIES

a. *Based on Local Government of Asahan Letter No. 620/6671 dated August 29, 1996 and No. 593/1146 dated February 5, 1997 concerning "Relinquishment of the Land Right Concerning to the City Design of Kisaran" and based on Agrarian Affairs Minister Decision/National Agrarian Agency Head No. 66/HGU/DA/85/B/51 about concerning the revision of the rightholder and extension of landright to the Company on Asahan regency's land, in section e, it is decided that the landright holder has the obligation to relinquish 1,408 hectares of its plantations land.*

Furthermor the Company should relinquish the land right of 1,408 hectares gradually to be developed as places of worship, non-urban residences, traditional markets, trade centers, schools, etc. based on Local Government of Asahan Letter No. 620/4157 dated September 21, 1999. Until 2005, the land allocated is 44 hectares. Projection of potential loss on relinquishing land rights of 1,364 hectares consists of:

- *Rubber plantation: 873 hectares located in Tanah Raja and Serbangan with potential loss of production and severance pay of approximately 4,786 tons and Rp 2.98 million for 182 employees, respectively.*
- *Oil palm plantation: 491 hectares located in Tanah Raja with potential loss of production and severance pay of approximately 228,777 tons and Rp 868 million for 58 employees, respectively.*

47. KEWAJIBAN BERSYARAT (Lanjutan)

b. Pada tanggal 6 Desember 2005, PT Shamrock Manufacturing Corpora ("Shamrock") mengajukan gugatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Plantations & General Investment PLC, sebagai tergugat kesatu ("PGI"), Bengkulu Rubber Company, sebagai tergugat kedua ("BRC"), The Anglo Indonesia Corporation, sebagai tergugat ketiga ("AIC"), Rabobank International, sebagai tergugat keempat dan PT Air Muring (AM), Anak perusahaan, sebagai tergugat kelima sehubungan dengan klaim yang didalilkan oleh Shamrock, yang timbul atas satu dari pelanggan Shamrock dimana Shamrock diharuskan membayar penalti sebesar US\$ 28.426.294,75.

Menurut dalil yang disampaikan oleh Shamrock dalam gugatannya, penalti dikenakan kepada Shamrock sehubungan dengan kegagalan mengirimkan pesanan. Berdasarkan pendapat Shamrock, kegagalan tersebut disebabkan karena pembatalan penjualan saham AM yang dimiliki oleh PGI, BRC dan AIC kepada Shamrock.

Pada bulan Nopember 2005, PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, telah mengambil alih saham AM yang dimiliki oleh BRC dan AIC.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1276/PDT.G/2005/PN.Jak-Sel tanggal 14 Februari 2007 diputuskan bahwa gugatan Shamrock terhadap para tergugat ditolak, karena tidak memiliki dasar hukum. Dengan lain perkataan, AM dan tergugat lainnya telah diputuskan menang atas kasus gugatan PT Shamrock Manufacturing Corpora. Atas putusan pengadilan tersebut, Shamrock, PGI, BRC, dan AIC menyatakan banding. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 01/PDT/2008/PT. DKI tanggal 26 Februari 2008 telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri. Saat ini Shamrock telah mengajukan kasasi di tingkat Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Tinggi dan belum ada keputusan Mahkamah Agung atas hal itu.

47. CONTINGENCIES (Continued)

b. On December 6, 2005, PT Shamrock Manufacturing Corpora ("Shamrock") has filed an appeal to the District Court of South Jakarta against Plantations & General Investment PLC, as the first defendant ("PGI"), Bengkulu Rubber Company, as the second defendant ("BRC"), The Anglo Indonesia Corporation, as the third defendant ("AIC"), Rabobank International, as the fourth defendant and PT Air Muring (AM), a Subsidiary, as the fifth defendant due to claim argued by Shamrock which arised from one of Shamrock's customer whereas Shamrock should pay a penalty of US\$ 28,426,294.75.

According to the argumentation of Shamrock in their claim, the penalty was charged to Shamrock because of its failure to deliver the order. Based on Shamrock's opinion the failure was caused by the cancellation made by PGI, BRC and AIC to sell their shares in AM to Shamrock.

In November 2005, PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary, has taken over shares of AM owned by BRC and AIC.

Based on the Decision of District Court of South Jakarta No. 1276/PDT.G/2005/PN.Jak-Sel dated February 14, 2007 decided that the claim of Shamrock against the Defendants was refused because it had no legal standing, AM and other defendants won on defendant case of PT Shamrock Manufacturing Corpora. Based on these court decision, Shamrock, PGI, BRC and AIC declare for objection. Based on the Decision of Supreme Court - Jakarta No. 01/PDT /2008/PT. DKI dated on February 26, 2008 confirmed the decision by dishict court of south Jakarta the Supreme Court decide. Shamrock has submitted a cessation upon the Hight Court Decision to the Supreme Court of Justice and until now, no judgment has been issued yet.

48. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) No.AHU-AH.01.10.02583 tanggal 29 Maret 2009 telah menyetujui pengalihan kepemilikan saham BSP di PT Bakrie Sentosa Persada sebesar 21.5% ke anak perusahaan GLP. Pengalihan ini berdasarkan Akta Notaris Yurisa Martanti., S.H., Notaris di Jakarta, No. 25 tanggal 10 Desember 2008. Tidak terdapat selisih atas restrukturisasi entitas sepengendali dalam transaksi ini.

48. SUBSEQUENT EVENTS

Based on the letter the Minister of Law and Human Rights (Menkumham) No.AHU-AH.01.10.02583 on 29 March 2009 has agreed to share ownership of the BSP in PT Bakrie Sentosa Persada of 21.5% to a subsidiary of GLP. The Certificate is based on the Notary Yurisa Martanti., SH, Notary in Jakarta, No. 25 dated 10 December, 2008. There is no difference arising from the restructuring under common control entity in this transaction.

49. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU

Ikatan Akuntansi Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi yang mungkin berdampak ke laporan keuangan Perseroan sebagai berikut:

- PSAK 50 (Revisi 2007) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009).
- PSAK 55 (Revisi 2007) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008).

Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

49. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)

The Indonesian Institute of Accountant issued several revised Accounting Standards which possibly effect the Company financial statements, as follows:

- *PSAK 50 (Revision of 2007) - Financial Instruments: Presentation and Disclosures (effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009).*
- *PSAK 55 (Revision of 2007) - Financial Instruments: Recognition and Measurement (effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008).*

The Company is still evaluating the effects of these standards on the consolidated financial statements.